

Nomor Surat	028/Ext-WMI/V/2023
Nama Perusahaan	Wilton Makmur Indonesia Tbk
Kode Emiten	SQMI
Lampiran	1
Perihal	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan

Perseroan menyampaikan laporan Tahunan dan Berkelanjutan tahun 2022 dengan periode tahun buku dari 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

Perseroan melakukan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2023

Informasi sebagaimana dimaksud di atas telah dimuat pada Situs Web Perseroan di alamat link <https://wilton.id/investors/financial-reports/> pada tanggal 02 Mei 2023

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Mohammad Noor Syahriel

Corporate Secretary

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5 Jl. Mangga dua Raya,

Telepon : (62) 21-612 5585, Fax : (62) 21-612 5583, -

Nama Pengirim	Mohammad Noor Syahriel
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Waktu	02-05-2023 23:16
Lampiran	1. PT Wilton AR dan SR 2022.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Wilton Makmur Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. Wilton Makmur Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	028/Ext-WMI/V/2023
Issuer Name	Wilton Makmur Indonesia Tbk
Issuer Code	SQMI
Attachment	1
Subject	Submission of Annual and Sustainability Report

The Company hereby submit Annual and Sustainability Report 2022 for the period of 01 January 2022 to 31 December 2022 in Indonesia and English

The Company is calling for The Annual General Meeting of Shareholders on 30 June 2023

The information referred above has been published on the Company's website <https://wilton.id/investors/financial-reports/> at 02 May 2023

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Mohammad Noor Syahriel

Corporate Secretary

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5 Jl. Mangga dua Raya,

Phone : (62) 21-612 5585, Fax : (62) 21-612 5583, -

Sender Name	Mohammad Noor Syahriel
Function	Corporate Secretary
Date and Time	02-05-2023 23:16
Attachment	1. PT Wilton AR dan SR 2022.pdf

This is an official document of Wilton Makmur Indonesia Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. Wilton Makmur Indonesia Tbk is fully responsible for the information contained within this document.

WILTON

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.



2022 LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

UNEARTHING
THE VALUE OF GOLD

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN TAHUNAN 2022
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE 2022 ANNUAL REPORT OF
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

We, the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. for the year 2022 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report content.

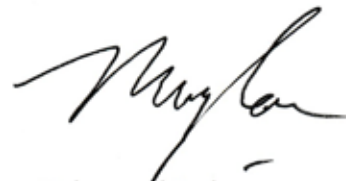
This statement is made truthfully.

Jakarta,
2 Mei/May 2 , 2023

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

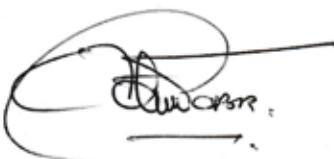


Wijaya Lawrence
Komisaris Utama/
President Commissioner



Mohammad Raylan
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

**Dewan Direksi/
Board of Directors**



Oktavia Budi Rahario
Direktur Utama/
President Director



Andrianto Darmasaputra Lawrence
Direktur/
Director



Chia Wei Yang (Ethan)
Direktur/
Director

VISI VISION

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia

To be an accomplished gold mining group in Asia

MISI MISSION

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

We are committed to provide sustainable value to our stakeholders and be socially responsible

NILAI- NILAI INTI CORE VALUES

Janji Kemitraan

Pledge of partnership

Kami mengadopsi pendekatan “Kemitraan” untuk mencapai situasi “win-win” di semua hubungan kami

We adopt a “Partnership” approach to achieve a “win-win” situation in all our relationships

Semangat Keyakinan

Sense of conviction

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

Our passion and sense of conviction in our business inspires us to deliver our goals

/ 04	Profil Korporasi <i>Corporate Profile</i>	/ 39	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
/ 06	Sambutan Komisaris Utama <i>President Commissioner's Statement</i>	/ 41	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
/ 08	Laporan Direktur Utama <i>President Director's Report</i>	/ 41	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meetings of Shareholders (GMS)</i>
/ 10	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	/ 49	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
/ 12	Direksi <i>Board of Directors</i>	/ 50	Direksi <i>Board of Directors</i>
/ 15	Eksekutif Kunci <i>Key Executives</i>	/ 53	Remunerasi dan Kompensasi <i>Remuneration and Compensation</i>
/ 19	Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	/ 54	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
/ 20	Ikhtisar Utama <i>Key Highlights</i>	/ 56	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
/ 20	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	/ 58	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
/ 22	Kinerja Saham <i>Stock Performance</i>	/ 59	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
/ 22	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	/ 60	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>
/ 24	Latar Belakang Perusahaan <i>Corporate Background</i>	/ 61	Bertransaksi Pada Surat Berharga Perusahaan <i>Dealings in Company's Securities</i>
/ 25	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	/ 62	Kebijakan Terkait Anti-Korupsi Dan Anti-Fraud <i>Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy</i>
/ 26	Tinjauan Operasi dan Keuangan <i>Operations and Financial Review</i>	/ 62	Kebijakan Terkait Whistleblowing <i>Whistleblowing Policy</i>
/ 26	Tinjauan Operasi <i>Operations Review</i>	/ 63	Informasi Terkait Perkara Hukum <i>Information Regarding Legal Proceedings</i>
/ 33	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	/ 63	Informasi Terkait Sanksi Administratif <i>Information Regarding Administrative Sanction</i>
/ 33	Pembahasan dan Analisa Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	/ 63	Komisi Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions Fee</i>
/ 33	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)</i>	/ 64	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola <i>GCG Implementation Guidelines</i>
/ 34	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	/ 68	Laporan Keuangan Konsolidasian (Audited) <i>Consolidated Financial Report (Audited)</i>
/ 36	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>		Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>
/ 37	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>		
/ 38	Subsequent Event <i>Subsequent Event</i>		

PROFIL KORPORASI

CORPORATE PROFILE

Tercatat pada Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. (“Wilton” atau “Perusahaan”, dan bersama dengan anak perusahaannya, “Grup”) bergerak dalam bidang eksplorasi dan penambangan emas, dan produksi dore emas di Indonesia, negara penghasil emas utama.



Listed on the Development Board of the Indonesian Exchange, PT. WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk. (“Wilton” or the “Company”, and together with its subsidiaries, the “Group”) is engaged in the exploration and mining of gold, and production of gold dore in Indonesia, a major gold producing country.





Kaya akan cadangan bijih dan sumber daya mineral, Ciemas Gold Project milik Grup, dengan luas total 3.078,5 hektar, terletak di Jawa Barat, Indonesia. Dalam Independent Qualified Person's Report ("IQPR") terbaru¹, diperkirakan Proyek Emas Ciemas mengandung sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan kadar rata-rata sekitar 7,7 g/t emas². Dari segi sumber daya mineral, diperkirakan bahwa Ciemas Gold Project memiliki sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dan 2.559 kt sumber daya mineral tereka, dengan kadar rata-rata sekitar 8,6 g/t dan 6,5 g/t emas², masing-masing.

Grup telah menyelesaikan instalasi, commissioning, dan produksi uji coba pabrik pengolahan flotasi dan karbon dalam pelindian berkapasitas 500 ton per hari. Produksi komersial sebesar 250 tpd telah dimulai dan diperkirakan akan meningkat setiap bulan sebesar 50 tpd menjadi 500 tpd pada Juli 2023.

Selain berusaha mengembangkan deposit emas, Grup juga sedang menjajaki potensi area mineralisasi lainnya dari Ciemas Gold Project untuk membangun nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya.

Rich in ore reserves and mineral resources, the Group's Ciemas Gold Project, covering a total area of 3,078.5 hectares, is located in West Java, Indonesia. In the latest Independent Qualified Person's Report ("IQPR")¹, it is estimated that the Ciemas Gold Project contains approximately 3,260 kt of ore reserves with an average grade of approximately 7.7 g/t of gold². In terms of mineral resources, it is estimated that the Ciemas Gold Project has approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with an average grade of approximately 8.6 g/t and 6.5 g/t of gold², respectively.

The Group has completed the installation, commissioning, and trial production of its 500 tonnes per day flotation and carbon-in-leach processing plant. Commercial production at 250 tpd has commenced and is expected to increase monthly by 50 tpd to 500 tpd by July 2023.

Besides seeking to develop gold deposits, the Group is exploring the potential of other mineralised areas of the Ciemas Gold Project to build sustainable value for its stakeholders.

¹ IQPR tanggal 30 September 2018 disusun oleh konsultan independen, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK")
² Sesuai dengan Australasian Code Edisi 2012 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC Code 2012 Edition")

¹ IQPR dated 30 September 2018 was prepared by independent consultant, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK")
² In accordance with the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code 2012 Edition")

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT



Pemegang Saham Yang Terhormat,
Atas nama dewan komisaris ("BOC")
PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.
("Wilton", dan bersama dengan anak
perusahaannya, "Grup"), saya dengan
bangga mempersembahkan Laporan
Tahunan dan Laporan Keuangan untuk
tahun buku berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 ("FY2022").

Dear Shareholders,
On behalf of the Board of Commissioners
("BOC") of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.
("Wilton", and together with its subsidiaries, the
"Group"), I am pleased to present our Annual
Report and Financial Statements
for the financial year ended
31 December 2022 ("FY2022").



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT

Fasilitas Pengolahan

Tahun 2022 merupakan tahun kemajuan yang luar biasa dalam menyelesaikan fasilitas pengolahan mineral flotation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari ("Fasilitas Pemrosesan").

Instalasi dan pengujian, dan commissioning mesin utama dan pendukung, serta peralatan Fasilitas Pemrosesan selesai masing-masing pada bulan September 2022 dan Oktober 2022. Produksi percobaan selesai pada Januari 2023. Grup telah memulai produksi komersial sebesar 250 ton per hari ("tpd") dan diharapkan meningkat setiap bulan sebesar 50 tpd menjadi 500 tpd pada Juli 2023.

Dimulainya produksi komersial Fasilitas Pemrosesan kami merupakan indikasi potensi besar bagi para pemangku kepentingan kami.

Tata Kelola Perusahaan

Grup tetap berupaya untuk selalu memprioritaskan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2022. Dewan Komisaris terus berupaya menjaga komunikasi yang efektif dengan tim manajemen dan direksi Perseroan. Diantaranya melalui pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dengan Direksi ("BOD").

Apresiasi

Atas nama BOC, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan Anda selama ini. Kami menantikan kemitraan berkelanjutan kami di tahun-tahun mendatang.

Terakhir, saya juga ingin berterima kasih kepada para direktur, manajemen, karyawan, profesional, dan kontraktor atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusi mereka kepada Grup.

Jakarta, Mei 2023

Atas nama Dewan Komisaris
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

WIJAYA LAWRENCE

Komisaris Utama

Processing Facility

2022 has been a great year of progress on completing our 500 tonnes per day flotation and carbon-in-leach mineral processing facility ("Processing Facility").

Installation and testing, and commissioning of the main and supporting machineries, and equipment of the Processing Facility were completed in September 2022 and October 2022, respectively. Trial production was completed in January 2023. The Group has commenced commercial production at 250 tonnes per day ("tpd") and is expected to increase monthly by 50 tpd to 500 tpd by July 2023.

Our commencement of the commercial production of the Processing Facility is an indication of the great potential to our stakeholders.

Good Corporate Governance

The Group strives to prioritize the implementation of good corporate governance so as to increase the confidence of our stakeholders. There are no changes to the composition of the Board of Commissioners ("BOC") in 2022. The BOC strives to maintain effective communication with the management team and the Company's directors. Amongst them are through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors ("BOD").

Appreciation

On behalf of the BOC, I would like to thank our stakeholders for your support over the years. We look forward to our continued partnership in the coming years.

Last but not least, I would also like to thank the directors, management, employees, professionals and contractors for their hard work, dedication and contributions to the Group.

Jakarta, May 2023

On behalf of the Board of Commissioners
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

WIJAYA LAWRENCE

President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT



Pemegang Saham Yang Terhormat,
Atas nama Direksi ("BOD")
PT Wilton Makmur Indonesia
Tbk., dengan senang hati saya
menyampaikan Laporan Tahunan
dan Laporan Keuangan kami yang
merangkum upaya-upaya yang telah
dilakukan oleh Perseroan dan anak
perusahaannya selama periode
FY2022.

Dear Shareholders,

*On behalf of the Board of Directors
("BOD") of PT Wilton Makmur
Indonesia Tbk., I am pleased to present
our Annual Report and Financial
Statements which summarizes our
efforts that had been carried out by the
Company and its subsidiaries during
FY2022.*



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

Target Kami

Target kami untuk FY2022 adalah menyelesaikan Fasilitas Pemrosesan Flotation and Carbon-In-Leach berkapasitas 500tpd ("Processing Facility") di Ciemas Gold Project, dan untuk memulai Produksi Komersial Dore Emas.

Pencapaian Kami

Kami telah menyelesaikan pencapaian berikut:

- (i) Instalasi dan pengujian mesin dan peralatan utama & pendukung telah selesai pada bulan September 2022;
- (ii) Uji komisioning individu mesin dan peralatan utama & pendukung fasilitas pemrosesan telah selesai pada Oktober 2022;
- (iii) Trial Production telah selesai pada Februari 2023;
- (iv) Produksi Komersial 250tpd telah selesai pada Maret 2023; dan

Kecuali keadaan yang tidak terduga, Produksi Komersial diharapkan meningkat setiap bulan sebesar 50 tpd menjadi 500 tpd pada Juli 2023.

Tata Kelola Perusahaan

Kami percaya bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas membuat Perseroan menjadi satu entitas terpercaya di mata para pemangku kepentingan.

Pada RUPSLB tanggal 6 Juni 2022, telah terjadi perubahan susunan Direksi dimana Dato' Sri Chong Thim Pheng secara resmi diangkat sebagai Direksi Perseroan melalui akta No. 45. Adapun yang bersangkutan mengajukan pengunduran dirinya yang efektif pada tanggal 5 Januari 2023, yang telah disahkan dalam RUPSLB tanggal 31 Maret 2023 yang tercantum dalam akta No. 206.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang senantiasa diberikan selama ini.

Jakarta, Mei 2023

Atas Nama Dewan Direksi
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

OKTAVIA BUDI RAHARJO

Direktur Utama

Our Target

Our target for FY2022 was to complete the 500tpd Flotation and Carbon-In-Leach Processing Facility ("Processing Facility") at the Ciemas Gold Project, and to commence Commercial Production of Gold Dore.

Our Progress

We had completed the following milestones:

- (i) Installation and testing of the main & supporting machineries and equipment had been completed in September 2022;*
- (ii) Individual commissioning of the main & supporting machineries and equipment of the processing facility had been completed in October 2022;*
- (iii) Trial Production had been completed in February 2023;*
- (iv) Commercial Production of 250tpd had been completed in March 2023; and*

Barring unforeseen circumstances, the Commercial Production is expected to increase monthly by 50 tpd to 500 tpd by July 2023.

Corporate Governance

We believe that the principles of transparency and accountability make the Company a trusted entity in the eyes of stakeholders.

At the EGM on June 6 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors where Dato' Sri Chong Thim Pheng was officially appointed as the Company's Director through deed No. 45. He had subsequently submitted his resignation which was effective from January 5, 2023, and ratified at the EGM on March 31, 2023 as stated in deed No. 206.

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to all stakeholders for the support that has always been given so far.

Jakarta, May 2023

On behalf of the Board of Directors
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

OKTAVIA BUDI RAHARJO

President Director

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Wijaya Lawrence

Komisaris Utama
President Commissioner

Sejak 9 Oktober 2019, ia ditunjuk oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang tercantum dalam Akta No.53.

Bapak Wijaya Lawrence, 65 tahun, seorang warga negara Indonesia dan sebagai wirausahawan, adalah Komisaris Utama PT. WMI Tbk juga merupakan Ketua Eksekutif dan Presiden dari Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan Bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton").

Sebagai pendiri Wilton, Bapak Wijaya Lawrence bertanggung jawab atas perencanaan strategis, manajemen keseluruhan, dan operasi Grup. Sebelum tahun 2000, Bapak Wijaya Lawrence terlibat dalam berbagai bisnis perdagangan umum, seperti produk pencahayaan dan elektronik.

Pada tahun 2000, Bapak Wijaya Lawrence mendirikan PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI"), yang terlibat dalam bisnis perdagangan produk-produk pencahayaan dan elektronik. Pada tahun 2007, Bapak Wijaya Lawrence juga terlibat dalam bisnis perdagangan berbagai sumber daya alam, seperti zirkonium, timah dan batubara, ke beberapa negara. Pada tahun 2010, Bapak Wijaya Lawrence memutuskan untuk menghentikan bisnis perdagangan PT. WWI dan fokus pada bisnis pertambangan Grup.

Bapak Wijaya Lawrence merupakan ayah kandung dari Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence (Direksi PT WMI Tbk.), dan Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence (Wakil Presiden (Administrasi Umum) Grup).

On October 9, 2019, Mr. Wijaya Lawrence was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as President Commissioner of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was contained in Deed No.53.

Mr. Wijaya Lawrence, age 65, an Indonesian citizen and an entrepreneur, is the President Commissioner of PT. WMI Tbk and the Executive Chairman and President of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group").

Being the founder of Wilton, Mr. Wijaya Lawrence is responsible for the strategic planning, overall management and operations of the Group. Prior to 2000, Mr Wijaya Lawrence was involved in various general trading businesses, such as lighting products and electronics.

In 2000, Mr. Wijaya Lawrence founded PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI"), which was involved in the business of trading in lighting products and electronics. In 2007, Mr. Wijaya Lawrence was also involved in the business of trading various natural resources, such as zirconium, lead and coal, to several countries. In 2010, Mr. Wijaya Lawrence decided to cease the trading business of PT. WWI and focus on the mining business of the Group.

Mr. Wijaya Lawrence is the father of Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence (Director of PT. WMI Tbk.) and Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence - Vice President (General Administration) of the Group.

Mohammad Raylan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Agustus 2018 dan tercatat pada Akta No.13.

Bapak Mohammad Raylan, 66 tahun, warga negara Indonesia, adalah mantan Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Otoritas Jasa Keuangan (Direktur PKPSJ-OJK) dengan pengalaman hampir 40 tahun dalam mengatur dan mengawasi Pasar Modal Indonesia.

Setelah pensiun dari OJK, ia juga bergabung dengan perusahaan terbuka sebagai Komisaris Independen (di PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk dan PT. Surya Fajar Sekuritas Tbk). Saat ini beliau juga merupakan bagian dari Komite Audit PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. juga sebagai Dewan Penasihat di berbagai perusahaan dan organisasi.

Bapak Mohammad Raylan memegang gelar Magister Manajemen dari Universitas Satyagama.

On August 2, 2018, Mr. Mohammad Raylan, was appointed by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") to serve as Independent Commissioner of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was recorded in Deed No.13.

Mr. Mohammad Raylan, age 66, an Indonesian citizen, is a former Director of Service Sector Corporate Finance Assessment in Financial Service Authority (Direktur PKPSJ-OJK) with almost 40 years experiences in regulating and supervising the Indonesian Capital Market.

After retiring from OJK, he joined public companies as Independent Commissioner (i.e. PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk and PT. Surya Fajar Sekuritas Tbk). Currently, he is also part of the Audit Committee of PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. and on the Advisory Board of various companies and organisations.

Mr. Mohammad Raylan holds a Magister Management Degree from Universitas Satyagama.



Oktavia Budi Raharjo

Direktur Utama
President Director

Sejak 9 Oktober 2019, ia diangkat oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang tercantum dalam Akta No.53.

Bapak Oktavia Budi Raharjo, 54 tahun, warga negara Indonesia, memiliki pengalaman luas selama lebih dari 27 tahun dalam manajemen dan operasi berbagai industri; (penjualan, konstruksi, sewa, logistik, transportasi, kehutanan, perkebunan kelapa sawit, penambangan batubara, proyek penambangan, konsultan proyek, makanan & minuman, unggas dan pertanian).

Bapak Oktavia Budi Rahardjo memegang gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS).

On October 9, 2019, Mr. Oktavia Budi Raharjo was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as President Director of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, which was recorded in Deed No.53.

Mr. Oktavia Budi Raharjo, age 54, an Indonesian citizen, has extensive experience of more than 27 years in management and operations of various industries (i.e. sales, construction, leasing, logistics, transportation, forestry, oil palm plantations, coal mining, project mining, project consultation, food & beverage, poultry and agriculture).

Mr. Oktavia Budi Rahardjo holds a Bachelor of Economics, majoring in Management from Krisnadwipayana University (UNKRIS).

Andrianto Darmasaputra Lawrence

Direktur
Director



Mulai menjabat sebagai Direktur PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Oktober 2019 dan dicatat dengan Akta No. 53.

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence, 34 tahun, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Operasi) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). Ia bertanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari Wilton Group dan melaporkannya kepada Executive Chairman dan President, Bapak Wijaya Lawrence. Ia juga membantu dalam mengelola Treasury, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Grup.

Sebelum bergabung dengan Grup Wilton penuh waktu pada Desember 2012 sebagai Asisten Ketua, Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence bekerja untuk Grup secara paruh waktu dari Januari 2010 hingga November 2012, di mana ia memperoleh pemahaman komprehensif tentang bisnis inti Grup.

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence memegang gelar Sarjana Bisnis (Manajemen) dari Royal Melbourne Institute of Technology (Australia).

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence merupakan putra dari Komisaris Utama Perseroan yang juga merupakan pendiri Group Wilton, Bapak Wijaya Lawrence.

On October 9, 2019, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence, was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as Director of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was recorded in Deed No. 53.

Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence, age 34, an Indonesian citizen, is the Vice President (Operations) of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He is responsible for managing Wilton Group's day-to-day operations and reporting them to the Executive Chairman and President, Mr. Wijaya Lawrence. He also assists in managing the Treasury, Human Resources and Finance of the Group.

Prior to joining Wilton Group full-time in December 2012 as Assistant to Chairman, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence worked for the Group on a part-time basis from January 2010 to November 2012, where he gained a comprehensive understanding of the Group's core business.

Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence holds a Bachelor of Business (Management) from the Royal Melbourne Institute of Technology (Australia).

Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence is the son of the Company's President Commissioner who is also the founder of the Wilton Group, Mr. Wijaya Lawrence.



Chia Wei Yang (Ethan)

Direktur
Director

Mulai menjabat sebagai Direktur PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Oktober 2019 dan dicatat dengan Akta No. 53.

Warga negara Singapura, Tn. Chia Wei Yang (Ethan), 34 tahun, adalah Pengendali Keuangan Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). Tn. Chia Wei Yang (Ethan) memiliki pengalaman dalam audit eksternal, audit internal, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, merger & akuisisi, pengambilalihan terbalik, pembiayaan utang & ekuitas. Tn Chia Wei Yang (Ethan) membantu Wakil Presiden (Operasi) Grup Wilton, Tn. Andrianto Darmasaputra Lawrence dan bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan dan arahan untuk semua aspek perencanaan keuangan, kepatuhan pengendalian internal, dan masalah pelaporan keuangan Grup Wilton.

Sebelum bergabung dengan Grup Wilton, Chia Wei Yang (Ethan) bersama Ernst & Young (Singapura) dari November 2014 hingga Oktober 2016 sebagai Asisten Manajer Audit dan memiliki portofolio yang terdiri dari Bank Investasi, Bank Kooperasi, Dana Ekuitas Swasta, Pedagang Komoditas dan REITS. Bapak Chia Wei Yang (Ethan) bersama Deloitte & Touche (Singapura) dari November 2012 hingga Oktober 2014 sebagai Senior Audit dan memiliki portofolio yang terdiri dari industri Minyak & Gas, Pariwisata, Manufaktur, Pengiriman dan FMCG.

Bapak Ethan Chia Wei Yang memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology (Australia) dan merupakan CPA Australia.

On October 9, 2019, Mr. Chia Wei Yang (Ethan) was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") to serve as Director of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (PT WMI Tbk.), which was recorded in Deed No. 53.

A Singapore citizen, Mr. Chia Wei Yang (Ethan), age 34, is the Group Financial Controller of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He has experience in external audit, internal audit, finance, accounting, human resources, merger & acquisitions, reverse takeovers, debt & equity financing. He assists the Vice President (Operations) of Wilton Group, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence and is responsible for providing leadership and direction for all aspects of financial planning, internal control compliance and financial reporting matters of Wilton Group.

Prior to joining Wilton Group, Chia Wei Yang (Ethan) was with Ernst & Young (Singapore) from November 2014 to October 2016 as an Audit Assistant Manager and had a portfolio that consisted of Investment Banks, Cooperative Banks, Private Equity Funds, Commodities Traders and REITS. Mr. Chia Wei Yang (Ethan) was with Deloitte & Touche (Singapore) from November 2012 to October 2014 as an Audit Senior and had a portfolio that consisted of Oil & Gas, Tourism, Manufacturing, Shipping and FMCG industries.

Mr. Chia Wei Yang (Ethan) holds a Bachelor of Accountancy from Royal Melbourne Institute of Technology (Australia) and is a CPA Australia.

**Nicco Darmasaputra Lawrence****Wakil Presiden (Administrasi Umum)****Vice President (General Administration)**

Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Administrasi Umum) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi Divisi Administrasi dan juga membantu Ketua Eksekutif dan Presiden, Bapak Wijaya Lawrence, dalam mengelola pengembangan bisnis dan operasional Grup.

Sebelum bergabung dengan Grup secara penuh pada Oktober 2011, Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence bekerja untuk Grup secara paruh waktu dari September 2009 hingga September 2011, di mana ia memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bisnis dan operasi Grup.

Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence memperoleh gelar Diploma in Business dari University of Hertfordshire (UK) pada tahun 2008 dan gelar Bachelor of Arts in Business Management dari Universitas Trisakti (Indonesia) pada tahun 2011.

Bapak Nicco Darmasaputra Lawrence merupakan putra dari Komisaris Utama Perseroan yang juga merupakan pendiri Grup Wilton, Bapak Wijaya Lawrence.

Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence, an Indonesian citizen, is the Vice President (General Administration) of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He is responsible for overseeing the Administration Division and also assists the Executive Chairman and President, Mr. Wijaya Lawrence, in managing the business development and operations of the Group.

Prior to joining the Group full-time in October 2011, Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence worked for the Group on a part-time basis from September 2009 to September 2011, where he gained a comprehensive understanding of the Group's business and operations.

Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence obtained his Diploma in Business from the University of Hertfordshire (UK) in 2008 and a Bachelor of Arts in Business Management from the Universitas Trisakti (Indonesia) in 2011.

Mr. Nicco Darmasaputra Lawrence is the son of the Company's President Commissioner who is also the founder of the Wilton Group, Mr. Wijaya Lawrence.

EKSEKUTIF KUNCI

KEY EXECUTIVES



Antony

Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan)
Vice President (Technical and Development)

Bapak Antony, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Dia bertanggung jawab untuk mengawasi Divisi Teknis dan Pengembangan. Dia memiliki pengalaman yang beragam dalam industri teknik mesin termasuk industri daya dan proses serta teknik manufaktur berat.

Sebelum bergabung dengan Grup pada April 2015, Bapak Antony bekerja sebagai konsultan teknik sejak 1993. Bapak Anthony adalah insinyur senior di Foster Wheeler Power Engineering dari 1985 hingga 1992, di mana ia mengembangkan boiler industri baru dan memiliki pengalaman manajemen di bidang pemadaman pembangkit listrik. Dia juga bertanggung jawab atas proyek pemanasan milik Grup.

Bapak Anthony memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Honours) di bidang Mechanical Engineering dari Liverpool University, UK, dan Master of Science (Mechanical Engineering) dari King's College (University of London). Dia adalah Chartered Engineer dan anggota Institute of Mechanical Engineer UK.

Mr. Antony, an Indonesian citizen, is the Vice President (Technical and Development) of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He is responsible for overseeing the Technical and Development Division. He has diverse experience in mechanical engineering industry including the power and process industry and heavy manufacturing engineering.

Prior to joining the Group in April 2015, Mr. Antony worked as an engineering consultant since 1993. Mr. Antony was a senior engineer at Foster Wheeler Power Engineering from 1985 to 1992, where he developed a novel industrial boiler and had management experience in power station outage. He had also been responsible for a group heating project.

Mr. Antony obtained his Bachelor of Engineering (Honours) in Mechanical Engineering from Liverpool University UK, and Master of Science (Mechanical Engineering) from King's College (University of London). He is a Chartered Engineer and a member of the Institute of Mechanical Engineer UK.

**Sandy Salim**

Manajer Keuangan
Finance Manager

Bapak Sandy Salim, Warga Negara Indonesia, adalah Manajer Keuangan Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audit eksternal, audit internal, keuangan dan akuntansi di berbagai industri, termasuk minyak dan gas, kehutanan, perkebunan dan pertambangan. Dia membantu Wakil Presiden (Operasi), Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence, dalam fungsi akuntansi dan pelaporan Grup Wilton.

Sebelum bergabung dengan Grup Wilton sebagai Manajer Keuangan, Bapak Sandy Salim bekerja di AsianIndo Holding Pte Ltd. dari Juli 2012 hingga Juli 2013 sebagai Manajer Keuangan. Dari Juni 2011 hingga Mei 2012, ia adalah Manajer Keuangan RH Petrogas Limited, sebuah perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Papan Utama SGX-ST. Dari November 2008 hingga Mei 2011, ia adalah Manajer Akuntansi Grup United Fiber System Limited, sebuah Perusahaan kehutanan dan konstruksi yang terdaftar di Papan Utama SGX-ST. Sejak September 2007 hingga November 2008, beliau menjabat sebagai Asisten Manajer Audit di LTC LLP Singapura. Sejak November 2001 hingga September 2007, beliau menjabat sebagai Audit Senior di BDO LLP Singapura dan Ernst & Young (Jakarta).

Bapak Sandy Salim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001 dan Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2004.

Mr. Sandy Salim, an Indonesian Citizen, is the Finance Manager of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). He has more than 20 years of experience in external audit, internal audit, finance and accounting in a range of industries, including oil and gas, forestry, plantation and mining. He assists the Vice President (Operations), Mr Andrianto Darmasaputra Lawrence, in the accounting and reporting functions of Wilton Group.

Prior to joining Wilton Group as Finance Manager, Mr. Sandy Salim was with AsianIndo Holding Pte Ltd. from July 2012 to July 2013 as its Finance Manager. From June 2011 to May 2012, he was the Finance Manager of RH Petrogas Limited, an oil and gas company listed on the SGX-ST Main Board. From November 2008 to May 2011, he was the Group Accounting Manager of United Fiber System Limited, a forestry and construction Company listed on the SGX-ST Main Board. From September 2007 to November 2008, he was an Audit Assistant Manager with LTC LLP Singapore. From November 2001 to September 2007, he was an Audit Senior with BDO LLP Singapore and Ernst & Young (Jakarta).

Mr. Sandy Salim obtained his Bachelor of Accounting from the Tarumanagara University in 2001 and Certified Public Accountant from Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2004.

EKSEKUTIF KUNCI

KEY EXECUTIVES



Amnah Tarigan

Manajer Akuntansi
Accounting Manager

Ibu Amnah Tarigan, warga negara Indonesia, adalah Manajer Akuntansi Wakil Presiden (Administrasi Umum) Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya "Grup Wilton"). Dia memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman dalam audit internal, keuangan, akuntansi, dan audit di berbagai industri, termasuk perhotelan dan pertambangan.

Dia membantu Wakil Presiden (Operasi), Andrianto Darmasaputra Lawrence, dalam fungsi akuntansi dan pelaporan Grup Wilton. Sebelum bergabung dengan Grup Wilton, Ibu Amnah Tarigan adalah Auditor Internal PT. BPK Gunung Mulia dari Februari 2008 sampai Juni 2009. Pada tahun 2007, ia terutama melakukan tugas keuangan, akuntansi, dan pajak secara paruh waktu. Sejak Januari 2005 hingga Oktober 2006, beliau menjabat sebagai Finance Supervisor PT. Prakarsa Nusa Cemerlang. Sejak Maret 1999 hingga Desember 2004, beliau menjabat sebagai Accounting Superintendent di PT. Multi Granitindo Utama. Sejak November 1996 hingga Februari 1999, beliau menjabat sebagai Chief Finance Assistant & Accounting Staff di PT. Jaka Artha Graha. Antara Juni 1994 hingga November 1996, beliau menjabat sebagai Audit Executive di Soerhardjo Soewando & Rekan (akuntan publik) dan Internal Auditor di PT. Puri Kamandalu - Hotel Banyan Tree.

Ibu Amnah Tarigan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen pada tahun 2005.

Ms. Amnah Tarigan, an Indonesian citizen, is the Accounting Manager of Wilton Resources Corporation Limited ("WRC, and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). She has more than 16 years of experience in internal audit, finance, accounting, and audit in a range of industries, including hospitality and mining. She assists the Vice President (Operations), Andrianto Darmasaputra Lawrence, in the accounting and reporting functions of Wilton Group.

Prior to joining Wilton Group, Ms. Amnah Tarigan was an Internal Auditor of PT. BPK Gunung Mulia from February 2008 to June 2009. In 2007, she mainly undertook finance, accounting, and tax assignments on a part-time basis. From January 2005 to October 2006, she was the Finance Supervisor of PT. Prakarsa Nusa Cemerlang. From March 1999 to December 2004, she was the Accounting Superintendent at PT. Multi Granitindo Utama. From November 1996 to February 1999, she was the Chief Finance Assistant & Accounting Staff at PT. Jaka Artha Graha. Between June 1994 and November 1996, she was an Audit Executive at Soerhardjo Soewando & Rekan (public accountant) and an Internal Auditor at PT. Puri Kamandalu - Hotel Banyan Tree.

Ms. Amnah Tarigan obtained her Bachelor of Accounting from the Universitas Kristen in 2005.

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan

Name of Company

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

Kode Saham

Share Code

SQMI

Alamat

Address

Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No.5A
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Indonesia

Telepon/Faksimili

Telephone/Faximile

+62 21 612 5585

+62 21 612 5583

Situs

Website

www.wilton.id

Email

email@wilton-groups.com

Tanggal Pendirian

Establishment Date

21 March 2000

Tanggal Pencatatan Saham

Listing Date

15 July 2004

LEMBAGA PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTION

Notaris

Notary

Jimmy Tanal SH., M.Kn.

Gedung The 'H' Tower Lt. 20 Suite A
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C – 20
Kuningan Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Tel : +62 21 2953 3377, 2953 3378,
2953 3379
Fax : +62 21 2951 6949

Akuntan Publik

Public Accountant

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(Ernst & Young Indonesia)**

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4111
Web: <http://www.ey.com/id>

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT. Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta - 10350, Indonesia
Tel : +62 21 3922332
Fax : +62 21 3923003

IKHTISAR UTAMA

KEY HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

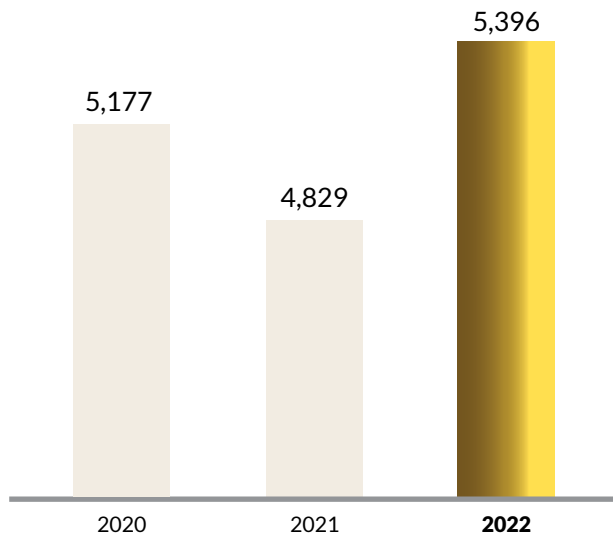
Financial Key Highlights

Periode Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember <i>Financial Report Periods that ended December 31st</i>				
dalam jutaan Rupiah (Rp)				in million Rupiah (IDR)
	2022	2021	2020	
Laba Rugi Komprehensif				Comprehensive Income Statement
Penjualan	5,396	4,829	5,177	Sales
Laba bruto	1,389	1,229	1,271	Gross Profit
Rugi Usaha	(31,457)	(17,715)	(32,028)	Operating Loss
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(31,791)	(18,019)	(32,437)	Loss Before Income Tax
Rugi Neto Komprehensif Tahun Berjalan	(31,462)	(17,858)	(32,002)	Net Comprehensive Loss for the Year
Rugi Neto Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	(31,336)	(17,754)	(31,424)	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non pengendali	(455)	(265)	(578)	- Non-controlling Interest
Rugi per saham *dalam satuan Rp	(2.02)	(1.14)	(2.05)	Loss per share *expressed in full IDR
EBITDA	(27,133)	(13,079)	(28,536)	EBITDA
Jumlah Aset Lancar	46,720	30,386	32,014	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	429,489	415,486	380,311	Non-Current Assets
Jumlah Aset	476,209	445,872	412,325	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	288,467	201,654	539,913	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27,153	52,167	53,939	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	315,620	253,821	593,852	Total Liabilities
Modal Saham	3,884,398	3,884,398	3,884,398	Capital Stock
Jumlah Ekuitas	160,589	192,051	(181,528)	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	-6.68%	-4.04%	-7.87%	Net Income to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	-19.80%	-9.38%	-17.87%	Net Income to Stockholders Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	-589.97%	-373.14%	-626.56%	Net Income to Total Revenues Ratio
Rasio Lancar	16.20%	15.07%	5.93%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	196.54%	132.16%	-327.14%	Liabilities to Stockholders Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	66.28%	56.93%	144.03%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Aset terhadap Liabilitas	150.88%	175.66%	69.43%	Total Assets to Liabilities Ratio

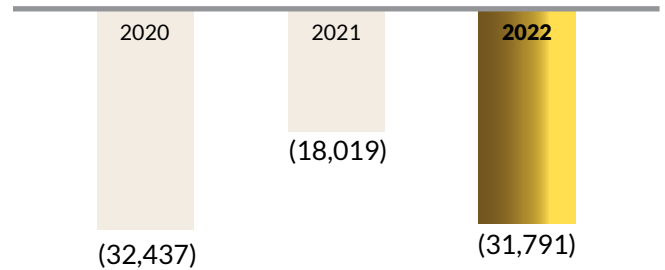
IKHTISAR UTAMA

KEY HIGHLIGHTS

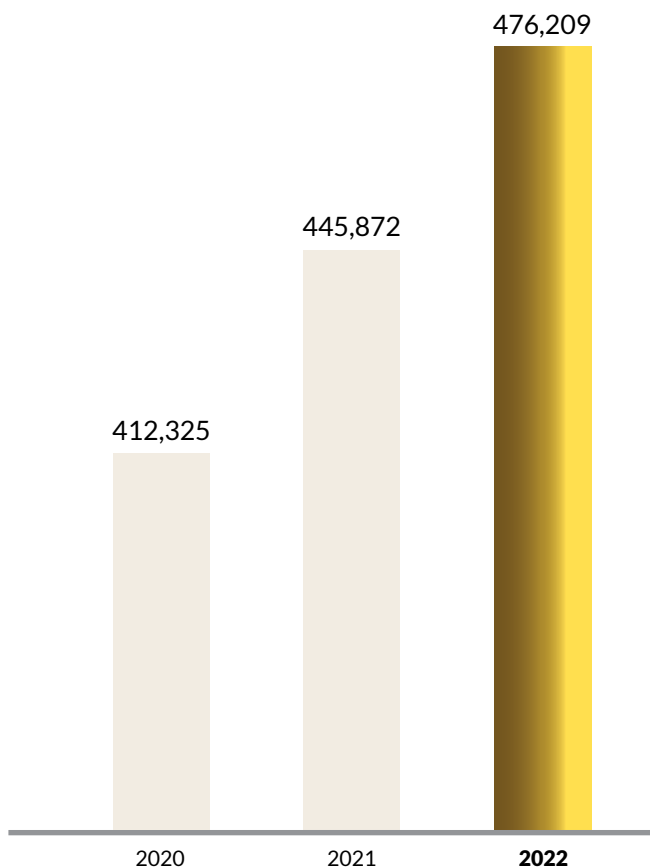
Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah)
Sales (in million Rupiah)



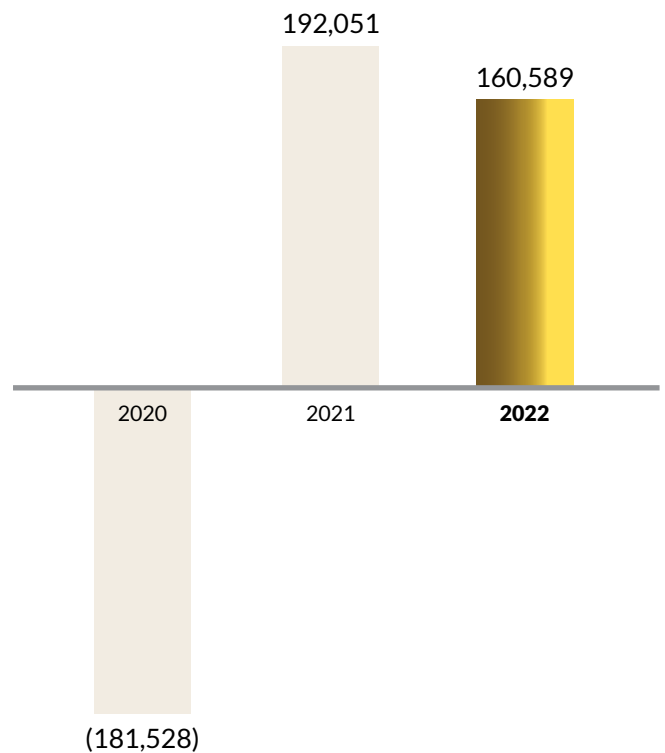
Laba Rugi Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Loss Before Income Tax (in million Rupiah)



Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Equity (in million Rupiah)



IKHTISAR UTAMA

KEY HIGHLIGHTS

Kinerja Saham

Stock Performance

*dalam Rp	*in IDR	2022				2021			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar	Outstanding Shares	15.537.591.429				15.537.591.429			
Nilai Nominal	Nominal Value	250	250	250	250	250	250	250	250
Harga Saham:	Stock Price:								
Tertinggi	Highest	96	75	85	89	121	236	348	378
Terendah	Lowest	50	57	59	66	57	98	252	290
Penutupan	Closing	67	65	75	68	59	110	252	296
Kapitalisasi Pasar (dalam milyar Rp)	Market Cap (in billion IDR)	1,041.02	1,009.94	1,165.32	1,056.56	916.72	1709.14	3915.47	4599.13

Pergerakan Harga - Volume Saham

Stock Price - Volume Movement



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders Composition as per December 31, 2022

Nama Names	Kepemilikan Share Ownership	Persentase Percentage
Diatas Above 5%:		
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd.	11,813,427,005	76.03%
Dibawah Below 5%:		
- Masyarakat Public	3,724,164,424	23.97%
TOTAL	15,537,591,429	100.00%

Pemegang Saham Utama

Major Shareholders



Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

per 31 Desember 2022

Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31, 2022

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Wijaya Lawrence	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	0	0%
Mohammad Raylan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
Oktavia Budi Raharjo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	0	0%
Andrianto Darmasaputra Lawrence	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Dato' Sri Chong Thim Pheng	Direktur (Mengundurkan Diri. RUPS: 31 Maret 2023 <i>Director (Resigned.</i> <i>EGM: March 31, 2023)</i>	1,043,731,343	6,7175%
Chia Wei Yang (Ethan)	Direktur <i>Director</i>	3,960,000	0.0255%

Sub-Rekening Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders Sub-Account as at December 31, 2022

No.	Status	Domestik/Asing <i>Local/Foreign</i>	Jumlah <i>Numbers</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	BROKER	Domestik <i>Local</i>	1	10.000.000	0,06%
2	GOVERNMENT OF INDONESIA	Domestik <i>Local</i>	1	5.832.400	0,04%
3	INDIVIDUAL - DOMESTIC	Domestik <i>Local</i>	5,373	1.831.953.248	11,79%
4	INDIVIDUAL FOREIGN KITAS - NPWP	Domestik <i>Local</i>	5	2.580.300	0,02%
5	MUTUAL FUND	Domestik <i>Local</i>	8	226.700.000	1,46%
6	PERUSAHAAN TERBATAS NPWP	Domestik <i>Local</i>	12	17.468.800	0,11%
7	INDIVIDUAL - FOREIGN	Asing <i>Foreign</i>	10	756.130.443	4,87%
8	INSTITUTION - FOREIGN	Asing <i>Foreign</i>	11	12.686.925.605	81,65%
TOTAL			5,421	15.537.590.796	100%

Data sebagaimana Laporan BAE per tanggal 31-12-2022
Data as provided in Registrar's Report as of 31-12-2022

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan	<i>Remark</i>	Saham yang ditawarkan <i>Shares Offered</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Penawaran Umum Perdana	<i>Initial Public Offering</i>	120,000,000	301,200,000	30-Jun-2004	15-Jul-2004
Penawaran Umum Terbatas I	<i>Right Issue I</i>	15,236,391,429	15,537,591,429	14-Jan-2019	8-Feb-2019

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 21 Maret 2000, dengan nama PT. Sanex Qianjiang Motor Indonesia. Pada 15 Juli 2004, Perseroan secara resmi melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan kode SQMI.

Pada 6 Desember 2010, Perseroan berganti nama menjadi PT. Renuka Coalindo Tbk.

Setelah terlaksananya Penawaran Umum Terbatas pertamanya, melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2019, sebagaimana yang tertuang didalam akta No. 53. Serta telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0348746 dan didaftarkan didalam Daftar Perseroan Nomor AHU- 99537.AH.01.11.TAHUN 2019. Perseroan berganti nama menjadi **PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.** serta merubah tahun buku Perseroan dari yang berakhir pada 31 Maret, menjadi 31 Desember.

Melalui transaksi inbreng Perseroan memperoleh konsesi pertambangan emas, yang disebut Ciemas Gold Project, dari Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup Wilton"). WRC merupakan perusahaan tercatat di Bursa Saham Singapura (Singapore Exchange/SGX).

Kegiatan usaha utama Perseroan, adalah: perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor, serta Kegiatan usaha penunjangnya adalah: (i) Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu), (ii) untuk melakukan usaha di bidang perdagangan barang dan/atau jasa sehubungan dengan kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi.

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. was initially established under the name of PT. Sanex Qianjiang Motor International on March 21, 2000. On July 15, 2004, the Company officially conducted an initial public offering on the Jakarta Stock Exchange under the transaction code SQMI.

In December 6, 2010, the Company changed its name to PT. Renuka Coalindo Tbk.

*On October 9, 2019, following the completion of the Company's first Rights Issue, through the EGM as stated in Deed No.53 and has been ratified through the decision of the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU AH.01.03 0348746 dated October 9, 2019, and registered in the Company Register Number AHU-0199537.AH.01.11.TAHUN 2019. The Company changed its name to **PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.** and changed its accounting / fiscal year from then ended March 31 to year then ended December 31.*

Through an inbreng transaction, the Company obtained a gold mining concession, namely Ciemas Gold Project, from Wilton Resources Corporation Limited ("WRC", and together with its subsidiaries, "Wilton Group"). WRC is a public company listed on the Catalist Board of the Singapore Exchange (SGX).

The Company's scope of activities are wholesaling and export or import trading. Apart of wholesaling, the Company can perform (i) supporting activities for trading all kinds of goods without any specificity, and (ii) trading for goods and/or services related to non-core mining services, both for its internal or external parties on a commission basis.

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

CORPORATE BACKGROUND

PT. WILTON INVESTMENT

PT. Wilton Investment ("PT. WI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tertanggal 17 Juni 2011 dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. AHU-33035.AH.01.01. Tahun 2011 tertanggal 01 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053575.AH.01.09. Tahun 2011 tertanggal 01 Juli 2011 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tertanggal 25 September 2012.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. WI, maksud dan tujuan kegiatan usaha PT. WI adalah pertambangan emas.

PT. Wilton Investment ("PT. WI") was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 23 dated June 17, 2011, and ratified through the decision of MOLHR through Decree No. AHU-33035.AH.01.01. Tahun 2011 dated July 1, 2011, registered in the Company Register No. AHU-0053575.AH.01.09. Tahun 2011 dated July 1, 2011 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012.

Based on PT. WI's Articles of Association, the intent and purpose of PT. WI's business activities is gold mining.

PT. WILTON WAHANA INDONESIA

PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tertanggal 21 Juni 2000 dan telah disahkan melalui Keputusan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (sekarang Menkumham) melalui surat keputusannya No. C-23622 HT.01.01. TH.2000 tertanggal 3 November 2000 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan No. TDP 090515139537 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 7228/BH.09.08/II/X/2006 tertanggal 31 Oktober 2006.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. WWI, maksud dan tujuan kegiatan usaha WWI ialah pertambangan emas.

PT. Wilton Wahana Indonesia ("PT. WWI") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 10 dated June 21, 2000, and ratified through the Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration (now Menkumham) through its decision letter No. C-23622 HT.01.01.TH.2000 dated 3 November 2000 and registered in the Company Register in accordance with UUWDP with No. TDP 090515139537 at the Central Jakarta Regional Registration Company office with No. 7228 / BH.09.08 / II / X / 2006 dated 31 October 2006.

Based on PT. WWI's Articles of Association, the aims and objectives of PT. WWI's business activities are gold mining.

Pada 22 Oktober 2013, PT. WWI memperoleh status "Clear and Clean" yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

On October 22, 2013, PT. WWI was granted the "Clear and Clean" status published by the Directorate General of Mineral and Coal.

PT. LIEKTUCHA CIEMAS

PT. Liektuchas Ciemas ("PT. LTC") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tertanggal 20 April 1996 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. C210.336.HT.01.01.TH.1996 tertanggal 14 November 1996.

Berdasarkan Anggaran Dasar LTC, maksud dan tujuan kegiatan usaha LTC ialah pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa.

Pada tanggal 26 Januari 2015 PT. LTC memperoleh status "Clean & Clear" yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

PT. Liektuchas Ciemas ("PT. LTC") was established in Indonesia based on Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated April 20, 1996 and was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C2-10.336.HT.01.01. TH.1996 dated November 14, 1996.

Based on PTC LTC's Articles of Association, the aims and objectives of PT. LTC's business activities are development, trade, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services.

On January 26, 2015, PT. LTC was granted the "Clear and Clean" status published by the Directorate General of Mineral and Coal.

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN OPERASI

Kegiatan operasional Grup untuk Ciemas Gold Project dirinci di bawah ini.

A. PROGRAM PRODUKSI

Fasilitas Pemrosesan

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 ("FY2022"), Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton" atau "Perusahaan", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup") telah menyelesaikan instalasi dan commissioning 500 ton per hari ("tpd") fasilitas pemrosesan mineral flotation and carbon-in-leach ("Fasilitas Pemrosesan").

Instalasi dan pengujian, dan commissioning mesin utama dan pendukung, serta peralatan Fasilitas Pemrosesan selesai masing-masing pada bulan September 2022 dan Oktober 2022. Trial Production selesai pada Januari 2023. Grup telah memulai Commercial Production sebesar 250 tpd dan diharapkan meningkat setiap bulan sebesar 50 tpd menjadi 500 tpd pada Juli 2023.

Rencana kedepan

Dalam rencana induk untuk Fasilitas Pemrosesan 500 ton per hari ("tpd") saat ini, Grup telah mempersiapkan perluasan kapasitas produksi hingga 1.500 tpd. Ruang yang berdekatan telah dialokasikan untuk tambahan kapasitas sampai dengan 1.000 tpd di masa mendatang. Hal ini akan memudahkan operasi yang efisien dan manajemen kedepannya untuk seluruh fasilitas pemrosesan.

OPERATIONS REVIEW

The Group's operational activities for the Ciemas Gold Project are detailed below.

A. PRODUCTION PROGRAMME

Processing Facility

During the year ended 31 December 2022 ("FY2022"), Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton" or the "Company", and together with its subsidiaries, the "Group") has completed the installation and commissioning of its 500 tonnes per day ("tpd") flotation and carbon-in-leach mineral processing facility ("Processing Facility").

Installation and testing, and commissioning of the main and supporting machineries, and equipment of the Processing Facility were completed in September 2022 and October 2022, respectively. Trial production was completed in January 2023. The Group has commenced commercial production at 250 tpd and is expected to increase monthly by 50 tpd to 500 tpd by July 2023.

Future Plans

In the master plan for the current 500 tonnes per day ("tpd") Processing Facility, the Group has catered for production capacity expansion up to 1,500 tpd. Adjacent space has been reserved for an additional 1,000 tpd capacity in the future. This would facilitate the efficient operation and future management of the entire plant.

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

B. PROGRAM EKSPLORASI

Laporan Independent Qualified Person tertanggal 30 September 2018 ("2018 IQPR"), disiapkan oleh konsultan independen, SRK Consulting China Ltd. ("SRK"), merinci estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih (sesuai dengan JORC Code 2012 Edisi) di enam wilayah prospek Grup di Ciemas Gold Project (yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak dan Cipancar). Karena Grup belum memulai produksi komersial emas dari Ciemas Gold Project, estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih pada tanggal 31 Desember 2022 tetap tidak berubah dari yang dilaporkan dalam IQPR tahun 2018. Diperkirakan mengandung sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan kadar rata-rata sekitar 7,7 g/t emas (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition). Dalam hal sumber daya mineral, ada sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dengan kadar rata-rata sekitar 8,6 g/t emas, dan sekitar 2.559 kt sumber daya mineral tereka dengan kadar rata-rata sekitar 6,5 g/t emas, sesuai dengan JORC Code 2012 Edition.

Ke depan, Grup akan fokus mengembangkan enam Prospek di mana sumber daya mineral emas telah dikuantifikasi dalam IQPR 2018. Jika perlu, upaya eksplorasi juga akan diperluas ke area mineralisasi lainnya di dalam blok konsesi. Hak permukaan tambahan untuk area di dalam blok konsesi Grup dapat diperoleh untuk memfasilitasi eksplorasi di masa depan, jika diperlukan.

Pembaruan Status Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih

Perkiraan sumber daya mineral dan cadangan bijih Grup untuk enam prospek, yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak dan Cipancar, sebagaimana disajikan pada table 1.1 sampai 1.5 sebagai berikut:

Tanggal Laporan: 31 Desember 2022

Tanggal Laporan Sebelumnya: 31 Desember 2021

B. EXPLORATION PROGRAMME

The Independent Qualified Person's Report dated 30 September 2018 ("2018 IQPR"), prepared by an independent consultant, SRK Consulting China Ltd. ("SRK"), detailed an estimation of mineral resources and ore reserves (in accordance with the JORC Code 2012 Edition) in the Group's six prospects areas at the Ciemas Gold Project (namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak and Cipancar). As the Group has yet to commence commercial production of gold of the Ciemas Gold Project, the estimation of mineral resources and ore reserves as at 31 December 2022 remained unchanged from that reported in the 2018 IQPR. It is estimated to contain approximately 3,260 kt of ore reserves with an average grade of approximately 7.7 g/t of gold (in accordance with the JORC Code 2012 Edition). In terms of mineral resources, there are approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources with an average grade of about 8.6 g/t of gold, and approximately 2,559 kt of inferred mineral resources with an average grade of about 6.5 g/t of gold, in accordance with the JORC Code 2012 Edition.

Going forward, the Group will focus on developing the six Prospects where the gold mineral resources have been quantified in the 2018 IQPR. Where appropriate, exploration efforts will also extend to other mineralised areas within the concession blocks. Additional surface rights to area within the Group's concession blocks may be acquired to facilitate future exploration, when necessary.

Mineral Resources and Ore Reserves Status Update

The estimation of the Group's mineral resources and ore reserves for the six prospects, namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak and Cipancar, is as shown in Tables 1.1 to 1.5:

Date of report: 31 December 2022

Date of previous report: 31 December 2021

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

TABEL RINGKASAN SUMBERDAYA MINERAL DAN CADANGAN BIJIH

MINERAL RESOURCES AND ORE RESERVES SUMMARY TABLES

1.1. Pasir Manggu West

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
Ore Reserves							
Proved	-	-	-	-	-	-	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Probable	Quartz Vein Gold	587	6.6	587	6.6	-	
TOTAL		587	6.6	587	6.6	-	
Mineral Resources							
Measured	Quartz Vein Gold	100	7.3	100	7.3	-	
Indicated	Quartz Vein Gold	489	7.3	489	7.3	-	
Inferred	Quartz Vein Gold	242	4.9	242	4.9	-	
TOTAL		831	6.6	831	6.6	-	

1.2. Cikadu

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks	
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)		
Ore Reserves								
Proved	–	–	–	–	–	–	at cut-off grade of 1.0 g/t Au	
Probable	Structurally Altered Gold	986	8.0	986	8.0	–		
TOTAL		986	8.0	986	8.0	–		
Mineral Resources								
Measured	–	–	–	–	–	–		
Indicated	Structurally Altered Gold	1,089	8.8	1,089	8.8	–		
Inferred	Structurally Altered Gold	299	9.5	299	9.5	–		
TOTAL		1,388	9.0	1,388	9.0	–		

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

1.3. Sekolah

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
Ore Reserves							
Proved	–	–	–	–	–	–	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Probable	Structurally Altered Gold	679	8.1	679	8.1	–	
TOTAL		679	8.1	679	8.1	–	
Mineral Resources							
Measured	–	–	–	–	–	–	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Indicated	Structurally Altered Gold	700	9.1	700	9.1	–	
Inferred	Structurally Altered Gold	453	7.3	453	7.3	–	
TOTAL		1,154	8.4	1,154	8.4	–	

1.4. Cibat

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
Ore Reserves							
Proved	–	–	–	–	–	–	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Probable	Structurally Altered Gold	1,008	7.9	1,008	7.9	–	
TOTAL		1,008	7.9	1,008	7.9	–	
Mineral Resources							
Measured	–	–	–	–	–	–	at cut-off grade of 1.0 g/t Au
Indicated	Structurally Altered Gold	1,036	8.7	1,036	8.7	–	
Inferred	Structurally Altered Gold	455	7.0	455	7.0	–	
TOTAL		1,491	8.2	1,491	8.2	–	

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

1.5. Cibak and Cipancar

Category	Mineral Type	Gross Attributable to Licence		Net Attributable to Issuer			Remarks
		Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Tonnes (kt)	Grade (g/t Au)	Change (%)	
Ore Reserves							
Proved	-	-	-	-	-	-	at cut-off grade of 2.5 g/t Au
Probable	-	-	-	-	-	-	
TOTAL	-	-	-	-	-	-	
Mineral Resources							
Measured	-	-	-	-	-	-	at cut-off grade of 2.5 g/t Au
Indicated	-	-	-	-	-	-	
Inferred	Structurally Altered Gold and Quartz Vein	1,110	5.6	1,110	5.6	-	
TOTAL		1,110	5.6	1,110	5.6	-	

kt – 1,000 tonnes

g/t Au – grams of gold per tonne of ore

Catatan:

Notes:

(1) Perubahan dari pemutakhiran sebelumnya per 31 Desember 2021. Perubahan relatif terhadap kandungan logam seperti yang diperkirakan; angka positif menunjukkan peningkatan dan angka negatif menunjukkan penurunan.

(1) *Change from previous update as of 31 December 2021. Changes are relative to contained metal as estimated; positive number denotes increase and negative number denotes decrease.*

(2) Sumber Daya Mineral termasuk Cadangan Bijih.

(2) *Mineral Resources are inclusive of Ore Reserves.*

Nama Qualified Person: Dr Anshun (Anson) Xu, Konsultan Perusahaan (Geologi), SRK Consulting (China) Ltd.

Name of Qualified Person: Dr Anshun (Anson) Xu, Corporate Consultant (Geology), SRK Consulting (China) Ltd.

Tanggal efektif perkiraan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih: 31 Desember 2022

Effective date of Mineral Resources and Ore Reserves estimated: 31 December 2022

Afiliasi/Keanggotaan Asosiasi Profesional: The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM)/FAusIMM (#224861)

Professional Society Affiliation/Membership: The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM)/FAusIMM (#224861)

Estimasi cadangan bijih Grup untuk empat prospek yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, dan Cibat, seperti terlihat pada Tabel di bawah ini.

The estimation of the Group's ore reserves for the four prospects, namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, and Cibat, is as shown in Table 2 below.

Table 2 : Summary of ore reserves as of 31 December 2022

Section	Category	Reserve (kt)	Grade (g/t Au)	Gold (kg)
Cikadu	Probable	986	8.0	7,849
Sekolah	Probable	679	8.1	5,511
Cibat	Probable	1,008	7.9	7,945
Pasir Manggu West	Probable	587	6.6	3,898
TOTAL		3,260	7.7	25,203

kt – 1,000 tonnes

g/t Au – grams of gold per tonne of ore

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

Catatan: Informasi dalam 2018 IQPR yang berkaitan dengan konversi cadangan bijih didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Mr Falong Hu ("Mr Hu"), MAusIMM, dan Mr Qiuji Huang ("Mr Huang"), FAusIMM, keduanya karyawan SRK Consulting (Cina) Ltd. Mr Huang dan Mr Hu memiliki pengalaman yang cukup relevan dengan gaya mineralisasi dan tipe deposit yang dipertimbangkan dan kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam JORC Code 2012 Edition. Mr Huang mengawasi pekerjaan Mr Hu. Mr Huang dan Mr Hu menyetujui pelaporan informasi ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Note: The information in the 2018 IQPR which relates to ore reserve conversion is based on information compiled by Mr Falong Hu ("Mr Hu"), MAusIMM, and Mr Qiuji Huang ("Mr Huang"), FAusIMM, employees of SRK Consulting (China) Ltd. Both Mr Huang and Mr Hu have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as Competent Persons as defined in the JORC Code 2012 Edition. Mr Huang supervised the work of Mr Hu. Mr Huang and Mr Hu consent to the reporting of this information in the form and context in which it appears.

Estimasi Sumberdaya Mineral Grup dari keenam prospek ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

The estimation of the Group's Mineral Resources from all six prospects is shown in table 3 below.

Table 3: Mineral Resources Statement for the six prospects as of 31 December 2022

Property	Type	Category	Resource (kt)	Grade (g/t Au)	Gold (kg)
Pasir Manggu West	Oxide	Indicated	109	7.2	783
		Inferred	36	5.6	200
	Fresh	Measured	100	7.3	731
		Indicated	380	7.3	2,776
		Inferred	206	4.7	975
Cikadu	Oxide	Indicated	81	6.2	496
		Inferred	20	6.9	134
	Fresh	Indicated	1,008	9.1	9,126
		Inferred	280	9.7	2,718
Sekolah	Oxide	Indicated	89	5.8	510
		Inferred	128	4.9	621
	Fresh	Indicated	612	9.6	5,869
		Inferred	326	8.3	2,689
Cibatu	Oxide	Indicated	129	6.2	794
		Inferred	78	3.0	233
	Fresh	Indicated	907	9.1	8,216
		Inferred	377	7.8	2,951
4 Prospects Total	Oxide	Indicated	407	6.3	2,583
		Inferred	261	4.5	1,188
	Fresh	Measured + Indicated	3,007	8.9	26,718
		Inferred	1,188	7.9	9,332
	Oxide + Fresh	Measured + Indicated	3,415	8.6	29,301
		Inferred	1,449	7.3	10,520
Cibak	Oxide + Fresh	Inferred	660	5.6	3,717
Cipancar	Oxide + Fresh	Inferred	450	5.6	2,520
Cibak & Cipancar Total	Oxide + Fresh	Inferred	1,110	5.6	6,237
4 Prospects + Cibak & Cipancar Total	Oxide + Fresh	Measured + Indicated	3,415	8.6	29,301
	Oxide + Fresh	Inferred	2,559	6.5	16,757

kt – 1,000 tonnes

g/t Au – grams of gold per tonne of ore

Catatan: Nilai batas yang diterapkan untuk laporan sumber daya mineral adalah 1,0 g/t Au untuk 4 Prospek dan 2,5 g/t Au untuk Cibak dan Cipancar.

Note: Cut-off grades applied for mineral resources statement are 1.0 g/t Au for the 4 Prospects and 2.5 g/t Au for Cibak and Cipancar.

TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

OPERATIONS AND FINANCIAL REVIEW

Sumber daya mineral bukan cadangan bijih dan tidak menunjukkan kelayakan ekonomi.

Semua angka dibulatkan untuk mencerminkan akurasi relatif dari perkiraan. Semua komposit telah ditutup jika sesuai.

Angka untuk logam Au dalam tabel ini diperkirakan berdasarkan tonase dan kadar sumber daya, dan tidak mewakili jumlah pasti logam yang dapat diekstraksi untuk Proyek ini. Mereka harus diperlakukan berbeda dari produksi emas batangan yang diharapkan.

Informasi dalam IQPR 2018 yang berkaitan dengan perkiraan sumber daya mineral didasarkan pada informasi yang dikumpulkan oleh Dr Anson Xu ("Dr Xu"), dan Mr Pengfei Xiao ("Mr Xiao"), karyawan SRK Consulting (China) Ltd. Dr Xu, FAusIMM, dan Tuan Xiao, MAusIMM, memiliki pengalaman yang cukup terkait dengan gaya mineralisasi dan jenis endapan yang dipertimbangkan dan dengan aktivitas yang mereka lakukan untuk memenuhi syarat sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam JORC Code 2012 Edition. Dr Xu dan Tuan Xiao menyetujui pelaporan informasi ini dalam bentuk dan konteks yang disajikan.

Mineral resources are not ore reserves and do not have demonstrated economic viability.

All figures are rounded to reflect the relative accuracy of the estimate. All composites have been capped where appropriate.

Figures for Au metal in this table are estimated based on the resource tonnages and grades, and do not represent the exact amount of extractable metal for this Project. They should be treated differently from the expected production of gold bullion.

The information in the 2018 IQPR which relates to mineral resources estimates is based on information compiled by Dr Anson Xu ("Dr Xu"), and Mr Pengfei Xiao ("Mr Xiao"), employees of SRK Consulting (China) Ltd. Dr Xu, FAusIMM, and Mr Xiao, MAusIMM, have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as Competent Persons as defined in the JORC Code 2012 Edition. Dr Xu and Mr Xiao consent to the reporting of this information in the form and context in which it appears.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan/ Beban Pokok Penjualan

Pada tahun berakhir pada 31 Desember 2022 ("FY2022") Grup melaporkan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan ("Pendapatan") konsolidasi sebesar Rp5.395.684.820 yang diperoleh dari penjualan emas dore kepada PT. Indah Golden Signature dan PT Kalimasada Nusantara Pratama. Kenaikan Pendapatan sebesar 11,73% dibandingkan dengan Rp4.829.300.202 pada FY2021 terutama disebabkan karena kenaikan harga jual emas dari sekitar US\$1.756/oz menjadi US\$1.773/oz. Kenaikan juga disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan dari 5,984 Kg menjadi 6,334 Kg.

Sejalan dengan itu Beban Pokok Penjualan adalah sebesar Rp4.006.189.226 yang merupakan beban pokok penjualan emas dore untuk FY2022. Kenaikan Beban Pokok Penjualan sebesar 11,28% dari Rp3.600.247.100 pada FY2021 sejalan dengan kenaikan Pendapatan yang di peroleh.

Ini menghasilkan Laba Bruto sebesar Rp1.389.495.594 atau sekitar 25,75% (FY2021: Rp1.229.053.102 atau sekitar 25,45%) dari Penjualannya.

Rugi Usaha

Pada FY2022 Grup mencatat Rugi Usaha sebesar Rp31.456.933.652, naik sebesar 77,57% dibandingkan Rp17.715.363.274 pada FY2021. Kenaikan tersebut di sebabkan terutama oleh:

- (i) Kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp4,569,927,722 yang terutama di sebabkan oleh kenaikan:
 - a. Gaji dan imbalan kerja karyawan sebesar Rp3.025.245.269
 - b. Jamuan dan donasi sebesar Rp379.229.502
- (ii) Kenaikan kerugian selisih kurs sebesar Rp6.913.937.091 adalah (i) pelunasan Piutang Pihak Berelasi serta (ii) apresiasi kurs SGD-IDR yang berdampak pada eksposur denominasi asing.

FINANCIAL REVIEW

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss)

Revenue from Contract with a Customer/ Cost of Goods Sold

In the year ended December 31, 2022 ("FY2022"), the Group's reported consolidated Revenue from Contract with a Customer ("Revenue") amounting to Rp5,395,684,820 were from sales of gold dore made to PT. Indah Golden Signature and PT Kalimasada Nusantara Pratama. The increase of 11.73% from Rp4,829,300,202 in FY2021 in Revenue as compared to FY2021 was mainly due to increase in the selling price of the gold from approximately US\$1,756/oz to US\$1,773/oz. The increase was also contributed by an overall increase in sales quantity from 5.984 Kg to 6.334 Kg.

Correspondingly, Cost of Goods Sold for FY2022 amounted to Rp4,006,189,226 being the cost of gold dore sold during FY2022. The increase of 11.28% in Cost of Goods Sold from Rp3,600,247,100 in FY2021 is in line with the increase in the Revenue that is earned.

This resulted in a Gross Profit of Rp1,389,495,594 or approximately 25.75% (FY2021: Rp1,229,053,102 or approximately 25.45%) of its Revenue.

Operating Loss

In FY2022, the Group recorded an Operating Loss of Rp31,456,933,652, which was a 77.57% increase from Rp17,715,363,274 as compared to FY2021. The increase is mainly contributed by a increase in:

- (i) *Increase in general and administrative expenses amounting to Rp Rp4,569,927,722, which mainly due to increase in:*
 - a. *Salaries and employee benefits by Rp3,025,245,269*
 - b. *Entertainment and donations by Rp379,229,502*
- (ii) *Increase in net foreign exchange loss of Rp6,913,937,091 was (i) due to the repayment of Due to Related Parties as well as (ii) the appreciation of the SGD-IDR rate impacting the foreign denominated exposures.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pendapatan/(Beban) Lain-Lain

Pendapatan/(beban) lain-lain naik sebesar Rp30.800.287 atau 10,14% dari Rp303.615.656 di FY2021 menjadi Rp334.415.943 di FY2022 terutama karena: (i) penurunan beban bunga yang timbul dari pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp148.066.351 di offset dengan (ii) penurunan Pendapatan Keuangan secara keseluruhan sebesar Rp178.866.638 yang timbul dari penurunan suku bunga di Bank selama FY2022.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Karena alasan-alasan yang disebutkan diatas, Rugi sebelum Pajak Penghasilan Grup mengalami kenaikan sebesar Rp13.772.370.665 atau 76,43% dari Rp18.018.978.930 di FY2021 menjadi Rp31.791.349.595 pada FY2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Kas dan bank mengalami kenaikan sebesar Rp12.476.131.818 atau 688,12% dari Rp1.813.077.887 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp14.289.209.705 pada tanggal 31 Desember 2022. Mohon merujuk kebagian "Laporan Arus Kas Konsolidasian" untuk mutasi kas dan bank.

Persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp4.329.911.158 atau 171,24% dari Rp2.528.566.069 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp6.858.477.227 pada tanggal 31 Desember 2022 karena (i) penambahan bahan pembantu sebesar Rp5.471.458.070; (ii) penambahan persediaan emas dore sebesar Rp1.387.019.157; dan di offset dengan penjualan persediaan emas dore sebesar Rp2.528.566.069 pada tahun berjalan.

Kenaikan aset lancar sebesar Rp16.333.947.262 atau naik 53,75% dari Rp30.386.332.182 per 31 Desember 2021 menjadi Rp46.720.279.444 per 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank dan kenaikan persediaan.

Uang muka pembelian aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp16.708.025.472 atau 100,00% karena penyelesaian selama tahun tersebut.

Other Income/(Expenses)

Other Income/(expenses) increased by Rp30,800,287 or 10.14% from Rp303,615,656 in FY2021 to Rp334,415,943 in FY2022 mainly due to: (i) a net decrease in interest expenses arising from short-term bank loan amounting to Rp148,066,351 offsetted with (ii) an overall decrease in Finance Income amounting to Rp178,866,638 arising from lower bank interest rates in FY2022.

Loss before Income Tax

Due to above-mentioned reasons, the Group's loss before tax increased by Rp13,772,370,665 or 76.43% from Rp18,018,978,930 in FY2021 to Rp31,791,349,595 in FY2022.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Cash on hand and in banks increased by Rp12,476,131,818 or 688.12% from Rp1,813,077,887 as of December 31, 2021 to Rp14,289,209,705 as of December 31, 2022. Please refer to section on "Consolidated Statement of Cash Flows" for the movement in cash on hand and in banks.

Inventories increased by Rp4,329,911,158 or 171.24% from Rp2,528,566,069 as of December 31, 2021 to Rp6,858,477,227 as of December 31, 2022 due to (i) additional supplies of Rp5,471,458,070; (ii) additional gold dore inventories of Rp1,387,019,157; and (iii) offset against sales of gold dore that have been made amounting to Rp2,528,566,069 during the year.

The increase in current assets amounting to Rp16,333,947,262 or 53.75% from Rp30,386,332,182 as of December 31, 2021 to Rp46,720,279,444 as of December 31, 2022 was mainly contributed by the increase in cash on hand and in banks and increase in inventories.

Advance payments for purchases of property, plant and equipment decreased by Rp16,708,025,472 or 100.00% due to settlements during the year.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Aset tetap - neto mengalami kenaikan sebesar Rp31.318.182.150 atau 12,81% dari Rp244.566.838.593 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp275.885.020.743 pada tanggal 31 Desember 2022 karena penambahan sebesar Rp34.443.767.869 di offset dengan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp3.125.585.719.

Peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp14.002.488.215 atau 3,37% dari Rp415.485.970.526 per 31 Desember 2021 menjadi Rp429.488.458.741 per 31 Desember 2022 sebagian besar berasal dari peningkatan aset tetap - neto di offset dibandingkan dengan penurunan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Liabilitas

Cerukan bank mengalami penurunan sebesar Rp154.225.497 dari Rp21.820.004.398 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp21.665.778.901 pada tanggal 31 Desember 2022 karena pengembalian fasilitas tersebut selama FY2022.

Utang usaha - pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp1.384.994.214 atau 709,12% dari Rp195.312.725 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.580.306.939 pada tanggal 31 Desember 2022 terutama karena kenaikan utang sehubungan dengan jasa pengelolaan pertambangan sebesar Rp1.384.994.214.

Utang lain-lain - pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp11.674.921.171 atau 43,20% dari Rp27.025.644.800 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp38.700.565.971 pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan disebabkan oleh (i) lebih rendahnya nilai tukar IDR-USD yang menyebabkan kenaikan terhadap utang kepada pemegang saham sebelumnya sebesar Rp2.627.430.314 dimana hutang tersebut dalam mata uang USD dan (ii) uang muka terkait jasa pengelolaan tambang sebesar Rp6.570.000.000 (iii) pembelian aset tetap sebesar Rp2.465.767.739. Kenaikan tersebut di offset dengan penurunan jasa profesional sebesar Rp188.520.545.

Beban akrual - jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp1.434.749.509 atau 11,25% dari Rp12.757.487.530 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp14.192.237.039 pada tanggal 31 Desember 2022 terutama di sebabkan karena kenaikan exposure pajak dari bunga Rp1.744.006.050. Kenaikan tersebut di offset dengan penurunan akrual jasa profesional sebesar Rp260.431.437.

Property, plant and equipment - net increased by Rp31,318,182,150 or 12.81% from Rp244,566,838,593 as of December 31, 2021 to Rp275,885,020,743 as of December 31, 2022 due to additions amounting to Rp34,443,767,869 offsetted against depreciation for the year amounting to Rp3,125,585,719.

The increase in non-current assets amounting to Rp14,002,488,215 or 3.37% from Rp415,485,970,526 as of December 31, 2021 to Rp429,988,458,741 as of December 31, 2022 was largely derived from an increase in property, plant and equipment - net and offsetted against a decrease in advances payment for purchases of property, plant and equipment

Liabilities

Bank overdrafts decreased by Rp154,225,497 from Rp21,820,004,398 as of December 31, 2021 to Rp21,665,778,901 as of December 31, 2022 due to repayments made during FY2022.

Trade payables - third parties increased by Rp1.384.994.214 or 709.12% from Rp195,312,725 as of December 31, 2021 to Rp Rp1,580,306,939 as of December 31, 2022 mainly due to an increase in amounts owing to vendors for mining management services amounting to Rp1.384.994.214.

Other payables - third parties increased by Rp11,674,921,171 or 43.20% from Rp27,025,644,800 as of December 31, 2021 to Rp38,700,565,971 as of December 31, 2022. The increase is due to (i) a weaker IDR-USD exchange rate which resulted in an increase of Rp2,627,430,314 arising from the USD denominated payables to the former controlling shareholder of the Company (ii) advances in relation with mining operation services of Rp6,570,000,000 (iii) purchase of property, plant and equipment Rp2,465,767,739. The increase was offsetted against the decrease in professional fees amounting to Rp188,520,545.

Accrued expenses - current increased by Rp1,434,749,509 or 11.25% from Rp12,757,487,530 as of December 31, 2021 to Rp14,192,237,039 as of December 31, 2022 due to an increase in tax exposure from deemed interest amounting to Rp1,744,006,050. The increase was offsetted against the decrease in accruals for professional fees amounting to Rp260,431,437.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Liabilitas sewa jangka pendek dan jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp2.555.225.031 atau 84,61% dari Rp3.020.140.136 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp464.915.105 pada tanggal 31 Desember 2022 karena pembayaran sebesar Rp2.536.000.000 dan pengurangan Rp204.162.033 dioffset dengan penambahan Rp36.000.000 dan bunga sewa selama FY2022 sebesar Rp148.937.002.

Utang pihak berelasi jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp74.455.903.722 atau 54,26% dari Rp137.208.299.988 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp211.664.203.710 pada tanggal 31 Desember 2022 terutama karena pembiayaan bersih oleh Wilton Resources Corporation Ltd ("WRC") sebesar Rp58.996.208.370 dan Wilton Resources Holdings Pte Ltd ("WRH") sebesar Rp9.247.001.162.

Modal Kerja

Modal Kerja Grup yang negatif mengalami kenaikan sebesar 41,15%, dari Rp171.267.794.077 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp241.746.405.992 pada tanggal 31 Desember 2022.

Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, modal kerja Grup yang negatif kepada pihak ketiga adalah sebesar Rp34.059.494.089 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp30.082.202.282 pada tanggal 31 Desember 2022.

Ekuitas

Per 31 Desember 2022, Total Ekuitas sebesar Rp160.589.045.314, menurun 16,38% dibandingkan Total Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp192.050.996.909. Hal ini terutama disebabkan rugi neto yang terjadi selama FY2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kegiatan Operasional

Kas bersih Grup yang digunakan untuk kegiatan operasional telah mengalami penurunan sebesar Rp1.473.970.232 atau sama dengan 9,55% dari Rp15.430.892.777 pada FY2021 menjadi Rp13.956.922.545 pada FY2022 terutama karena disebabkan oleh alasan-alasan sebagai berikut:

- (i) Kenaikan kas yang diterima sebesar Rp566.384.618 dari kas yang di terima dari Penjualan Emas Dore; dan
- (ii) Penurunan kas keluar sebesar Rp945.043.276 dari pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha.

Lease liabilities current and non-current decreased by Rp2,555,225,031 or 84.61% from Rp3,020,140,136 as of December 31, 2021 to Rp464,915,105 as of December 31, 2022 due to payments amounting to Rp2,536,000,000 and disposals amounting to Rp204,162,03, offsetted against additions amounting to Rp36,000,000 and lease interests amounting to Rp148,937,002.

Due to related parties current increased by Rp74,455,903,722 or 54.26% from Rp137,208,299,988 as of December 31, 2021 to Rp211,664,203,710 as of December 31, 2022 mainly due to net funding received from Wilton Resources Corporation Ltd ("WRC") amounting to Rp58,996,208,370 and Wilton Resources Holdings Pte Ltd ("WRH") amounting to Rp9,247,001,162.

Working Capital

The Group's negative working capital has increased 41.15% from Rp171,267,794,077 as at December 31, 2021 to Rp241,746,405,992 as at December 31, 2022.

Considering that the Group is primally funded by its related parties, the Group's negative working capital to external parties would be Rp34,059,494,089 as at December 31, 2021 and Rp30,082,202,282 as at December 31, 2022.

Equity

As of December 31, 2022, Total Equity amounted to Rp160,589,045,314, a decrease of 16.38% as compared to a Total Equity of Rp192,050,996,909 as of December 31, 2021. This was mainly due to the net loss that were incurred during FY2022.

Consolidated Statement of Cash Flows

Operating Activities

The Group's net cash outflow for operating activities had decreased amounting to Rp1,473,970,232 or equal to 9.55% from Rp15,430,892,777 in FY2021 to Rp13,956,922,545 in FY2022 due to the following reasons:

- (i) *Increase in cash inflow amounting to Rp566,384,618 arising from cash proceeds the Sales of Gold Dore; and*
- (ii) *Decrease in cash outflow amounting to Rp945,043,276 arising from payments to supplier and for operating activities.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kegiatan Investasi

Besarnya nilai kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi Perseroan pada FY2022 sebesar Rp39.779.974.658, mengalami kenaikan 1,55% atau sebesar Rp607.438.488 dari sebesar Rp39.172.536.170 pada FY2021, disebabkan karena:

- (i) Kenaikan kas keluar untuk pembelian aset tetap sebesar Rp15.815.463.960; dan
- (ii) Penurunan uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp15.208.025.472.

Kegiatan Pendanaan

Total besarnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada FY2022 sebesar Rp65.532.633.835, mengalami kenaikan 19,84% atau sebesar Rp10.848.272.087 dari sebesar Rp54.684.361.748 pada FY2021 disebabkan oleh:

- (i) Kenaikan kas yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp1.144.261.682;
- (ii) Penurunan kas yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebesar Rp14.052.891.441;
- (iii) Penurunan kas yang diterima dari cerukan bank sebesar Rp1.812.881.036; dan
- (iv) Kenaikan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp2.536.000.000.

Rasio Keuangan

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset

Rasio ini tidak relevan karena produksi komersial belum dimulai oleh Grup per 31 Desember 2022.

Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas

Rasio ini tidak relevan karena produksi komersial belum dimulai oleh Grup per 31 Desember 2022.

Rasio Laba terhadap Pendapatan

Rasio ini tidak relevan karena produksi komersial belum dimulai oleh Grup per 31 Desember 2022.

Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp39,779,974,658 in FY2022. The increase by 1.55% or Rp607,438,488 from Rp39,172,536,170 in FY2021 was due to:

- (i) The increase in cash outflow for acquisitions of PPE amounting to Rp15,815,463,960; and
- (ii) Decrease in advance purchases for PPE amounting to Rp15,208,025,472.

Financing Activities

Net cash generated from financing activities in FY2022 amounted to Rp65,532,633,835, increased by 19.84% or Rp10,848,272,087 from Rp54,684,361,748 in FY2021 due to:

- (i) Increase in cash received from related parties amounting to Rp1,144,261,682;
- (ii) Decrease in payments made to related parties amounting to Rp14,052,891,441;
- (iii) Decrease in cash proceeds from bank overdraft amounting to Rp1,812,881,036; and
- (iv) Increase in payment of lease liabilities amounting to Rp2,536,000,000.

Financial Ratios

Net Income to Total Assets (Return on Assets)

This ratio is not applicable as the Group has not commenced commercial production as of December 31, 2022.

Net Income to Stockholders Equity Ratio (Return on Equity)

This ratio is not applicable as the Group has not commenced commercial production as of December 31, 2022.

Net Income to Total Revenue Ratios (Net Profit Margin)

This ratio is not applicable as the Group has not commenced commercial production as of December 31, 2022.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Rasio Lancar

Rasio Lancar Grup mengalami kenaikan dari 15,07% pada FY2021 menjadi 16,20% pada FY2022. Kenaikan ini terutama di sebabkan oleh kenaikan asset lancar sebesar Rp16.333.947.262 karena kenaikan cash dan bank sebesar Rp12.476.131.818 dan persediaan sebesar Rp4.329.911.158. Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, rasio lancar Grup (tidak termasuk pihak berelasi) telah mengalami kenaikan dari 47,15% pada FY2021 menjadi 60,83% pada FY2022.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Grup mengalami kenaikan dari 132,16% pada FY2021 menjadi 196,54% pada FY2022. Kenaikan terutama di sebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp86.812.559.177 terutama karena kenaikan hutang pihak berelasi sebesar Rp74.455.903.722 di offset dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp25.014.172.105 terutama karena penurunan beban akrual – jangka panjang sebesar Rp24.510.000.000. Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Grup (tidak termasuk pihak berelasi) telah mengalami kenaikan dari 60,72% pada FY2021 menjadi 64,73% pada FY2022.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Grup mengalami kenaikan dari 56,93% pada FY2021 menjadi 66,28% pada FY2022. Kenaikan terutama di sebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp86.812.559.177 terutama karena kenaikan hutang pihak berelasi sebesar Rp74.455.903.722 di offset dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp25.014.172.105 terutama karena penurunan beban akrual – jangka panjang sebesar Rp24.510.000.000. Menimbang bahwa Grup terutama di danai oleh pihak berelasi, rasio liabilitas terhadap jumlah aset Grup (tidak termasuk pihak berelasi) telah mengalami penurunan dari 26,15% pada FY2021 menjadi 21,83% pada FY2022.

Subsequent Events

Setelah akhir tahun, Grup menyelesaikan Produksi Uji Coba Fasilitas Pemrosesan Flotation and Carbon-in-Leach berkapasitas 500 ton per hari. Grup juga telah mencapai dan memulai Produksi Komersial 250tpd sesuai dengan yang ditargetkan pada Maret 2023.

Kecuali keadaan yang tidak terduga, Manajemen mengharapkan produksi komersial berikut dapat tercapai:

- Produksi Komersial 300tpd pada April 2023
- Produksi Komersial 350tpd pada Mei 2023
- Produksi Komersial 400tpd pada Juni 2023
- Produksi Komersial 500tpd pada Juli 2023 dan seterusnya.

Current Ratio

The Group's Current Ratio had increased from 15.07% in FY2021 to 16.20% in FY2022. The increase was mainly contributed by the increase in the current assets Rp16,333,947,262 due to increase in cash and bank amounting to Rp12,476,131,818 and inventories amounting to Rp4,329,911,158. Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's current ratio (excluding related parties) has increased from 47.15% in FY2021 to 60.83% in FY2022.

Liabilities to Stockholders Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)

The Group's Debt to Equity Ratio had decreased from 132.16% in FY2021 to 196.54% in FY2022. The increase was mainly contributed by the increase in the current liabilities amounting to Rp86,812,559,177 mainly due to increase in due to related parties amounting to Rp74,455,903,722 offsetted with decreased in non-current liabilities amounting to Rp25,014,172,105 mainly due to decreased in accrued expenses – non-current amounting to Rp24,510,000,000. Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's Debt to Equity ratio (excluding related parties) has increased from 60.72% in FY2021 to 64.73% in FY2022.

Liabilities to Total Assets Ratio (Debt Ratio)

The Group's Debt Ratio had increased from 56.93% in FY2021 to 66.28% in FY2022. The increase was mainly contributed by the increase in the current liabilities amounting to Rp86,812,559,177 mainly due to increase in due to related parties amounting to Rp74,455,903,722 offsetted with decreased in non-current liabilities amounting to Rp25,014,172,105 mainly due to decreased in accrued expenses – non-current amounting to Rp24,510,000,000. Considering that the Group is primarily funded by its related parties, the Group's debt ratio (excluding related parties) has decreased from 26.15% in FY2021 to 21.83% in FY2022.

Subsequent Events

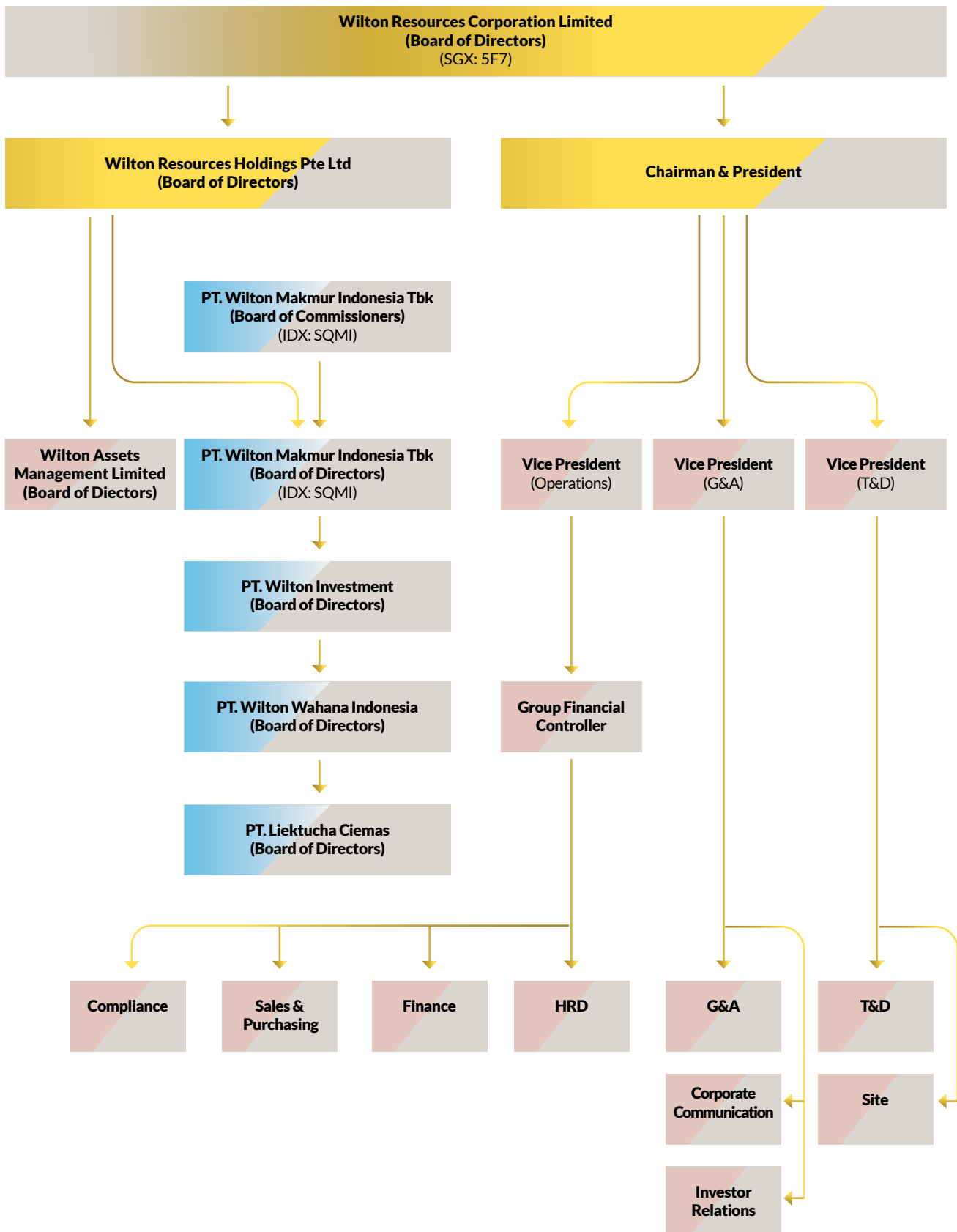
Subsequent to year-end, the Group completed the Trial Production of its 500 tonnes per day Flotation and Carbon-in-Leach mineral processing facility. The Group had also achieved and commenced 250tpd targeted commercial production in March 2023.

Barring unforeseen circumstances, the Management expects the following commercial production milestone to be achieved:

- Commercial Production of 300tpd in April 2023
- Commercial Production of 350tpd in May 2023
- Commercial Production of 400tpd in June 2023
- Commercial Production of 500tpd in July 2023 onwards.

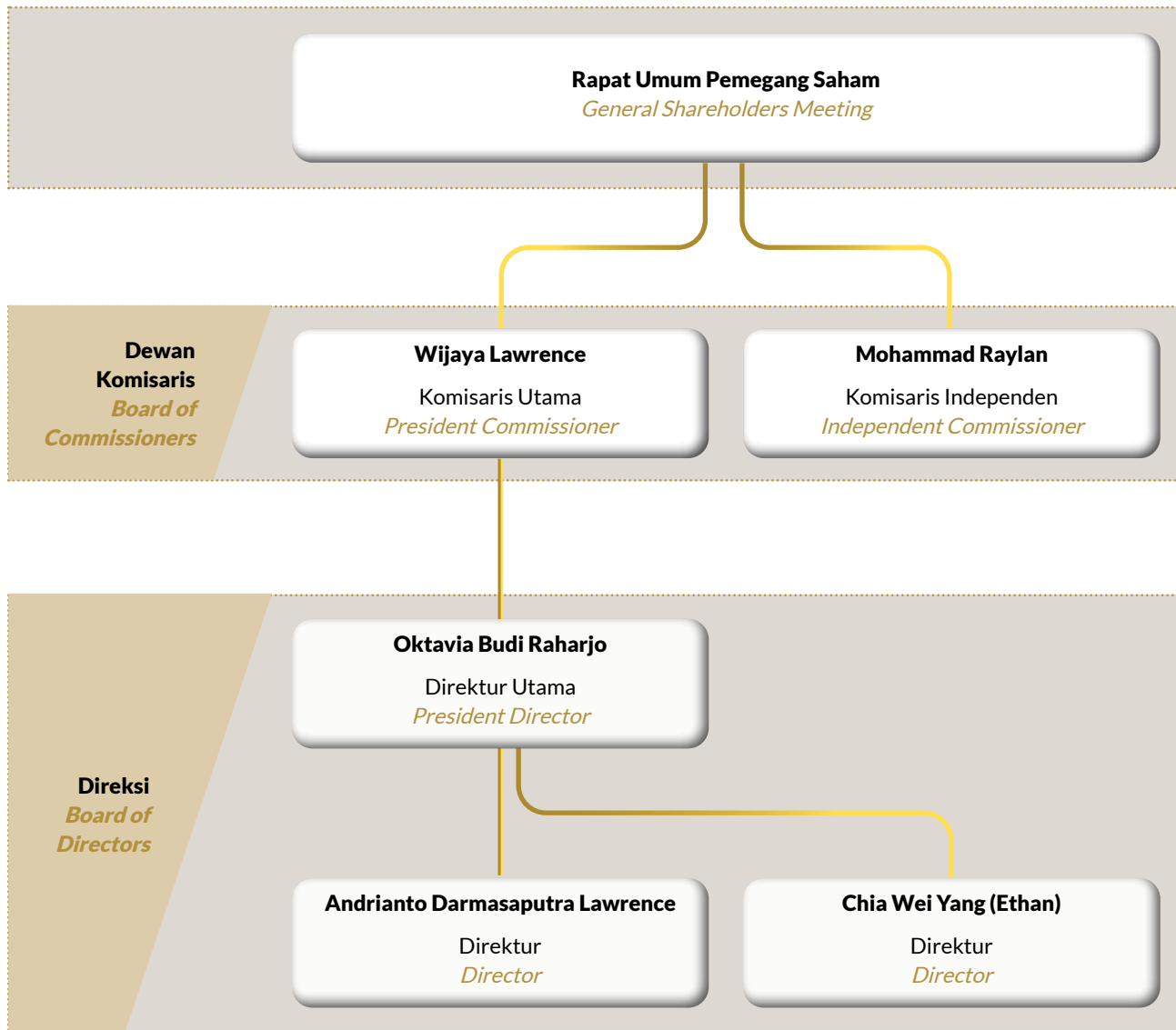
TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Dewan Komisaris dan Direksi PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk ("Perusahaan", dan entitas anaknya, "Grup") berkomitmen untuk menerapkan dan memelihara praktik tata kelola perusahaan yang baik, guna memberikan landasan kuat yang bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham perusahaan agar menjamin peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham akan terpenuhi.

Laporan ini menggambarkan penerapan praktik tata kelola perusahaan Grup selama tahun keuangan dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 ("FY2022"). Perusahaan akan terus meninjau praktik tata kelola perusahaan.

The board of commissioners ("BOC" or "Commissioners"), board of directors ("BOD" or "Directors") and the management ("Management") of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (the "Company", and its subsidiaries, the "Group") are committed to achieving a high standard of corporate governance within the Group. Underlying this commitment is the belief that good corporate governance will help to enhance corporate performance and protect the interests of the Company's shareholders (the "Shareholders").

This report outlines the Group's corporate governance practices for the financial year from January 1, 2022 to December 31, 2022 ("FY2022"). The Company will continue to assess its needs and implement appropriate practices accordingly.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham dianjurkan untuk menghadiri RUPS Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan tingkat akuntabilitas yang tinggi dan untuk terus mengetahui perkembangan strategi dan rencana pertumbuhan Grup.

Pemberitahuan RUPS dikirimkan kepada Pemegang Saham, bersama dengan catatan penjelasan atau surat edaran tentang item khusus (jika diperlukan). Setiap item khusus yang termasuk dalam pemberitahuan RUPS akan disertai dengan penjelasan tentang efek dari resolusi yang diusulkan. Resolusi terpisah diusulkan untuk setiap masalah yang secara substansial terpisah pada RUPS.

Semua Komisaris dan Direktur biasanya hadir dan siap menjawab pertanyaan dalam RUPS. Selain itu, Auditor Eksternal juga hadir untuk membantu Dewan dalam menjawab setiap pertanyaan yang relevan oleh Pemegang Saham.

Selain melakukan keterbukaan melalui laporan-laporan rutin maupun insidental, Perseroan juga membuka komunikasi terhadap para pemegang saham melalui: situs perseroan, e-mail, surat, telepon dan faksimili.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Sehubungan pandemic COVID-19, Perseroan menerapkan pembatasan dalam pelaksanaan RUPS, sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal maupun peraturan serta kebijakan pemerintah lainnya terkait pandemi ini.

I. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

1. HARI/TANGGAL, TEMPAT, WAKTU DAN MATA ACARA RAPAT

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juni 2022
Day/Date *Monday, June 6, 2022*

Waktu : **RUPSLB/EGM**: 14.46 – 14.59
Time

Tempat : PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. Board Room.
Place Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No.5A
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia

Mata Acara **RUPSLB**:

- 1) Perubahan susunan anggota Direksi.

SHAREHOLDERS

Shareholders are encouraged to attend the Company's general meetings to ensure a high level of accountability and to stay informed of the Group's strategies and growth plans.

Notice of the general meetings are despatched to Shareholders, together with explanatory notes or a circular on items of special businesses (if necessary). Each item of special business is included in the notice of the general meetings and will be accompanied by the explanation of the effects of a proposed resolution. Separate resolutions are proposed for each substantially separate issue at general meetings.

All Commissioners and Directors are normally present and available to address questions at general meetings. Furthermore, the External Auditor is also present to assist the Board in addressing any relevant queries by the Shareholders.

In addition to providing updates via the issuance of reports and announcements, the Company has an open communication channel to shareholders through: website, e-mail, mail, phone, and faximile.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

Implementation of the General Meeting of the Shareholders of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. During 2022, the Company has held an Annual General Shareholders Meeting (AGM) and two Extraordinary General Shareholders Meetings (EGM).

In connection with the COVID-19 pandemic, the Company has implemented restrictions on the implementation of the GMS, in accordance with the applicable regulations in the Capital Market sector as well as other government regulations and policies related to this pandemic.

I. Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM)

1. DAY/DATE, PLACE, TIME AND THE MEETING AGENDA

The agenda of the EGM is as follows:

- 1) Approval for changes to the composition of the Company's Board of Directors

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

2. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR DALAM RUPST & RUPSLB

Dewan Komisaris:

Board of Commissioners:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	:	Wijaya Lawrence	hadir fisik/physical attendance
--	---	-----------------	---------------------------------

Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	:	Mohammad Raylan	virtual via Zoom/eASY.KSEI
---	---	-----------------	----------------------------

Direksi:

Board of Directors:

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Oktavia Budi Raharjo	hadir fisik/physical attendance
---	---	----------------------	---------------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Andrianto D. Lawrence	virtual via Zoom/eASY.KSEI
-----------------------------	---	-----------------------	----------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Chia Wei Yang (Ethan)	virtual via Zoom/eASY.KSEI
-----------------------------	---	-----------------------	----------------------------

3. PEMIMPIN RUPSLB

RUPSLB dipimpin oleh Oktavia Budi Raharjo selaku Direktur Utama Perseroan.

4. KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

RUPSLB telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 12.368.868.648 saham yang merupakan 79,61% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 15.537.591.429 saham.

5. KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara **RUPSLB** dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara RUPSLB.

2. MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY AT THE AGM & THE EGM

3. EGM CHAIRPERSON

The EGM were lead by Mr. Oktavia Budi Raharjo as the Company's President Director.

4. ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

The **EGM** was attended by shareholders and / or proxies of shareholders representing 12,368,868,648 shares constituting 79.61% of all shares issued and fully paid up by the Company amounting to 15,537,591,429 shares.

5. THE OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND / OR OPINIONS

Shareholders have been given the opportunity to submit questions and/or opinions in each **EGM** agenda and no shareholder had raised questions and/or opinions related to the EGM agenda.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

6. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam **RUPSLB** diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada petugas yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT SINARTAMA GUNITA, dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (**satu per dua**) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

7. HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Hasil pengambilan keputusan dalam **RUPSLB** adalah sebagai berikut:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Blanko/Abstain <i>Abstained</i>	Pertanyaan / Pendapat <i>Questions / Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	12,368,818,648 <i>(99.99%)</i>	Nihil <i>Nil</i>	50,000 <i>(0.01%)</i>	Nihil <i>Nil</i>

8. HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

Acara Rapat Pertama:

- Menyetujui untuk mengangkat CHONG THIM PHENG sebagai Direktur Perseroan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan tersebut sewaktu-waktu.
- Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur : Oktavia Budi Raharjo, MBA
Utama
Direktur : Andrianto D. Lawrence
Direktur : Chia Wei Yang (Ethan)
Direktur : Dato' Sri Chong Thim Pheng

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris : Wijaya Lawrence
Utama
Komisaris : Drs. Mohammad Raylan, Mm
Independen

6. DECISION MAKING MECHANISMS

Resolution of the **EGM** is taken based on deliberation to reach consensus, if the shareholders or their proxies disagree or cast a blank/abstained vote, the decision is taken by counting the votes submitted by the shareholders through eASY.KSEI and votes cast through the granting of power of attorney to an officer appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT SINARTAMA GUNITA, and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting based on the affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (**one half**) of the total votes cast at the Annual General Meeting of Shareholders.

7. RESULTS OF DECISION MAKING

The results of decision making at the **EGM** are as follows:

8. RESULT OF THE EGM

First Agenda:

- Approved the appointment of CHONG THIM PHENG as Director of the Company, for a period of 5 (five) years from the closing of this Meeting, without denying the right of the General Meeting of Shareholders to terminate members of the Board of Directors of the Company at any time.
- Approved that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

President : Oktavia Budi Raharjo, MBA
Director
Director : Andrianto D. Lawrence
Director : Chia Wei Yang (Ethan)
Director : Dato' Sri Chong Thim Pheng

BOARD OF COMMISSIONERS:

President : Wijaya Lawrence
Commissioner
Independent : Drs. Mohammad Raylan, Mm
Commissioner

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Approved to grant power of attorney to the members of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the changes, including but not limited to signing documents / letters, stating and / or documenting the decisions of the Meeting in a notarial deed as well as take all actions deemed necessary with the applicable laws and regulations.

II. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

II. Annual General Shareholders Meeting (AGM) & Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM)

1. HARI/TANGGAL, TEMPAT, WAKTU DAN MATA ACARA RAPAT

1. DAY/DATE, PLACE, TIME AND THE MEETING AGENDA

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	:	Senin, 25 Juli 2022 <i>Monday, July 25, 2022</i>
Waktu <i>Time</i>	:	RUPST/AGM: 15.38 – 16.02 RUPSLB/EGM: 16.25 – 16.35
Tempat <i>Place</i>	:	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. Board Room. Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No.5A Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia

Mata Acara **RUPST**:

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit tahun buku berikutnya dan pemberian wewenang kepada dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya.

Mata Acara **RUPSLB**:

- Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

The agenda of the **AGM** is as follows:

- Approval of the Company's Annual Report, Accountability Report of the Board of Directors and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company and Ratification of the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2021;
- Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the following fiscal year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements;

The agenda of the **EGM** is as follows:

- Approval of Amendment to the Company's Articles of Association.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

2. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR DALAM RUPST & RUPSLB

Dewan Komisaris:

Board of Commissioners:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	:	Wijaya Lawrence	virtual via Zoom/eASY.KSEI
--	---	-----------------	----------------------------

Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	:	Mohammad Raylan	virtual via Zoom/eASY.KSEI
---	---	-----------------	----------------------------

Direksi:

Board of Directors:

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Oktavia Budi Raharjo	hadir fisik/physical attendance
---	---	----------------------	---------------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Andrianto D. Lawrence	hadir fisik/physical attendance
-----------------------------	---	-----------------------	---------------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Chia Wei Yang (Ethan)	virtual via Zoom/eASY.KSEI
-----------------------------	---	-----------------------	----------------------------

Direktur <i>Director</i>	:	Dato' Sri Chong Thim Pheng	virtual via Zoom/eASY.KSEI
-----------------------------	---	----------------------------	----------------------------

3. PEMIMPIN RUPST & RUPSLB

RUPST & RUPSLB dipimpin oleh Oktavia Budi Raharjo selaku Direktur Utama Perseroan.

4. KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 12.368.259.548 saham yang merupakan 79,60% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 15.537.591.429 saham.

RUPSLB telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 12.370.759.548 saham yang merupakan 79,62% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 15.537.591.429 saham.

5. KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara **RUPST** dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara **RUPST**.

2. MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY AT THE AGM & THE EGM

3. AGM & EGM CHAIRPERSON

The AGM & EGM were lead by Mr. Oktavia Budi Raharjo as the Company's President Director.

4. ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

The AGM was attended by shareholders and / or proxies of shareholders representing 12,368,259,548 shares constituting 79.60% of all shares issued and fully paid up by the Company amounting to 15,537,591,429 shares.

The EGM was attended by shareholders and / or proxies of shareholders representing 12,370,759,548 shares constituting 79.62% of all shares issued and fully paid up by the Company amounting to 15,537,591,429 shares.

5. THE OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND / OR OPINIONS

Shareholders have been given the opportunity to submit questions and/or opinions in each AGM agenda and no shareholder had raised questions and/or opinions related to the AGM agenda.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara **RUPSLB** dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara **RUPSLB**.

*Shareholders have been given the opportunity to submit questions and/or opinions in each **EGM** agenda and no shareholder had raised questions and/or opinions related to the **EGM** agenda.*

6. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam **RUPST** diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada petugas yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT SINARTAMA GUNITA, dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam **RUPSLB** diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada petugas yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT SINARTAMA GUNITA, dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

6. DECISION MAKING MECHANISMS

*Resolution of the **AGM** is taken based on deliberation to reach consensus, if the shareholders or their proxies disagree or cast a blank/abstained vote, the decision is taken by counting the votes submitted by the shareholders through eASY.KSEI and votes cast through the granting of power of attorney to an officer appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT SINARTAMA GUNITA, and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting based on the affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total votes cast at the Annual General Meeting of Shareholders.*

*Resolution of the **EGM** is taken based on deliberation to reach consensus, if the shareholders or their proxies disagree or cast a blank/abstained vote, the decision is taken by counting the votes submitted by the shareholders through eASY.KSEI and votes cast through the granting of power of attorney to an officer appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT SINARTAMA GUNITA, and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting based on the affirmative vote of more than $\frac{2}{3}$ (two third) of the total votes cast at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.*

7. HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Hasil pengambilan keputusan dalam **RUPST** adalah sebagai berikut:

7. RESULTS OF DECISION MAKING

*The results of decision making at the **AGM** are as follows:*

Mata Acara <i>Agenda</i>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Blangko/Abstain <i>Abstained</i>	Pertanyaan / Pendapat <i>Questions / Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	12,367,759,548 (99.99%)	Nihil <i>Nil</i>	500,000 (0.01%)	Nihil <i>Nil</i>
Kedua <i>Second</i>	12,367,75469,548 (99.99%)	Nihil <i>Nil</i>	500,000 (0.01%)	Nihil <i>Nil</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Hasil pengambilan keputusan dalam **RUPSLB** adalah sebagai berikut:

The results of decision making at the **EGM** are as follows:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Blangko/Abstain <i>Abstained</i>	Pertanyaan / Pendapat <i>Questions / Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	12,370,759,548 <i>(99.99%)</i>	Nihil <i>Nil</i>	500,000 <i>(0.01%)</i>	Nihil <i>Nil</i>

8. HASIL KEPUTUSAN RUPST

Acara Rapat Pertama:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Acara Rapat Kedua:

- Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

8. RESULT OF THE AGM

First Agenda:

Approved the Company's Annual Report, the Accountability Report of the Board of Directors and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and the Ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ended December 31, 2021, as well as to provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that had been carried out in the financial year ended December 31, 2021.

Second Agenda:

- Approved the Appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year.
- Delegated authority to the Board of Commissioners to:
 - Determine the amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the Public Accounting Firm
 - Appoint a replacement Public Accounting Firm and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or continue its duties for any legal or commercial reasons..

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

9. HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020. menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI No. 46100).
 - b. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI No. 46900).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. Kegiatan Usaha Utama:

Agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal,

9. RESULT OF THE EGM

First Agenda :

1. Agree to adjust Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 KBLI to be as follows:

PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

Article 3

1. The purposes and objectives as well as the Company's Business Activities are to do business in the fields of:
 - a. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts (KBLI No. 46100).
 - b. Wholesale of Various Kinds of Goods (KBLI No. 46900).
2. To achieve the aims and objectives above, the Company may carry out the following business activities:
 - i. Main Business Activities:

Agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, brokerage of goods and all other large trades that sell on behalf of and at the expense of other parties; activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trades such as agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ores, metals and chemical industries, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office and computer machinery, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang:

Perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

trading activities; commissioning agency for radioactive substances and ionizing radiation generators. Including commodity auction market organizers.

ii. Supporting Business Activities:

Wholesale trade of various kinds of goods without specialization in certain goods (without any specificity) including wholesalers.

- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ringkasan Risalah RUPS Perseroan dapat diakses melalui website: www.wilton.id/investors/idx-announcements/

- Approved to grant Power of Attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the amendment, including but not limited to signing documents/letters, stating and or writing down the Meeting's decision in a notarial deed and further take all actions deemed necessary with none of them being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

Summary of Minutes of the Company's GMS can be accessed through the website: www.wilton.id/investors/idx-announcements/

DEWAN KOMISARIS

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Menunjuk kepada keputusan RUPST tanggal 9 Oktober 2019, masa jabatan Dewan Komisaris saat ini adalah untuk periode tahun 2019 – 2024.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua anggota, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Kedua anggota Komisaris tersebut ditunjuk dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan memperhatikan kebutuhan serta kondisi Perseroan dan juga atas keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang diperlukan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022:

Komisaris Utama : Wijaya Lawrence
Komisaris Independen : Mohammad Raylan

Selama periode tahun 2022 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS ("BOC")

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the resolution of the AGM on October 9, 2019, the current term of office of the BOC is for the period 2019 – 2024.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC consists of two members, namely the Chairman of the Board of Commissioners and the Independent Commissioner. Both commissioners are appointed and determined by shareholders in the General Shareholders Meeting by taking into account the needs and conditions of the Company as well as the required expertise, knowledge and experience.

The composition of the BOC as at December 31, 2022:

President Commissioner : Wijaya Lawrence
Independent Commissioner : Mohammad Raylan

During FY2022, there was no change in the composition of the Company's BOC.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawas perusahaan yang bertugas memeriksa rencana-rencana pengembangan usaha, memeriksa dan menyetujui anggaran belanja perusahaan, memantau kinerja dan efektivitas Dewan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan self-assesment atas kinerjanya untuk periode tertentu.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara umum rapat Dewan Komisaris membahas anggaran perusahaan, kinerja Direksi serta terkait isu dan upaya memitigasinya. Hal-hal ini juga dibahas langsung Bersama dengan Direksi pada rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Peraturan Perusahaan mengatur agar rapat Dewan juga dapat diselenggarakan melalui konferensi telepon atau konferensi video.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak lima kali. Rapat Dewan Komisaris juga dilanjutkan dengan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Selama tahun buku, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh regulator (OJK, IDX dan SGX), organisasi (AEI, KSEI, LPPI dan IICD), lembaga keuangan serta lembaga profesional lainnya.

● DIREKSI

MASA JABATAN DIREKSI

Menunjuk kepada keputusan RUPST tanggal 9 Oktober 2019, masa jabatan Direksi saat ini adalah untuk periode tahun 2019 – 2024.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perusahaan terdiri dari tiga anggota, termasuk Presiden Direktur dan dua Direktur. Anggota Direksi tersebut ditunjuk dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan memperhatikan kebutuhan serta kondisi Perseroan dan juga atas keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang diperlukan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022:

Direktur Utama	: Oktavia Budi Raharjo
Direktur	: Andrianto Darmasaputra Lawrence
Direktur	: Chia Wei Yang (Ethan)
Direktur	: Dato' Sri Chong Thim Pheng

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC serves as a regulatory body in charge of overseeing the Company's business development plans, examining and approving the Company's budget, and monitoring the Board of Directors ("BOD") performance & effectiveness.

The Board of Commissioners periodically conducts a self-assessment of its performance for a certain period.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In general, the BOC meeting involves the discussion of the Company's budget, the performance of the BOD and related issues and efforts to address them. These matters are also discussed directly with the BOD at a joint meeting between the BOC and the BOD. The Company's Constitution provides for Board meetings to be held via telephone conference or video conference.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In FY2022, the BOC had conducted five meetings. The BOC meetings were followed up by a joint BOC and BOD meeting. The meetings attendance level was 100%.

During the financial year, the Board of Commissioners had attended trainings and seminars organized by regulators (OJK, IDX and SGX), organizations (AEI, KSEI, LPPI and IICD), financial institutions and other professional institutions.

● BOARD OF DIRECTORS ("BOD")

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the resolution of the AGM on October 9, 2019, the current term of office of the BOD is for the period 2019 – 2024.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's BOD consists of three members, which includes the President Director and two Directors. The Directors are appointed and determined by shareholders in the General Shareholders Meeting. By taking into account the needs and conditions of the Company as well as the required expertise, knowledge and experience.

The composition of the BOD as at December 31, 2022:

President Director	: Oktavia Budi Raharjo
Director	: Andrianto Darmasaputra Lawrence
Director	: Chia Wei Yang (Ethan)
Director	: Dato' Sri Chong Thim Pheng

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Selama periode tahun 2022 ada perubahan susunan Direksi Perseroan. Masuknya Dato' Sri Chong Thim Pheng kedalam jajaran Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Juni 2022. Perseroan secara efektif telah menerima pengunduran diri Dato' Sri Chong Thim Pheng pada tanggal 5 Januari 2023. Pengunduran dirinya telah diterima pula dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan tercantum pada akta No. 206.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Tugas Pokok Dewan:

Perusahaan dipimpin oleh Dewan yang efektif, yang terdiri dari individu-individu dari berbagai latar belakang dan yang bersama-sama memiliki pengalaman yang luas, untuk memimpin dan mengelola Grup. Peran utama Dewan adalah untuk melindungi dan meningkatkan nilai Pemegang Saham jangka panjang.

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis:

Dewan juga menetapkan nada untuk Perusahaan sehubungan dengan kode etik, etika, nilai-nilai dan budaya organisasi yang diinginkan, dan juga memastikan akuntabilitas yang tepat di dalam Grup.

Konflik kepentingan:

Dewan bertindak dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perusahaan dengan menjalankan kehati-hatian, keterampilan, ketekunan, dan menghindari konflik kepentingan. Direksi menyadari tugas fidusia mereka di hukum. Ketika potensi konflik kepentingan muncul, Direktur yang terkena dampak akan mengundurkan diri dari diskusi dan keputusan yang melibatkan area potensi konflik, kecuali Dewan berpendapat bahwa partisipasinya diperlukan. Jika keikutsertaan tersebut diperbolehkan, Direktur yang berkonflik minta diri untuk jangka waktu yang tepat selama diskusi untuk memfasilitasi pertukaran penuh dan jujur oleh Direktur lainnya, dan dalam hal apa pun, akan mengundurkan diri dari pengambilan keputusan.

Kompetensi Direktur:

Selain tugas pokoknya, fungsi utama Direksi adalah:

1. Meninjau dan menyetujui kebijakan perusahaan, strategi, dan rencana keuangan Perseroan, memastikan bahwa sumber daya keuangan dan manusia yang diperlukan tersedia;
2. Memantau kinerja keuangan termasuk persetujuan atas laporan keuangan tahunan dan interim serta transaksi penting dengan kepentingan pribadi;

During FY2022, there was a change in the composition of the Company's BOD. During the 2022 period there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The entry of Dato' Sri Chong Thim Pheng into the Company's Board of Directors based on the decision of the EGMS on June 6, 2022. The company has effectively accepted Dato' Sri Chong Thim Pheng's resignation on January 5, 2023. His resignation was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on March 31, 2023 and stated in deed No. 206.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Principal Duties of the Board:

The Company is headed by an effective Board, comprising individuals from diversified backgrounds and who collectively bring with them a wide range of experience, to lead and manage the Group. The Board's primary role is to protect and enhance long-term Shareholders' value.

Code of Business Conduct and Ethics:

The Board also sets the tone for the Company in respect of code of conduct, ethics, values and desired organisational culture, and also ensures proper accountability within the Group.

Conflict of Interest:

The Board acts in good faith and in the best interests of the Company by exercising due care, skills and diligence, and avoiding conflicts of interest. The Directors are cognizant of their fiduciary duties at law. When a potential conflict of interest situation arises, the affected Director will recuse himself from the discussion and decisions involving the areas of potential conflict, unless the Board is of the opinion that his participation is necessary. Where such participation is permitted, the conflicted Director excuses himself for an appropriate period during the discussions to facilitate full and frank exchange by the other Directors, and shall in any event recuse himself from the decision-making.

Director Competencies:

In addition to its statutory duties, the principal functions of the Board are:

1. *Review and approve corporate policies, strategies and financial plans of the Company, ensure that the necessary financial and human resources are in place;*
2. *Monitor financial performance including approval of the annual and interim financial reports and material interest person transactions;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

3. Menetapkan nilai dan standar Perusahaan, dan memastikan bahwa kewajiban kepada Pemegang Saham dan stakeholder lainnya dipahami dan dipenuhi;
4. Mengawasi dan meninjau proses untuk mengevaluasi kecukupan kontrol internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
5. Mempertimbangkan masalah keberlanjutan sebagai bagian dari formulasi strategisnya;
6. Menyetujui proposal pendanaan besar, investasi, akuisisi, dan proposal divestasi; dan
7. Mengemban tanggung jawab atas tata kelola Perusahaan

Orientasi dan Pelatihan Direksi:

Direktur yang baru diangkat akan menerima orientasi dan pengarahan yang sesuai tentang tugas, tanggung jawab, tugas pengungkapan dan kewajiban hukum direktur. Direktur yang baru diangkat juga akan diberikan pengarahan tentang kegiatan usaha Grup, arahan strategis, kebijakan tata kelola, kebijakan pengungkapan kepentingan dalam surat berharga, aturan yang berkaitan dengan pengungkapan setiap benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perusahaan, larangan dalam berurusan dengan surat berharga Perusahaan dan pembatasan pengungkapan informasi yang sensitive terhadap harga saham.

Direksi juga diberitahu secara berkala tentang perubahan Peraturan Pasar Modal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, perdagangan orang dalam dan perubahan utama dalam persyaratan peraturan yang relevan, standar pelaporan keuangan dan undang-undang dan peraturan yang relevan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas fidusia mereka secara efektif sebagai anggota Direksi atau Komite Dewan.

Surat Edaran yang dikeluarkan oleh OJK-BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia/IAI yang relevan dengan tugas Direksi diedarkan secara berkala kepada Direksi, oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga akan memberi tahu Direksi tentang konferensi dan seminar mendatang yang relevan dengan peran mereka sebagai Direktur Perusahaan. Setiap tahun, auditor eksternal memperbarui AC dan Direksi pada standar pelaporan keuangan baru dan yang direvisi yang berlaku untuk Perusahaan atau Group.

3. *Setting the Company's values and standards, and ensuring that obligations to Shareholders and others are understood and met;*
4. *Oversee and review the processes for evaluating the adequacy of internal controls, risk management, financial reporting and compliance;*
5. *Consider sustainability issues as part of its strategic formulation;*
6. *Approve major funding proposals, investments, acquisitions and divestment proposals; and*
7. *Assume responsibility for corporate governance*

Directors' Orientation and Training:

Newly-appointed Directors will receive appropriate orientation and briefings on director's duties, responsibilities, disclosure duties and statutory obligations. Newly appointed Directors will also be briefed on the business activities of the Group, strategic directions, governance policies, policies on disclosure of interests in securities, the rules relating to disclosure of any conflict of interest in a transaction involving the Company, prohibitions in dealing in the Company's securities and restrictions on disclosure of price sensitive information.

The Directors are also updated regularly on changes to the Capital Market Rules, risk management, corporate governance, insider trading and key changes in the relevant regulatory requirements, financial reporting standards and the relevant laws and regulations to facilitate effective discharge of their fiduciary duties as members of the Board or Board Committees.

News releases issued by the OJK-IDX and the Institute of Indonesian Accountant/IAI which are relevant to the Directors are regularly circulated to the Board, by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary would inform the Directors of upcoming conferences and seminars relevant to their roles as Directors of the Company. Annually, the external auditors update the AC and the Board on new and revised financial reporting standards that are applicable to the Company or the Group.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Direksi didorong untuk mengikuti seminar dan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan diri dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Perubahan peraturan dan standar akuntansi dipantau secara ketat oleh Manajemen. Untuk mengikuti perubahan regulasi tersebut, Perseroan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, pelatihan dan *best practice* yang berkelanjutan serta update terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan keuangan, peraturan dan pedoman dari Pasar Modal yang mempengaruhi Perseroan dan/atau Direksi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Selain itu, Manajemen secara berkala memutakhirkan dan membiasakan Direksi tentang kegiatan bisnis Group selama rapat BOD-BOC. Mereka juga akan diberikan kesempatan untuk mengunjungi operasional Group dan bertemu dengan Manajemen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis Group. Selain itu, Direktur tersebut akan menjalani kursus pelatihan lain yang diselenggarakan oleh institusi di bidang-bidang seperti akuntansi, hukum dan pengetahuan khusus industri, jika diperlukan, sehubungan dengan tugas mereka.

RAPAT DIREKSI

Direksi harus mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali untuk membahas hal-hal penting dalam memastikan kinerja Perusahaan. Direksi mengadakan setidaknya empat (4) rapat setiap tahun untuk menyetujui pengumuman hasil triwulanan dan setahun penuh dan untuk mengawasi urusan bisnis grup. Rapat tambahan diadakan pada waktu lain yang mungkin diperlukan untuk membahas hal-hal penting tertentu yang mungkin timbul.

Peraturan Perusahaan mengatur agar rapat Direksi juga dapat diselenggarakan melalui konferensi telepon atau konferensi video.

KEHADIRAN DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi mengadakan 14 rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Selain itu, Dewan juga mengadakan 5 rapat dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Selama tahun buku, Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh regulator (OJK, IDX dan SGX), organisasi (AEI, KSEI, LPPI dan IICD), lembaga keuangan serta lembaga profesional lainnya.

REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Selama periode 2022, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp935.666.967 dan remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp2.562.078.972.

Directors are encouraged to attend seminars and receive training to improve themselves in the discharge of Directors' duties and responsibilities. Changes to regulations and accounting standards are monitored closely by the Management. To keep pace with such regulatory changes, the Company provides opportunities for ongoing education, training and best practices as well as updates on changes in legislation and financial reporting standards, regulations and guidelines from the Capital Market that affect the Company and/or the Directors in discharging their duties.

In addition, the Management regularly updates and familiarises the Directors on the business activities of the Group during the Board meetings. They will also be given opportunities to visit the Group's operations and meet the Management so as to gain a better understanding of the Group's business. In addition, such Directors will undergo other training courses as organised by the institution in areas such as accounting, legal and industry specific knowledge, where appropriate, in connection with their duties.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The BOD has monthly meetings to discuss on significant matters of the Group. In addition, the BOD holds at least four (4) meetings each year to solely approve the quarterly and full year results announcement and to oversee the business affairs of the Group. Additional meetings are held at such other times as may be necessary to address specific significant matters that may arise.

The Company's Constitution provides for BOD meetings to be held via telephone conference or video-conference.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During FY2022 the BOD held 14 meetings with an attendance rate of 100%. In addition, the Board also held 5 meetings with the BOC with the attendance rate of 100%.

During the financial year, the BOD has attended trainings and seminars organized by regulators (OJK, IDX and SGX), organizations (AEI, KSEI, LPPI and IICD), financial institutions and other professional institutions.

REMUNERATION AND COMPENSATION

During FY2022, the remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp935,666,967 and the remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp2,562,078,927.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

● KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ("NRC")

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 011/KOM/SK-HRD/XI/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 Nopember 2019, Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2019 – 2024.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan NRC per 31 Desember 2022:

Ketua : Mohammad Raylan
Anggota : Andrianto Darmasaputra Lawrence
Anggota : Edy Wijaya

Edy Wijaya

Sebagai pihak eksternal dalam komite tersebut, Bapak Edy Wijaya memiliki pengalaman yang luas di bidang properti, pertambangan dan sumber daya manusia. Bapak Edy Wijaya adalah Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun dengan sertifikasi gelar Sekolah Tinggi dan memiliki pengalaman kerja di bidang-bidang berikut:

- Industri Pertambangan (Nikel & Emas)
- Jasa Manajemen Pertambangan
- Layanan Perizinan Pertambangan
- Sub-Kontraktor Teknis
- Sub-Kontraktor Geologi
- Sub-Kontraktor Sumber Daya Manusia
- Bisnis Komputer dan Ritel
- Distributor Lisensi Perangkat Lunak
- Kontraktor Pemeliharaan Sistem

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2019 sebagai acuan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

● NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ("NRC")

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 011/KOM/SK-HRD/XI/2019 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Chairman's and Members dated November 18, 2019, the Company has a Nomination and Remuneration Committee for the period of 2019 – 2024.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the NRC as at December 31, 2022:

Chairman : Mohammad Raylan
Member : Andrianto Darmasaputra Lawrence
Member : Edy Wijaya

Edy Wijaya

As an external party on the committee, Mr. Edy Wijaya has extensive experience in the field of properties, mining and human resources. Mr. Edy Wijaya is a 40 year old Indonesian citizen with Higher School degree certification and has work experience in the following areas:

- Mining Industry (Nickel & Gold)
- Mining Management Services
- Mining Licensing Services
- Technical Sub-Contractor
- Geological Sub-Contractor
- Human Resources Sub-Contractor
- Computer and Retail Business
- Software License Distributor
- System Maintenance Contractor

The Company also has a Nomination and Remuneration Committee Charter dated January 4, 2019 as a reference for the Nomination and Remuneration Committee carrying out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE NOMINASI DAN

NRC memiliki fungsi utama sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- meninjau rencana suksesi Direksi, khususnya penunjukan dan/atau penggantian Ketua, CEO dan personel manajemen kunci dan membuat rekomendasi kepada Dewan pada semua calon yang diusulkan untuk penunjukan ke Dewan Perusahaan dan anak perusahaannya;
- meninjau secara teratur atas struktur, ukuran dan komposisi Dewan dan membuat rekomendasi kepada Dewan tentang setiap perubahan yang dianggap perlu oleh NC;
- mengkaji dan merekomendasikan kepada Direksi program pelatihan dan pengembangan profesional bagi Direksi;
- mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang Direksi yang akan pensiun secara bergilir dan diajukan untuk dipilih kembali pada setiap RUPS Perseroan, dengan memperhatikan kontribusi dan kinerja Direksi, termasuk Direktur Independen;
- menentukan apakah seorang Direktur independen; dan
- mengusulkan seperangkat kriteria kinerja yang objektif kepada Dewan untuk disetujui dan diterapkan, untuk mengevaluasi efektivitas Dewan secara keseluruhan dan kontribusi setiap Direktur terhadap efektivitas Dewan.

Fungsi Remunerasi

- meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan untuk persetujuan, paket remunerasi dari Direktur Eksekutif Grup dan personel manajemen kunci Perusahaan;
- mengkaji dan merekomendasikan setiap tahun total remunerasi Komisaris, Direksi dan personel manajemen kunci;
- mengkaji kelayakan kompensasi bagi Direktur Non-Eksekutif dan Direktur Independen termasuk namun tidak terbatas pada honorarium, tunjangan dan opsi saham Direksi;
- mengkaji dan merekomendasikan kepada Direksi kerangka remunerasi dan paket remunerasi khusus untuk semua Komisaris dan Direksi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ("NRC")

The NRC has the following principal functions:

Nomination Functions

- review of succession plans for Directors, in particular the appointment and/or replacement of the Chairman, the CEO and key management personnel and making recommendations to the Board on all candidates proposed for appointment to the Board of the Company and of its subsidiaries;
- reviewing on a regular basis the Board structure, size and composition and making recommendations to the Board on any changes as the NC deems necessary;
- reviewing and recommending to the Board the training and professional development programs for the Directors;
- identifying and making recommendations to the Board as to which Directors are to retire by rotation and to be put forward for re-election at each AGM of the Company, having regard to the Directors' contribution and performance, including the Independent Directors;
- determining whether a Director is independent; and
- proposing a set of objective performance criteria to the Board for approval and implementation, to evaluate the effectiveness of the Board as a whole and the contribution of each Director to the effectiveness of the Board.

Remuneration Functions

- review and recommend to the Board for approval, the remuneration packages of the Executive Director(s) of the Group and key management personnel of the Company;
- review and recommend annually the total remuneration of the Commissioners, Directors and key management personnel;
- review the appropriateness of compensation for the Non-Executive Director and the Independent Directors including but not limited to the Directors' fees, allowances and share options;
- review and recommend to the Board a framework of remuneration and specific remuneration packages for all Commissioners and Directors;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- e) meninjau perjanjian layanan dari Direktur Eksekutif;
- f) meninjau dan meningkatkan struktur kompensasi dengan kinerja insentif untuk personel manajemen kunci; dan
- g) mengawasi kompensasi umum karyawan Grup dengan tujuan untuk memotivasi, merekrut dan mempertahankan karyawan dan Direktur melalui kompensasi yang kompetitif dan kebijakan progresif.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat NRC secara umum membahas mengenai efektivitas Dewan dan personil manajemen baik secara kolektif maupun individu, serta membahas terkait rekomendasi remunerasi dan kompensasi untuk periode berikutnya.

KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama periode 2022, NRC telah melakukan 1 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

KOMITE AUDIT ("AC")

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 010/KOM/SK-HRD/XI/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit tanggal 18 Nopember 2019. Perseroan memiliki Komite Audit untuk periode tahun 2019 – 2024.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan AC per 31 Desember 2022:

Ketua : Mohammad Raylan
Anggota : Rianita Soelaiman
Anggota : Sultana Amri

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dengan Pendidikan terakhir di Magister Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia, Jakarta, 2015. Sebelum bergabung di PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai Managing Partner di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita, Manshur & Suharyono (2014-2016) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2016 - sekarang).

- e) review the service agreement of the Executive Director(s);
- f) review and enhance the compensation structure with incentive performance for key management personnel; and
- g) oversee the general compensation of employees of the Group with a goal to motivate, recruit and retain employees and Director through competitive compensation and progressive policies.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

NRC meetings generally discuss the effectiveness of the Board and the management personnel, both collectively and individually, and discuss recommendations for remuneration and compensation for the next period.

ATTENDANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In FY2022, NRC had held 1 meeting with 100% attendances.

AUDIT COMMITTEE ("AC")

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Commissioner No. 010/KOM/SK-HRD/XI/2019 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee on November 18, 2019. The Company has an Audit Committee for the period 2019 – 2024.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the AC as at December 31, 2022:

Chairman : Mohammad Raylan
Member : Rianita Soelaiman
Member : Sultana Amri

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA

Ms Rianita Soelaiman, a 48 years old Indonesian citizen whom had obtained a Magister Management of Actuary, from University of Indonesia, Jakarta, 2015. Prior to joining PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, Ms Rianita Soelaiman worked as an Internal Auditor in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner at Public Accountant Firm of Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner at Public Accountant Firm of Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-2016) and as Audit Partner at Public Accountant Firm of Heliantono & Rekan (2016 - sekarang).

Sultana Amri

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dengan Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta. Sebelum bergabung dengan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2014 – sekarang).

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE AUDIT

AC memiliki kerangka acuan tertulis, yang menjabarkan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

- a) meninjau masalah pelaporan keuangan yang signifikan dan penilaian untuk memastikan integritas laporan keuangan Perusahaan dan setiap pengumuman yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perusahaan;
- b) menilai, dan menguji, jika perlu, kebenaran, kelengkapan, dan konsistensi informasi keuangan (termasuk laporan sementara) sebelum diserahkan kepada Dewan untuk disetujui atau diumumkan;
- c) diskusikan masalah dan masalah, jika ada, yang timbul dari audit sementara dan akhir, dalam konsultasi dengan Auditor Eksternal ("EA") dan Audit Internal ("IA") jika diperlukan;
- d) menilai kecukupan dan efektivitas kontrol internal (termasuk keuangan, operasional, kepatuhan, kontrol teknologi informasi dan manajemen risiko) sistem yang dibentuk untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengungkapkan risiko keuangan dan non-keuangan (termasuk yang berkaitan dengan kepatuhan dengan legislasi dan peraturan yang ada) dan laporkan kepada Dewan setidaknya setiap tahun;
- e) meninjau dan memastikan bahwa jaminan telah diterima dari CEO dan Chief Financial Officer (atau yang setara, seperti Group Financial Controller) sehubungan dengan laporan keuangan interim/tahunan yang tidak diaudit;
- f) meninjau laporan Manajemen dan IA tentang efektivitas sistem untuk pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan manajemen risiko;
- g) memantau dan menilai peran dan efektivitas fungsi audit internal dalam konteks keseluruhan system manajemen risiko Perusahaan;

Sultana Amri

Mr Sultana Amri, a 49 years old Indonesian citizen whom had obtained a Degree in Accountancy from the Faculty of Economics in University Indonesia, Jakarta. Prior to joining PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, Mr Sultana Amri worked as an Audit Manager at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002–2014) and as Audit Partner at KAP Heliantono & Rekan (2014 – present).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The AC has written terms of reference, setting out its duties and responsibilities, which include the following:

- a) review the significant financial reporting issues and judgements so as to ensure the integrity of the financial statements of the Company and any announcements relating to the Company's financial performance;
- b) assess, and challenge, where necessary, the correctness, completeness, and consistency of the financial information (including interim reports) before submittal to the Board for approval or made public;
- c) discuss problems and concerns, if any, arising from the interim and final audits, in consultation with the External Auditor ("EA") and the Internal Audit ("IA") where necessary;
- d) assess the adequacy and effectiveness of the internal controls (including financial, operational, compliance, information technology controls and risk management) systems established to identify, assess, manage, and disclose financial and non-financial risks (including those relating to compliances with existing legislation and regulation) and report to the Board at least annually;
- e) review and ensure that the assurance has been received from the CEO and the Chief Financial Officer (or equivalent, such as Group Financial Controller) in relation to the interim/annual unaudited financial statement;
- f) review the Management's and the IA's reports on the effectiveness of the systems for internal controls, financial reporting and risk management;
- g) monitor and assess the role and effectiveness of the internal audit function in the overall context of the Company's risk management system;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- h) sehubungan dengan persyaratan keterlibatan dengan EA, untuk membuat rekomendasi kepada Dewan tentang pemilihan, penunjukan, pengangkatan kembali, dan pengunduran diri EA berdasarkan penilaian menyeluruh dari fungsi EA, dan menyetujui remunerasi dan ketentuan keterlibatan EA;
- i) memantau dan menilai independensi EA dan menjaga sifat dan tingkat layanan non-audit yang disediakan oleh EA dalam peninjauan untuk memastikan independensi atau objektivitas EA tidak terganggu;
- j) menilai, pada akhir siklus audit, efektivitas proses audit;
- k) meninjau transaksi pihak terkait untuk mempertimbangkan apakah mereka menggunakan persyaratan komersial normal dan tidak merugikan kepentingan Perusahaan atau pemegang saham minoritasnya; dan
- l) meninjau prosedur Perusahaan untuk mendeteksi penipuan dan memastikan bahwa ada pengaturan yang memungkinkan staf, secara rahasia, menyampaikan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakberdayaan dalam hal pelaporan keuangan, kontrol keuangan, atau masalah lainnya.

Terlepas dari tugas-tugas yang tercantum di atas, AC diberikan tugas untuk melakukan penyelidikan terhadap hal-hal yang diduga ada kecurangan atau ketidakberesan, atau kegagalan kontrol internal atau pelanggaran hukum, peraturan atau regulasi yang memiliki atau kemungkinan memiliki dampak material pada hasil operasi atau posisi keuangan Perusahaan, dan untuk meninjau temuannya.

KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2022, AC telah melaksanakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

● AUDIT INTERNAL ("IA")

Perusahaan mengalihkan fungsi audit internalnya kepada Tricor Axcelasia (SG) Pte Ltd. ("Tricor") AC menyetujui penugasan, evaluasi, dan kompensasi auditor internal Perusahaan. AC meninjau ruang lingkup pekerjaan dan kiriman oleh IA yang pada gilirannya memastikan staf yang memadai untuk memenuhi ruang lingkup pekerjaan audit internal yang disepakati. Tricor telah mengadopsi Standar Praktik Profesional Audit Internal yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors. AC selanjutnya yakin bahwa Auditor Internal memiliki akses tak terbatas ke semua dokumen, catatan, properti, dan personel Perusahaan, termasuk akses ke AC. IA akan melaporkan langsung kepada AC tentang temuan audit dan Manajemen Grup tentang masalah administrasi.

- h) in connection with the terms of engagement to the EA, to make recommendations to the Board on the selection, appointment, re-appointment, and resignation of the EA based on a thorough assessment of the EA's functioning, and approve the remuneration and terms of engagement of the EA;
- i) monitor and assess the EA's independence and keep the nature and extent of non-audit services provided by the EA under review to ensure the EA's independence or objectivity is not impaired;
- j) assess, at the end of the audit cycle, the effectiveness of the audit process;
- k) review interested person transactions to consider whether they are on normal commercial terms and are not prejudicial to the interests of the Company or its minority shareholders; and
- l) review the Company's procedures for detecting fraud and ensure that arrangements are in place by which staff may, in confidence, raise concerns about possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters.

Apart from the duties listed above, the AC is given the task of commissioning investigations into matters where there is suspected fraud or irregularity, or failure of internal controls or infringement of any law, rule or regulation which has or is likely to have a material impact on the Company's operating results or financial position, and to review its findings.

ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In FY2022, the AC has held 5 meetings with 100% attendance.

● INTERNAL AUDIT ("IA")

The Company outsources its internal audit functions to Tricor Axcelasia (SG) Pte Ltd. ("Tricor") The AC approved the engagement, evaluation, and compensation of the internal auditors of the Company. The AC reviews the scope of work and deliverables by the IA who in turn ensures adequate staffing to fulfil the scope of internal audit work agreed upon. Tricor has adopted the Standards for Professional Practice of Internal Auditing set by The Institute of Internal Auditors. The AC is further satisfied that the Internal Auditors has unfettered access to all the Company's documents, records, properties and personnel, including the access to the AC. The IA will report directly to the AC on audit findings and the Management of the Group on administrative matters.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

IA meninjau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal utama, termasuk pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan (yang mencakup pertimbangan sehubungan dengan risiko terkait sanksi) untuk lingkup tinjauan terpilih setiap tahun, sebagaimana disetujui oleh AC. Ada prosedur bagi IA untuk melaporkan secara independen temuan dan rekomendasi mereka kepada AC untuk ditinjau. IA memiliki akses tanpa batas ke semua dokumen, catatan, properti, dan pribadi Perusahaan, termasuk akses ke AC. Manajemen akan memperbarui AC tentang status rencana tindakan perbaikan.

Dewan menyadari bahwa mereka bertanggung jawab untuk memelihara sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk melindungi investasi pemegang saham dan bisnis serta aset Perusahaan, sementara Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal secara tepat waktu dan tepat. Peran IA adalah untuk membantu AC untuk memeriksa apakah kontrolnya memadai dan efektif, untuk melakukan investigasi seperti yang diarahkan oleh AC dan untuk melakukan audit mendalam secara berkala di area berisiko tinggi. AC puas bahwa fungsi audit internal memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara independen dan efektif. Dewan dan AC berpendapat bahwa fungsi audit internal independen, efektif dan memiliki sumber daya yang memadai, dan audit internal dilakukan oleh staf profesional yang kompeten dengan kualifikasi dan pengalaman yang relevan. AC akan meninjau setiap tahun independensi, kecukupan dan efektivitas fungsi audit internal. AC juga akan menyetujui pengangkatan, pemberhentian, evaluasi dan kompensasi kepala fungsi audit internal. AC juga meninjau fungsi audit internal Grup untuk memastikan bahwa sistem kontrol yang efektif dipertahankan di Grup.

Direksi, bersama AC dan Manajemen juga telah memastikan bahwa Perseroan tidak mengetahui adanya risiko terkait sanksi atau risiko Perseroan yang terkena sanksi untuk tahun buku berjalan dan akan terus meningkatkan dan meningkatkan pengendalian internal yang ada. kerangka kerja untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut di atas.

● SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan instansi yang berwenang di pasar modal dan para pemegang saham, serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan juga dapat memberikan nasihat dan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan Perseroan.

The IA reviewed the adequacy and effectiveness of key internal controls, including financial, operational and compliance controls (which include consideration with respect to any sanctions related risk) for selected scope of review annually, as approved by the AC. Procedures are in place for the IA to report independently on their findings and recommendations to the AC for review. The IA had unfettered access to all the Company's documents, records, properties and personal, including access to the AC. The Management will update the AC on the status of the remedial action plans.

The Board recognises that it is responsible for maintaining a system of risk management and internal controls to safeguard shareholders' investments and the Company's businesses and assets while the Management is responsible for establishing and implementing the risk management and internal control procedures in a timely and appropriate manner. The role of the IA is to assist the AC to check that the controls are adequate and effective, to undertake investigations as directed by the AC and to conduct regular in-depth audits of high risk areas. The AC is satisfied that the internal audit function has adequate resources to perform its function independently and effectively. The Board and the AC are of the opinion that the internal audit function is independent, effective and adequately resourced, and internal audits are performed by competent professional staff with the relevant qualifications and experience. The AC will review annually the independence, adequacy and effectiveness of the internal audit function. The AC will also approve the appointment, removal, evaluation and compensation of the head of the internal audit function. The AC also reviews the internal audit function of the Group to ensure that an effective system of control is maintained in the Group.

The Board, together with the AC and Management has also confirmed that the Company is not aware of any sanctions-related risks or any risk of the Company being subject to sanctions for the current financial year and will continue to enhance and improve the existing internal control framework to identify and mitigate these risks as stated above.

● CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the liaison between the Company, the regulatory agencies within the capital markets and the shareholders. The Corporate Secretary is also directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary can provide advice to the BOD and BOC in relation to the Company's regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Sekretaris Perusahaan selain mengelola dokumen Perseroan, seperti daftar para pemegang saham, berita acara rapat, dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga memastikan lancarnya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham serta pelaksanaan Public Expose Tahunan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengawasi penyusunan Laporan Tahunan.

Berkantor di Kantor Pusat Jakarta, posisi Sekretaris Perusahaan PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk saat ini dijabat oleh Mohammad Noor Syahriel, yang telah menjabat sejak penunjukannya melalui Surat Keputusan Direksi No.005/DIR/SK-HRD/VIII/2018 tentang penggantian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 7 Agustus 2018.

Mohammad Noor Syahriel memegang gelar Master of Business Administration (MBA) dari Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (MMUGM), sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk pada tahun 2011-2017, juga sebagai Asisten Direktur PT. Asia Natural Resources Tbk pada tahun 2009-2011.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain seminar serta pelatihan terkait penerapan peraturan di bidang Pasar Modal yang secara rutin diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (IDX), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maupun Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) ataupun oleh pihak lainnya.

● MANAJEMEN RISIKO

Dewan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal tetapi mengakui bahwa tidak ada manajemen risiko yang efektif biaya dan sistem kontrol internal akan menghalangi semua kesalahan dan penyimpangan. Sistem ini dirancang untuk mengelola daripada menghilangkan risiko kegagalan untuk mencapai tujuan bisnis dan hanya dapat memberikan jaminan yang masuk akal dan tidak absolut terhadap salah saji atau kerugian material.

Karena Grup tidak memiliki komite manajemen risiko, Dewan dan Manajemen memikul tanggung jawab fungsi manajemen risiko. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan dan memantau manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

In addition to managing the Company's documents, such as the list of shareholders, minutes of meetings, and ensuring that the Company complies with the applicable rules and regulations. The Corporate Secretary also ensures the smooth implementation of the General Meeting of Shareholders and the implementation of the Annual Public Expose. The Corporate Secretary is also in charge of overseeing the preparation of the Annual Report.

Based in Jakarta Head Office, the position of Corporate Secretary of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. is currently held by Mr. Mohammad Noor Syahriel who has held the position since his appointment through the Decree of the Board of Directors No.005/DIR/SK-HRD/VIII/2018 concerning the replacement and appointment of the Corporate Secretary on August 7, 2018.

Mr. Mohammad Noor Syahriel holds a Master of Business Administration from Magister Management of University Gajah Mada (MMUGM), and has previously served as Corporate Secretary of PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk in 2011-2017 and an Assistant Director of PT. Asia Natural Resources Tbk in 2009-2011.

The education and/or training attended by the Corporate Secretary includes seminars and training related to the implementation of regulations in the Capital Market which are routinely held by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Association of Indonesian Issuers (AEI) or by other institutions.

● RISK MANAGEMENT

The BOD is responsible for the governance of risk management and internal control framework but acknowledges that no cost-effective risk management and internal controls system will preclude all errors and irregularities. The system is designed to manage rather than eliminate the risk of failure to achieve business objectives and can provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss.

As the Group does not have a risk management committee, the BOD and the Management assume the responsibility of the risk management function. The Management is responsible for designing, implementing and monitoring the risk management and internal control systems.

Manajemen meninjau secara teratur kegiatan bisnis dan operasional Grup untuk mengidentifikasi bidang-bidang risiko signifikan, serta langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan dan mengurangi risiko-risiko ini.

Manajemen meninjau kebijakan dan prosedur yang signifikan dan menyoroti hal-hal penting bagi AC dan Dewan. Setelah risiko diidentifikasi, Manajemen akan membuat table langkah-langkah dan prosedur untuk memitigasi risiko kepada AC dan Dewan untuk pertimbangan dan persetujuan pelaksanaan Langkah-langkah dan prosedur tersebut.

Mengandalkan laporan dari internal audit ("IA") dan auditor eksternal ("EA"), AC melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal utama selama tahun tersebut. Setiap ketidakpatuhan atau kelemahan dalam kontrol internal atau rekomendasi dari IA dan EA untuk lebih meningkatkan kontrol internal dilaporkan ke AC. AC juga akan menindaklanjuti tindakan yang diambil oleh Manajemen dan rekomendasi yang dibuat oleh IA dan EA.

Dewan telah meninjau kecukupan dan keefektifan system pengendalian internal Grup, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko dan merasa puas bahwa sistem tersebut memadai untuk memenuhi kebutuhan Grup untuk jenis dan ukuran dari bisnis yang dilakukan.

Seiring Grup terus menumbuhkan bisnis, Dewan akan terus meninjau dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat keseluruhan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup. Dewan dan AC juga mencatat bahwa semua kontrol internal mengandung batasan yang melekat dan tidak ada system kontrol internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

● **BERTRANSAKSI PADA SURAT BERHARGA PERUSAHAAN**

Direktur dan karyawan diharapkan untuk mematuhi peraturan perdagangan orang dalam setiap saat, bahkan ketika berurusan dengan surat berharga dalam periode perdagangan yang diizinkan atau ketika mereka memiliki informasi yang sensitif harga yang tidak dipublikasikan.

Direksi dan karyawan tidak boleh memperdagangkan surat berharga Perusahaan dengan pertimbangan jangka pendek.

The Management reviews regularly the Group's business and operational activities to identify areas of significant risks, as well as appropriate measures to control and mitigate these risks.

The Management reviews significant policies and procedures and highlights significant matters to the AC and the BOD. Once the risks are identified, the Management will table the measures and procedures to mitigate the risks to the AC and the BOD for consideration and approval of the implementation of such measures and procedures.

Relying on the reports from the internal auditors ("IA") and external auditors ("EA"), the AC carried out assessments of the effectiveness of key internal controls during the year. Any non-compliance or weaknesses in internal controls or recommendations from the IA and the EA to further improve the internal controls were reported to the AC. The AC will also follow up on the actions taken by the Management and on the recommendations made by the IA and the EA.

The BOD has reviewed the adequacy and effectiveness of the Group's system of internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems and is satisfied that they are adequate to meet the needs of the Group for the type and size of the business conducted.

As the Group continues to grow the business, the BOD will continue to review and take appropriate steps to strengthen the Group's overall system of risk management and internal controls. The BOD and the AC also noted that all internal controls contain inherent limitations and no systems of internal controls could provide absolute assurance against the occurrence of material errors, poor judgment in decision making, human error, losses, fraud or other irregularities.

● **DEALINGS IN COMPANY'S SECURITIES**

Directors and employees are expected to observe insider trading laws at all times even when dealing with securities within the permitted trading period or when they are in possession of unpublished price-sensitive information.

Directors and employees are not to deal in the Company's securities on short-term considerations.

● KEBIJAKAN TERKAIT ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

AC diberikan tugas untuk melakukan penyelidikan terhadap hal-hal yang diduga ada kecurangan atau ketidakberesan, atau kegagalan kontrol internal atau pelanggaran hukum, peraturan atau regulasi yang memiliki atau kemungkinan memiliki dampak material pada hasil operasi atau posisi keuangan Perusahaan, dan untuk meninjau temuannya.

Selama periode tahun 2022 dan sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada temuan atas indikasi terjadinya korupsi ataupun fraud.

● ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

The AC is given the task of commissioning investigations into matters where there is suspected fraud or irregularity, or failure of internal controls or infringement of any law, rule or regulation which has or is likely to have a material impact on the Company's operating results or financial position, and to review its findings.

During FY2022 and up to the date of this report, there were no findings on indications of corruption or fraud.

● KEBIJAKAN TERKAIT WHISTLE-BLOWING

Grup memiliki kebijakan whistle blowing yang mengatur tata cara bagi pelapor untuk membuat laporan kepada Perseroan atas kesalahan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perseroan dan karyawannya. Kebijakan whistle blowing menetapkan jalur bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang mereka sadari, dan akan menerapkan kebijakan whistle blowing yang sama untuk mengikutsertakan pemangku kepentingan, untuk memastikan bahwa:

- (i) investigasi independen dilakukan dengan cara yang tepat dan tepat waktu;
- (ii) tindakan yang tepat diambil untuk memperbaiki kelemahan dalam pengendalian internal dan kebijakan yang memungkinkan terjadinya kecurangan dan/atau pelanggaran dan untuk mencegah terulangnya kembali; dan
- (iii) tindakan administratif, disiplin, perdata dan/atau pidana yang dimulai setelah selesainya investigasi adalah tepat, seimbang dan adil, sambil memberikan jaminan bahwa karyawan akan dilindungi dari pembalasan atau viktimisasi untuk pelaporan pelanggaran dengan itikad baik dan tanpa niat jahat.

Grup telah menetapkan fungsi independen untuk menyelidiki laporan pelanggaran yang dibuat dengan itikad baik dan memastikan bahwa identitas pelapor dijaga kerahasiaannya dan Grup berkomitmen untuk memastikan perlindungan pelapor terhadap perlakuan yang merugikan atau tidak adil. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap whistle blowing.

● WHISTLE-BLOWING POLICY

The Group has a whistle blowing policy which sets out the procedures for a whistleblower to make a report to the Company on misconduct or wrongdoing relating to the Company and its employees. The whistle blowing policy sets out channels for employees to raise concerns about possible improprieties in matters of financial reporting or other matters of which they become aware, and will be implementing the same whistle blowing policy to include stakeholders, to ensure that:

- (i) independent investigations are carried out in an appropriate and timely manner;
- (ii) appropriate action is taken to correct the weakness in internal controls and policies which allowed the perpetration of fraud and/or misconduct and to prevent a recurrence; and
- (iii) administrative, disciplinary, civil and/or criminal actions that are initiated following the completion of investigations are appropriate, balance and fair, while providing reassurance that employees will be protected from reprisals or victimisation for whistle blowing in good faith and without malice.

The Group has designated an independent function to investigate whistleblowing report made in good faith and ensures that the identity of the whistleblower is kept confidential and the Group is committed to ensure protection of the whistleblower against detrimental or unfair treatment. The Audit Committee is responsible for oversight and monitoring of whistle blowing.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Selama periode tahun 2022, AC dan Direksi mencatat bahwa tidak ada laporan pelanggaran yang diterima dan tidak ada insiden terkait dengan masalah pelanggaran yang diajukan sepanjang tahun oleh staf mana pun untuk menunjukkan kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan, kontrol keuangan, atau hal-hal lainnya.

For FY2022, the AC and the Board noted that there were no reports whistle blowing received and no incidents in relation to whistle-blowing matters have been raised during the year by any staff to indicate possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters.

● INFORMASI TERKAIT PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara perkara yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022.

● INFORMATION REGARDING LEGAL PROCEEDINGS

There were no legal proceedings faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2022.

● INFORMASI TERKAIT SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal maupun badan otoritas lainnya selama tahun 2022.

● INFORMATION REGARDING ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Capital Markets authorities and other authorities during 2022.

● KOMISI PROFESI PENUNJANG

● SUPPORTING INSTITUTION FEE

	PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTION	JASA SERVICES	KOMISI FEE	PERIODE PERIOD
1	Notaris Jimmy Tanal SH, MKn.	Notaris <i>Notary</i>	Rp18.870.000	2022
2	Purwantono, Sungkoro & Surja	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Rp650.000.000	2022
3	Sinartama Gunita	Badan Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Rp24.218.182	2022

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ("GCG") IMPLEMENTATION GUIDELINES

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS.		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1: Increase the Value of the General Meeting of Shareholders ("GMS").</i>		
1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1) The Public Company has a technical procedure voting, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>		43 & 46
1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2) All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Public Company attend the Annual GMS.</i>		42 & 45
1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3) A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>		49
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the Quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.</i>		
2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1) The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.</i>		41
2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>2.2) The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>		41

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 49

3.1) Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.

3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 49

3.2) The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4: Improving the Quality of Public Company's communication with Shareholders or Investors.

4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.. 50

4.1) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of each member.

4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 50

4.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.

4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Sudah diatur dalam Pedoman Manajemen Perusahaan
It has been governed in the Company Management Guidelines

4.3) The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.

4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 55

4.4) The Nomination and Remuneration Committee is responsible for reviewing the succession plans for the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.1)	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>5.1) Determination of the number of members of the Board of Directors considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i>	50
5.2)	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>5.2) Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	50
5.3)	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>5.3) Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i>	52
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>		
6.1)	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1) The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	52
6.2)	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>6.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	52
6.3)	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3) The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</i>	Sudah diatur dalam Pedoman Manajemen Perusahaan <i>It has been governed in the Company Management Guidelines</i>

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Principle 7: Improve Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders.

7.1)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	61
7.1)	<i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	
7.2)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	62
7.2)	<i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	
7.3)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	tidak relevan <i>irrelevant</i>
7.3)	<i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	
7.4)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	tidak relevan <i>irrelevant</i>
7.4)	<i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	
7.5)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	62
7.5)	<i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	
7.6)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	55 - 56
7.6)	<i>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	

E. KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8: Improve Implementation of Information Disclosure.

8.1)	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	41
8.1)	<i>Public Companies take advantage of the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure.</i>	
8.2)	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	23
8.2)	<i>The Annual Report of the Public Company discloses the Ultimate Beneficial Owner of shareholders whom owns at least 5% (five percent) of the total shareholdings.</i>	

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 100	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama

Oktavia Budi Raharjo

Name 1.

Alamat Kantor

Komplek Harco Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 5A
Jakarta Pusat 10730

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Citra 2 Ext Blok BE-1 No. 5-7
RT 003/ RW 020 Pegadungan/ Kalideres

Domicile Address according to KTP

Nomor Telepon

021-6125585

Telephone Number

Jabatan

Direktur Utama / President Director

Position

2. Nama

Andrianto D. Lawrence

Name 2.

Alamat Kantor

Komplek Harco Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 5A
Jakarta Pusat 10730

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Taman Ratu Indah G-1/10
RT 013/ RW 013 Duri Kepa/ Kebon Jeruk

Domicile Address according to KTP

Nomor Telepon

021-6125585

Telephone Number

Jabatan

Direktur / Director

Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the company and its subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 April / April 14, 2023



Oktavia Budi Raharjo
Direktur Utama / President Director

Andrianto D. Lawrence
Direktur / Director

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No. 5A
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730, Indonesia
Tel: (62-21) 6125585, 6125586
6125587, 6125588
Fax: (62-21) 6125583

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian kelangsungan usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp31,79 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan melaporkan akumulasi defisit konsolidasian sebesar Rp381,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Selain itu, Grup juga melaporkan modal kerja bersih konsolidasian negatif per 31 Desember 2022 sebesar Rp241,75 miliar dan selama tahun buku, arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas operasinya berjumlah Rp13,96 miliar.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan kelangsungan usaha. Penilaian manajemen atas kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas operasi yang cukup dan tersedianya dana yang cukup untuk operasinya melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan estimasi dari pendapatan dan pengeluaran yang diproyeksikan serta persyaratan modal kerja dan merupakan pertimbangan penting dalam penilaian kelangsungan usaha. Karena penilaian kelangsungan usaha manajemen merupakan aspek signifikan dari audit kami, kami menetapkan sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Going concern assessment

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 30 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred consolidated net loss of Rp31.79 billion for the year ended December 31, 2022 and reported consolidated accumulated deficit of Rp381.99 billion as of December 31, 2022. In addition, the Group also reported a negative consolidated net working capital as of December 31, 2022 of Rp241.75 billion and during the financial year, the Group's net cashflow used in its operating activities amounts to Rp13.96 billion.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. Management's assessment of the Group's ability to generate sufficient operating cash flows and availability of sufficient funds for its operations involves significant management judgements and estimations of the projected income and expenses and working capital requirements and are important considerations in the going concern assessment. As going concern assessment is a significant aspect of our audit, we have determined this as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian kelangsungan usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen dalam penyusunan proyeksi arus kas, termasuk rencana operasional Grup, dimulainya kembali produksi, dan jadwal dimulainya produksi komersial. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, termasuk perkiraan kuantitas produksi, kadar emas, pemulihan emas, asumsi harga emas, biaya produksi, biaya royalti, pengeluaran modal berkelanjutan, dan pembayaran liabilitas. Kami membandingkan perkiraan jumlah produksi dengan kapasitas produksi saat ini dan harga emas dengan data pasar yang tersedia; dan kami melakukan kunjungan lapangan ke fasilitas produksi Grup untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang operasi Grup. Kami menguji akurasi matematis dari pembayaran royalti mengacu pada proyeksi kuantitas penjualan dan tarif royalti yang diatur oleh pemerintah. Kami melakukan *stress test* dan analisis sensitivitas pada asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, khususnya pada waktu produksi komersial, kapasitas produksi dan biaya operasi. Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Going concern assessment (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the management process in the preparation of the cash flow projection, including the Group's operational plans, resumption of production, and timeline for the start of commercial production. We evaluated the reasonableness of the key assumptions used in the cash flow forecast, including the forecasted quantity of production, gold grade, recoverability of gold, gold prices assumptions, costs of production, royalty cost, sustaining capital expenditures, and repayment of liabilities. We compared the forecasted quantity of production to current production capacity and gold prices to available market data; and we performed site visits to the Group's production facility to obtain a better understanding of the Group's operations. We tested the mathematical accuracy of the royalty payments in reference to projected sales quantity and its royalty tariff regulated by the government. We performed stress test and sensitivity analysis on the key assumptions used in the cash flow forecast, particularly on the commercial production timeline, production capacity and operating costs. We evaluated the adequacy of the disclosures with respect to the going concern assumptions in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset non-keuangan Grup sehubungan dengan operasi penambangan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 and 10 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset non-keuangan Grup yang terkait dengan operasi pertambangan terdiri dari properti pertambangan dan aset tetap (secara kolektif, "aset non-keuangan yang terkait dengan operasi pertambangan"), yang pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah sebesar Rp427.447 juta, mencerminkan 89,76% dari total aset Grup.

Manajemen telah mengidentifikasi fakta dan keadaan tertentu yang dapat mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai aset non-keuangan yang berkaitan dengan operasi penambangan. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang berkaitan dengan operasi penambangan dihitung dengan menggunakan perhitungan nilai pakai, dimana estimasi jumlah yang dapat terpulihkan dihitung dengan menggunakan perkiraan arus kas yang didiskontokan dari aktivitas penambangan. Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai, tidak diperlukan penyisihan beban penurunan nilai atas aset tersebut karena estimasi nilai terpulihkan Grup diperkirakan lebih besar dibandingkan dengan nilai aset non-keuangan yang berkaitan dengan operasi penambangan per 31 Desember 2022. Penilaian penurunan nilai signifikan bagi audit kami karena nilai tercatat aset non-keuangan yang terkait dengan operasi penambangan bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan membutuhkan penilaian dan estimasi manajemen yang signifikan, dan penggunaan asumsi seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, perkiraan pendapatan dan biaya operasi, dan tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode perkiraan. Oleh karena itu, kami telah menetapkan ini sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of the Group's non-financial assets pertaining to the mining operation

Description of the key audit matter:

As disclosed in Notes 9 and 10 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's non-financial assets pertaining to the mining operation consists of mine properties and property, plant and equipment (collectively, the "non-financial assets pertaining to the mining operations"), as of December 31, 2022 amounted to Rp427,447 million, representing 89.76% of the Group's total assets.

Management has identified certain facts and circumstances that may indicate impairment of the non-financial assets pertaining to the mining operations. Management performed impairment assessment on these non-financial assets pertaining to the mining operations using the value-in-use calculation, whereby the estimated recoverable amount of these assets is calculated using the discounted cash flow forecast of the mining activities. Based on the outcome of the impairment assessment, no provision for impairment loss is required because the Group's estimated recoverable value is higher than the non-financial assets pertaining to the mining operations as of December 31, 2022. The impairment assessment is significant to our audit because the carrying amounts of the non-financial assets pertaining to the mining operations is material to the consolidated financial statements and it requires significant management judgment and estimation, and the use of assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and long-term growth rate after the forecast period. Accordingly, we have determined this as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset non-keuangan Grup
sehubungan dengan operasi penambangan
(lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang mengindikasikan potensi penurunan nilai aset dan proses penilaian penurunan nilai Grup. Kami melakukan penilaian atas metodologi yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai, termasuk menguji kewajaran asumsi manajemen sehubungan dengan perkiraan pendapatan dan biaya yang dianggarkan. Kami melakukan verifikasi input dengan membandingkan perkiraan harga emas dengan data pasar yang tersedia saat ini dan mencocokkan jumlah sumber daya yang digunakan dengan estimasi yang disiapkan oleh pakar manajemen. Kami melakukan *stress test* dan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas, khususnya pada waktu produksi komersial, kapasitas produksi, biaya operasi dan harga emas. Kami menilai kompetensi, objektivitas, dan kapabilitas pakar manajemen dalam memperkirakan input di atas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of the Group's non-financial
assets pertaining to the mining operation
(continued)

Audit response:

We evaluated the Group's policies and procedures to identify events indicating potential impairment of assets and the Group's impairment assessment process. We assessed the appropriateness of the methodology used by management. We evaluated the key assumptions used in the impairment assessment, including testing the reasonableness of management's assumptions in relation to forecasted revenue and budgeted costs. We verified the inputs by comparing forecasted gold prices to currently available market data and agreeing the reserve used in the estimates report prepared by management's expert. We performed stress test and sensitivity analysis on the key assumptions used in the cash flow forecast, particularly on the commercial production timeline, production capacity, operating costs and gold prices. We assessed the competence, objectivity, and capabilities of the management's expert in estimating the above inputs.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

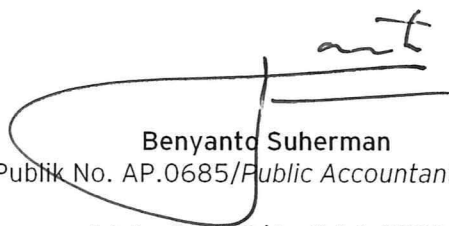
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00806/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/IV/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

14 April 2023/*April 14, 2023*



00806

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.289.209.705	2e,2n, 5,25,26	1.813.077.887	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				Restricted time deposits
- jangka pendek	25.000.000.000	2n,6,13,25	25.000.000.000	- short-term
Investasi jangka pendek	10.000.000	2n,25	10.000.000	Short-term investments
Piutang lain-lain	376.592.655	2n,25	227.079.327	Other receivables
Persediaan	6.858.477.227	2f,7	2.528.566.069	Inventories
Beban dibayar di muka	23.339.575	2h,8	25.064.083	Prepaid expenses
Uang muka	162.660.282		782.544.816	Advances
TOTAL ASET LANCAR	46.720.279.444		30.386.332.182	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				Restricted time deposits
- jangka panjang	420.000.000	2n,6,25	420.000.000	- long-term
Uang muka pembelian aset tetap	-		16.708.025.472	Advance payments for purchases of property, plant and equipment
Properti pertambangan - neto	151.562.297.000	2k,9	151.562.297.000	Mine properties - net
Aset tetap - neto	275.885.020.743	2l,10	244.566.838.593	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	557.390.283	2i,11	1.789.094.305	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	51.250.715	2m,12	205.715.156	Intangible assets - net
Uang jaminan	1.012.500.000	25	234.000.000	Security deposit
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	429.488.458.741		415.485.970.526	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	476.208.738.185		445.872.302.708	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	21.665.778.901	2n,6, 13,24,25	21.820.004.398	Bank overdraft
Utang usaha - pihak ketiga	1.580.306.939	2n,14, 24,25	195.312.725	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	38.700.565.971	2n,14, 24,25,26	27.025.644.800	Other payables - third parties
Beban akrual - jangka pendek	14.192.237.039	2n,15, 24,25	12.757.487.530	Accrued expenses - current
Liabilitas sewa - jangka pendek	464.915.105	2g,2i,2n, 11,17,24,25	2.555.225.031	Lease liabilities - current
Utang pajak	198.677.771	2r,18	92.151.787	Taxes payable
Utang pihak berelasi	211.664.203.710	2g,2n,17, 24,25,26	137.208.299.988	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	288.466.685.436		201.654.126.259	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	2g,2i,2n,11, 17,24,25	464.915.105	Lease liabilities - non-current
Beban akrual - jangka panjang	23.705.564.435	2n,15, 24,25	48.215.564.435	Accrued expense - non-current
Liabilitas imbalan kerja	3.027.443.000	2s,16	3.066.700.000	Employee benefits liability
Estimasi liabilitas reklamasi dan rehabilitasi	420.000.000	2t,6	420.000.000	Estimated liabilities for reclamation and rehabilitation
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	27.153.007.435		52.167.179.540	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	315.619.692.871		253.821.305.799	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Capital stock - Rp250 par value per share
Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	2b,19	3.884.397.857.250	Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid - 15,537,591,429 shares
Tambahan modal disetor	(3.726.391.683.050)	17,19	(3.726.391.683.050)	Additional paid-in capital
Akun ekuitas lainnya	388.047.067.000	17,19	388.047.067.000	Other equity account
Keuntungan aktuarial	1.015.098.000	2s,16	685.700.000	Actuarial gain
Akumulasi defisit	(381.989.168.012)		(350.652.865.074)	Accumulated deficit
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	165.079.171.188		196.086.076.126	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.490.125.874)		(4.035.079.217)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	160.589.045.314		192.050.996.909	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	476.208.738.185		445.872.302.708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	5.395.684.820	2p,20	4.829.300.202	REVENUE FROM CONTRACT WITH A COSTUMER
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.006.189.226)	2p,21	(3.600.247.100)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.389.495.594		1.229.053.102	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban operasi lapangan	(6.929.498.000)	2p,22	(4.511.078.299)	Field operations expenses
Beban umum dan administrasi	(18.512.068.200)	2p,23	(13.942.140.478)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya:				Other operating income (expenses):
Kerugian selisih kurs - neto	(7.405.136.150)		(491.199.059)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto	273.104		1.460	Other income - net
TOTAL BEBAN USAHA	(32.846.429.246)		(18.944.416.376)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(31.456.933.652)		(17.715.363.274)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	518.906.092		742.489.390	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(103.781.218)		(148.497.878)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(749.540.817)	11,13	(897.607.168)	Finance costs
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(334.415.943)		(303.615.656)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(31.791.349.595)		(18.018.978.930)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2r,18	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(31.791.349.595)		(18.018.978.930)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	329.398.000	2s,16	160.936.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(31.461.951.595)		(17.858.042.930)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(31.336.302.938)		(17.753.997.123)	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(455.046.657)		(264.981.807)	Non-controlling interests
TOTAL	(31.791.349.595)		(18.018.978.930)	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(31.006.904.938)		(17.593.061.123)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(455.046.657)		(264.981.807)	Non-controlling interests
TOTAL	(31.461.951.595)		(17.858.042.930)	TOTAL
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,02)	2z,28	(1,14)	Attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akun Ekuitas Lainnya/ Other Equity Account	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2020		3.884.397.857.250	(3.729.781.543.280)	-	(332.898.867.951)	524.764.000	(177.757.789.981)	(3.770.097.410)	(181.527.887.391)	Balance as of December 31, 2020
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	2s,16	-	-	-	(17.753.997.123)	160.936.000	(17.593.061.123)	(264.981.807)	(17.858.042.930)	Total comprehensive loss for the year
Reklasifikasi dari pinjaman pihak berelasi	17,19	-	3.389.860.230	388.047.067.000	-	-	391.436.927.230	-	391.436.927.230	Reclassification from due to related party
Saldo per 31 Desember 2021		3.884.397.857.250	(3.726.391.683.050)	388.047.067.000	(350.652.865.074)	685.700.000	196.086.076.126	(4.035.079.217)	192.050.996.909	Balance as of December 31, 2021
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	2s,16	-	-	-	(31.336.302.938)	329.398.000	(31.006.904.938)	(455.046.657)	(31.461.951.595)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022		3.884.397.857.250	(3.726.391.683.050)	388.047.067.000	(381.989.168.012)	1.015.098.000	165.079.171.188	(4.490.125.874)	160.589.045.314	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	5.395.684.820	20	4.829.300.202	Cash received from a customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(19.167.128.424)		(20.102.171.700)	Cash payments to supplier and for operating expenses
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan - neto	415.124.874		593.991.512	Cash received from finance income - net
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(600.603.815)		(752.012.791)	Cash payments for finance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(13.956.922.545)		(15.430.892.777)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(39.779.974.658)	10,15,31,32	(23.964.510.698)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	-	32	(15.208.025.472)	Payment for advances purchases of property, plant and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(39.779.974.658)		(39.172.536.170)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pihak berelasi	70.810.448.170	17,24	69.666.186.488	Cash received from a related party
Pembayaran kepada pihak berelasi (Pembayaran) penerimaan neto atas cerukan bank	(2.587.588.838)	17,24	(16.640.480.279)	Cash payments to a related party
Pembayaran liabilitas sewa	(154.225.497)	13,24	1.658.655.539	Net (payments) proceeds from bank overdrafts
	(2.536.000.000)	11,24	-	Payment of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	65.532.633.835		54.684.361.748	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	11.795.736.632		80.932.801	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan bank	680.395.186		(10.193.383)	Net effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.813.077.887	5	1.742.338.469	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	14.289.209.705	5	1.813.077.887	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas non-kas disajikan pada Catatan 31.

Supplementary information on non-cash activities are presented in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566.

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 53 tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk dan melakukan perubahan tahun buku/fiskal Perusahaan dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret menjadi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta Notaris tersebut di atas dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0199537.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 161 tanggal 25 Juli 2022 mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia "KBLI 2020". Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta Notaris tersebut diatas dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057005.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022.

1. GENERAL

a. Company's establishment

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("the Company") was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-15018 HT.01.01TH.2000 dated July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566.

Based on Notarial Deed of Firdhonal, S.H., No. 14 dated December 6, 2010, the Company changed its name to PT Renuka Coalindo Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Year 2011 dated January 28, 2011.

In 2019, based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 53 dated October 9, 2019, the Company changed its name to PT Wilton Makmur Indonesia Tbk and changed its accounting/ fiscal year from year then ended March 31 to the year then ended December 31. Such change was approved by the shareholders based on above-mentioned Notarial Deed and by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU 0199537.AH.01.11.Year 2019 dated October 21, 2019.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 161 dated July 25, 2022 regarding the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields "KBLI 2020". Such change was approved by the shareholders based on above-mentioned Notarial Deed and by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia AHU-0057005.AH.01.02.Year 2022 dated August 11, 2022.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Grup melakukan penuangan emas (*gold pour*) pertamanya dari tahap percobaan awal *leaching* dan pemrosesan pada bulan Agustus 2017.

Alamat kantor Perusahaan terletak di Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Blok C No. 5A, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk Terakhir Grup adalah Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. Entitas induk langsung Grup adalah Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

Ruang lingkup usaha kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor. Selain dari perdagangan besar tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang mencakup perdagangan berbagai macam barang tanpa ada kekhususan tertentu, dan perdagangan barang dan/atau jasa sehubungan dengan kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain atas dasar komisi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti.

b. Penawaran umum perdana

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Company's establishment (continued)

The Company and its subsidiaries are collectively referred to hereafter as the "Group".

The Group had its first gold pour from initial trial batch of leaching and processing in August 2017.

The registered office address of the Company is at Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5A, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Ultimate Parent of the Group is Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. The immediate holding company of the Group is Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

The Company's scope of activities are wholesaling and export or import trading. Apart from wholesaling, the Company can perform supporting activities for trading all kinds of goods without any specificity, and trading for goods and/or services related to non-core mining services, both for its internal or other parties on commission basis.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently the Company is engaged in non-core mining services.

b. Initial public offering

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) atas 18.829.174.817 lembar saham dengan harga penawaran Rp250 per lembar saham kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dalam penawaran tersebut, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd., Singapore ("WRH"), pemegang saham PT Wilton Investment ("WI") (secara kolektif "Grup Wilton"), selaku pembeli siaga, membeli secara non-tunai (inbreng) sebanyak 15.064.000.000 lembar saham setelah pemegang saham Perusahaan terdahulu mengambil haknya melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Transaksi senilai Rp3.766 miliar tersebut mencerminkan nilai wajar per tanggal 31 Agustus 2018. Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*).

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 tanggal 29 Mei 2019, sehubungan dengan PUT HMETD yang telah selesai dilaksanakan dan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dan No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal konfirmasi jumlah saham Perusahaan, disebutkan bahwa jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 15.537.591.429 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.884.397.857.250.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering (continued)

On December 7, 2018, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (*Right Issue*) of 18,829,174,817 shares at an offering price of Rp250 per share to the Financial Services Authority ("OJK"). In the offering, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd., Singapore ("WRH"), a shareholder of PT Wilton Investment ("WI") (collectively as the "Wilton Group"), as standby buyer, subscribed 15,064,000,000 shares through non-cash (inbreng) after the Company's existing shareholders exercise their rights through the mechanism of Rights Issue. The transaction amounting to Rp3,766 billion represents the fair market value as of August 31, 2018. On January 14, 2019, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter from the Head of Executive of the Capital Market Supervisory Agency for its Right Issue.

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 dated May 29, 2019, in accordance with the completion of Right Issues and statement letters from Securities Administration Bureau i.e. PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 dated February 8, 2019 and No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 dated February 11, 2019 regarding the confirmation of the Company's number of shares, which stated that the issued and fully paid shares is amounting to 15,537,591,429 shares with par value of Rp3,884,397,857,250.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Wijaya Lawrence
Komisaris :	Mohammad Raylan
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Oktavia Budi Raharjo
Direktur :	Andrianto D. Lawrence Etha Chia Wei Yang Chong Thim Pheng

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai masing-masing 16 dan 18 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Komite Audit

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris, susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Ketua	Mohammad Raylan
Anggota	Rianita Soelaiman
Anggota	Sultana Amri

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan Perusahaan, baik langsung ataupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

(i) Kepemilikan langsung

Anak perusahaan/ Subsidiary	Ruang lingkup usaha/ Scope of activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Wilton Investment ("WI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/Mining	99%	99%	7.484.882.577	7.248.621.981

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		<u>Board of Commissioners (BOC)</u>
Wijaya Lawrence :			President Commissioner
Mohammad Raylan :			Commissioner
			<u>Board of Directors (BOD)</u>
Oktavia Budi Raharjo :			President Director
Andrianto D. Lawrence :			Directors
Etha Chia Wei Yang :			

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 16 and 18 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Audit Committee

Based on Minutes of Meeting of Board of Commissioners, the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

e. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ownerships, directly or indirectly, are as follows:

(i) Direct subsidiary

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

(ii) Kepemilikan tidak langsung

Anak perusahaan/ Subsidiary	Ruang lingkup usaha/ Scope of activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
		31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Melalui/Through WI: PT Wilton Wahana Indonesia ("WWI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/Mining	99%	99%
			475.853.866.948
Melalui/Through WWI: PT Liektucha Ciemas ("LC") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/Mining	99%	99%
			378.104.050
			373.069.183

f. Area of interest dan lisensi bisnis tambang

Pertambangan emas Grup, yang dikenal sebagai Proyek Emas Ciemas, berlokasi di daerah Sukabumi, provinsi Jawa Barat, Indonesia, dan terdiri dari konsesi eksploitasi emas sebagai berikut:

Konsesi blok 1 yang dikelola oleh WWI:

- Meliputi 2.878,5 hektar *area of interest* yang berlokasi di Desa Mekarjaya, Desa Ciemas, Desa Cihaur, Kabupaten Simpenan dan Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki Ijin Operasi Produksi ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 yang diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2011. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 8 September 2010 sampai dengan tanggal 7 September 2030.

Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC:

- Meliputi 200 hektar *area of interest* yang berlokasi di Blok Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 yang diperoleh pada tanggal 8 Mei 2012. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 4 Januari 2008 sampai dengan tanggal 4 Januari 2028.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

(ii) Indirect subsidiaries

f. Area of interest and mining business licenses

The Group's gold mines, known as the Ciemas Gold Project, are located in Sukabumi Regency, West Java Province, Indonesia, and consist of the following gold exploitation concessions:

Concession block 1 held by WWI:

- Covers 2,878.5 hectares of *area of interest* located at Mekarjaya Village, Ciemas Village, Cihaur Village, Simpenan Subdistrict and Ciemas Subdistrict; and
- Covered by Operation Production License ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 which was obtained on October 5, 2011. The IUP is valid for 20 years started from September 8, 2010 until September 7, 2030.

Concession block 2 held by LC:

- Covers 200 hectares of *area of interest* located at Pasir Manggu Block, Mekarjaya Village, Ciemas Subdistrict; and
- Covered by IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 which was obtained on May 8, 2012. The IUP is valid for 20 years started from January 4, 2008 until January 4, 2028.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Area of interest dan lisensi bisnis tambang (lanjutan)

Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC (lanjutan):

Pada tanggal 11 November 2011, WWI dan LC membuat perjanjian kerjasama operasi untuk mengelola pertambangan emas dan mineral turunannya dalam segala bidang termasuk manajemen dan teknis pertambangan, administrasi dan keuangan di Kabupaten Ciemas dan Kabupaten Simpenan, Sukabumi. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama masa umur tambang. Penerapan lebih rinci dari perjanjian kerjasama operasi ini akan ditentukan kemudian setelah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 540/1357-Distamben tanggal 15 Mei 2012, Bupati Sukabumi menyetujui kerjasama antara WWI dan LC untuk aktivitas pertambangan emas yang diatur dalam kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Kerjasama dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku;
- Hak dan kewajiban yang disebutkan pada Lisensi Bisnis Pertambangan harus dilakukan; dan
- Perjanjian kerjasama dibuat berdasarkan ruang lingkup yang akan mengikat kedua pihak dan harus dilaporkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kerja sama antara WWI dan LC belum dimulai.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan emas dan sumber daya di bawah *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* ("JORC Code"). Untuk mengestimasi cadangan emas *dore* dan sumber daya, diperlukan asumsi untuk berbagai faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

1. GENERAL (continued)

f. Area of interest and mining business licenses (continued)

Concession block 2 held by LC (continued):

On November 11, 2011, WWI and LC entered into operation cooperation agreement to manage the gold mining and the associated minerals in all areas including management and mining technical, administration and financial in Ciemas Subdistrict and Simpenan Subdistrict, Sukabumi Regency. This cooperation agreement is valid during the mining life. The detailed implementation of cooperation agreement is determined later after mutually agreed by both parties.

Based on the Decision Letter No. 540/1357-Distamben dated May 15, 2012, the Regent of Sukabumi approved the cooperation between WWI and LC in the gold mining activities was granted under the following conditions:

- The cooperation shall be conducted in accordance with prevailing regulations;
- The rights and obligations as stated in the Mining Business Licence shall be performed; and
- The cooperation agreement should be set up in accordance with the required scope that will bind both parties, and should be reported.

As of December 31, 2022, such cooperation between WWI and LC has not yet started.

The Group determines and reports its gold reserves and resources under *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* ("JORC Code"). In order to estimate gold reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and foreign exchange rates.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang diungkapkan dalam catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 14, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance for Issuers or Public Companies issued by The Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh transaksi akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) The contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*;
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gain or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan/(rugi) komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portions of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income/(loss) are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Untuk mencapai hal tersebut, entitas tertutup akan merancang agar entitas terbuka mengakuisisi kepentingan ekuitasnya sebagai pertukaran atas kepentingan ekuitas entitas terbuka tersebut.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the *goodwill* associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The *goodwill* disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

Reverse acquisition

Reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

In order to achieve that, the private entity will arrange so that the public entity will acquire its equity interest as a swap of the public entity's equity interest.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;
- iv) The composition of the senior management of the combined entity;
- v) The terms of the exchange of equity interests.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi sebagai keberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum (pihak pengakuisisi secara akuntansi), dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) Aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized net identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree) but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary (the accounting acquirer), with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

The consolidated financial statements are prepared on the following basis:

- (a) The assets and liabilities of the accounting acquirer are recognized and measured in the consolidated statement of financial position of the Group at their pre-acquisition carrying amounts;
- (b) The assets and liabilities of the accounting acquiree are recognized and measured in the consolidated statement of financial position of the Group at their acquisition-date fair values;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut: (lanjutan)

- (c) Defisit dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah defisit dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;
- (d) Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka akuisisi;
- (e) Laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan; dan
- (f) Penyajian angka komparatif di dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

The consolidated financial statements are prepared on the following basis: (continued)

- (c) The deficit and other equity balances recognized in the consolidated financial statements are the deficits and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;
- (d) The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in consolidated the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the acquisition;
- (e) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date; and
- (f) The presentation of comparative figures in these consolidated financial statements are that of the accounting acquirer.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi suatu aset atau kelompok aset yang bukan merupakan sebuah bisnis

Pada saat akuisisi, Grup mempertimbangkan apakah setiap akuisisi mewakili akuisisi bisnis atau akuisisi aset. Jika aset yang diperoleh dan asumsi liabilitas bukan merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22, transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi aset.

Dalam kasus tersebut, Grup mengidentifikasi dan mengakui aset individu teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud) dan asumsi liabilitas. Biaya perolehan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi secara individual berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, dan tidak ada *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan prosedur penjabaran sebagai berikut:

- (a) Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi awal; dan
- (c) Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Acquisition of an asset or a group of assets that does not constitute a business

At the time of acquisition, the Group considers whether each acquisition represents the acquisition of a business or the acquisition of an asset. Where the assets acquired and liabilities assumed do not constitute a business as defined under PSAK No. 22, the transaction is accounted for as an asset acquisition.

In such cases, the Group identifies and recognizes the individual identifiable assets acquired (including intangible assets) and liabilities assumed. The cost of the acquisition is allocated to the individual identifiable assets and liabilities based upon their relative fair values at the date of purchase, and no goodwill or deferred tax is recognized.

c. Foreign currency transactions and balances

In accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effect of changes in Foreign Exchange Rates", the Company determines that its functional currency is Indonesia Rupiah.

The Company maintains its accounting records in US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Company are remeasured to Indonesian Rupiah using the remeasurement procedures as follows:

- (a) Foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- (b) Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the dates of the initial transactions; and
- (c) Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was measured.

Transactions during the year involving currencies other than Indonesian Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas anaknya.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah/1 Dolar AS	15.731	14.269
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.659	10.534
Rupiah/1 Dolar Australia	10.581	10.344
Rupiah/1 Yuan Cina	2.257	2.238

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

The books of accounts of Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the subsidiaries.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Indonesian Rupiah/1 US Dollar
	Indonesian Rupiah/1 Singapore Dollar
	Indonesian Rupiah/1 Australian Dollar
	Indonesian Rupiah/1 Chinese Yuan

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan emas *dore* dan bahan pendukung yang nilai tercatatnya diukur berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya terdiri dari semua biaya yang terjadi selama tahap produksi untuk memproduksi emas *dore*.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual produk yang Grup harapkan untuk direalisasi di masa depan ketika produk diproses dan dijual, dikurangi dengan estimasi biaya sampai produk dapat dijual.

g. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
 - (iii) Baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not restricted in use.

f. Inventories

Inventories consist of gold *dore* and supplies whose carrying value is measured at the lower of cost or net realizable value. The cost comprises all actual costs incurred during production stage to produce the gold *dore*.

Net realizable value is the estimated future sales price of the product which the Group expects to realize when the product is processed and sold, less estimated costs to bring the product to sale.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) The entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) Both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin a; atau
 - (vii) Orang yang teridentifikasi dalam poin a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan yang relevan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or an entity that is related to the Group: (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a; or
 - (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4	Building
Kendaraan	3	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna di uji penurunan nilainya. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset non-keuangan terdapat pada Catatan 2q.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are subject to impairment. The accounting policy for impairment of non-financial assets is set out in Note 2q.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SPBI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunannya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi:

- (i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (continued)

Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of building (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Such exploration and evaluation activities include:

- (i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi: (lanjutan)

- (iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Setelah hak hukum atas eksplorasi telah diperoleh, eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran-pengeluaran dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali Grup menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi kemungkinan tidak dapat direalisasikan. Pengeluaran-pengeluaran tersebut termasuk akuisisi dan perpanjangan hak untuk eksplorasi, kelayakan teknis, pengolahan dan studi pertambangan; penilaian dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan; pengeboran, perijinan bahan peledak dan biaya eksplorasi lainnya yang dibayarkan kepada kontraktor dan konsultan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan masing-masing *area of interest* yang terpisah diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi di tahun terjadinya dimana kondisi berikut terpenuhi:

- Hak kepemilikan atas *area of interest* masih berlaku; dan
- Salah satu kondisi berikut juga terpenuhi:
 - i. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi diharapkan dapat ditutup dengan keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest*, atau melalui penjualan; atau
 - ii. Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi di *area of interest*, pada tanggal pelaporan, belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau sehubungan dengan, *area of interest* yang masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Such exploration and evaluation activities include: (continued)

- (iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation and expenditures are charged to profit or loss as incurred, unless the Group concludes that future economic benefits are more likely than not to be realised. These expenditures include acquisition and renewal of rights to explore, technical feasibility, processing and mining study; environmental impact assessment, management and monitoring; drilling, explosives permitting and other exploration costs paid to contractors and consultants.

Exploration and evaluation expenditures in relation to each separate area of interest are recognized as an exploration and evaluation asset in the year which they are incurred where the following conditions are satisfied:

- The rights to tenure of the area of interest are current; and
- At least one of the following conditions is also met:
 - i. The exploration and evaluation expenditures are expected to be recouped through successful development and exploration of the area of interest, or by its sale; or
 - ii. Exploration and evaluation activities in the area of interest, at the reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dicatat pada "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena aset tersebut belum dapat digunakan namun dipantau untuk indikasi adanya penurunan nilai. Jika terdapat potensi penurunan nilai, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* bersamaan dengan kelompok aset operasi (mewakili UPK) dimana eksplorasi tersebut dilakukan. Apabila biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut diperkirakan tidak terpulihkan, maka akan dibebankan pada laba rugi.

Setelah kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* terbukti, semua eksplorasi dan evaluasi aset yang diatribusikan dari *area of interest* yang diuji terlebih dahulu untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Arus kas yang terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas sehubungan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai arus kas operasi.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan termasuk aset dalam produksi dan konstruksi, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan tidak diamortisasi sampai produksi dimulai.

Pada saat perpindahan dari "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Tambang dalam konstruksi" dalam "Properti pertambangan", seluruh biaya selanjutnya pada konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi sebagai "Tambang dalam konstruksi". Biaya pengembangan dikurangi nilai neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. "Tambang dalam konstruksi" tidak diamortisasi sampai selesai dan tahap produksi dimulai, dan aset tersebut dipindahkan ke "Tambang berproduksi" dalam "Properti pertambangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Once the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interests are demonstrable, all exploration and evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mine properties.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

k. Mine properties

Mine properties include assets in production and in construction, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction" in "Mine properties", all subsequent expenditures on the construction, installation or completion of infrastructure facilities are capitalized in "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from the sale of ore extracted during the development phase. The "Mines under construction" is not amortized until it is completed and the production stage commenced, and the assets are transferred into "Producing mines" in "Mine properties".

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika sebuah proyek konstruksi tambang berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang dihentikan dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau beban, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan properti pertambangan atau perbaikan, pengembangan bawah tanah tambang atau pengembangan cadangan ditambang.

Akumulasi biaya produksi tambang diamortisasi atas dasar satuan unit produksi selama cadangan ekonomis tambang.

l. Aset tetap

Seluruh aset tetap pada awalnya di catat sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah pengakuan, seluruh item pada aset tetap diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian dan biaya pinjaman yang dapat di atribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian. Harga perolehan aset tetap akan diakui sebagai aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait di masa datang akan mengalir ke dalam Grup dan harga perolehan tersebut dapat di ukur dengan andal.

Ketika sebagian besar bagian dari aset tetap perlu di ganti dalam interval, Grup mengaku bagian tersebut sebagai bagian dari aset individu masing-masing dengan masa manfaat dan penyusutan secara spesifik. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan di lakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mine properties (continued)

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mine properties addition or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

l. Property, plant and equipment

All items of property, plant and equipment are initially recorded at cost. Subsequent to recognition, all items of property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. The costs includes the costs of replacing part of the property, plant and equipment and borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying property, plant and equipment. The cost of an item of property, plant and equipment is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measure reliably.

When significant parts of property, plant and equipment are required to be replaced in intervals, Group recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation, respectively. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Property, plant and equipment (continued)

	Tahun/Years
Sipil dan infrastruktur pendukung	10
Kendaraan	8
Renovasi gedung	4
Instalasi listrik	4-8
Peralatan kantor	4-8
Peralatan berat	16

Civil and supporting infrastructure
Vehicles
Building renovations
Electrical installation
Office equipment
Heavy equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari piranti lunak komputer.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan, baik dari penggunaan aset tersebut maupun pelepasan. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets

Intangible assets comprised of computer software.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets of 8 years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, neither from further use nor from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the profit or loss.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, other receivables, and security deposit.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai cerukan bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as bank overdrafts, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk cerukan bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa - jangka pendek dan utang pihak berelasi dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for bank overdraft, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, lease liabilities - current and due to related parties, are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi (input-input tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Penjualan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan (performance obligation) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang karena kewajiban pelaksanaan dinilai telah terpenuhi dan oleh karena itu pendapatan diakui. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Sales are recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods as performance obligation is judged to have been satisfied and revenue is therefore recognized. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

r. Pajak penghasilan

Grup menerapkan ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

r. Income tax

The Group adopted ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- *How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalty for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss).

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss), unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Perhitungan biaya imbalan kerja ditetapkan berdasarkan UU, ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan paska kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*), dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

As of 31 December 2022 and 2021, the Group recognizes employee benefits liability in accordance with Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law is determined using the projected-unit-credit method. The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds, that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no active markets for high quality corporate bonds.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss on the earlier of:

- The date of plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognised restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

t. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan provisi lainnya

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan dan rehabilitasi lingkungan sekitar lokasi pertambangan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai properti pertambangan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date, that is when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change in accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

t. Environmental expenses and other provisions

Expenditures incurred related to the restoration and rehabilitation of the environment in the mining area during the production phase are charged to mine properties as incurred.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan provisi lainnya (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi lainnya diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Environmental expenses and other provisions (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties of the liability and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

Other provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting policies (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 14 April 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 14, 2023:

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a Liability
as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- The right to defer must exist at the end of the reporting period,
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023, with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of property, plant and equipment, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan
keuangan Grup.

Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan -
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi
'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi
perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi
dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi
kesalahan. Amendemen tersebut juga
mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan
teknik pengukuran dan input untuk
mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada
tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk
perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan
estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah
awal periode tersebut. Penerapan dini
diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai
dampak dari amendemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap pelaporan
keuangan Grup.

Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas
mengakui aset maupun liabilitas pajak
tanggungan pada saat pengakuan awalnya
sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk
mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas
transaksi tersebut dan transaksi lain yang
serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of the
Group.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates and
Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of
'accounting estimates' and clarify the distinction
between changes in accounting estimates and
changes in accounting policies and the correction
of errors. Also, they clarify how entities use
measurement techniques and inputs to develop
accounting estimates.

The amendments are effective on or after
January 1, 2023 and apply to changes in
accounting policies and changes in accounting
estimates that occur on or after the start of that
period. Earlier application is permitted. The
Group is currently assessing the impact of the
amendment to determine the impact they will
have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize
deferred tax assets and liabilities at the time of
initial recognition, for example from a lease
transaction, to eliminate differences in current
practice for such transactions and similar
transactions.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

y. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu operasi pertambangan emas dan dalam satu negara domisili, yaitu Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

y. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Segment are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

As of and for the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group has only one reportable segment, i.e., gold mining operations and in a country, i.e. Indonesia.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Rugi per saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Loss per share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which gave the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah manfaat ekonomi masa depan, baik dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan, atau apakah kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Penentuan sumber daya JORC itu sendiri merupakan proses estimasi yang melibatkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada bagaimana sumber daya diklasifikasikan (yaitu diukur, menunjukkan atau disimpulkan). Estimasi terkena dampak langsung ketika Grup menanggihkan pengeluaran eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penanggihan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Estimasi dan asumsi mungkin dapat berubah ketika informasi baru tersedia.

Jika setelah pengeluaran dikapitalisasi, tersedia informasi yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tidak memungkinkan, jumlah yang dikapitalisasi dihapuskan di laba rugi pada periode ketika informasi baru tersedia.

Tanggal dimulainya produksi

Grup menelaah setiap tahap tambang dalam konstruksi untuk menentukan kapan proyek pembangunan tambang masuk ke dalam tahap produksi, mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan proyek pembangunan tambang secara substansi selesai dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya produksi ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek pembangunan pertambangan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Exploration and evaluation expenditure

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment to determine whether future economic benefits are likely, from either future exploitation or sale, or whether activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a JORC resource itself is an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on how the resources are classified (i.e., measured, indicated or inferred). The estimates directly impact when the Group defers exploration and evaluation expenditure. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available.

If after an expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of the expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit or loss in the period when the new information becomes available.

Production start date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Tanggal dimulainya produksi (lanjutan)

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menilai saat tahap produksi dianggap telah dimulai. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- (i) Tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- (ii) Penyelesaian periode yang wajar atas pengujian properti pertambangan;
- (iii) Kemampuan untuk memproduksi produk pertambangan dalam bentuk yang dapat dijual (dengan spesifikasi); dan
- (iv) Kemampuan untuk mempertahankan produksi produk pertambangan yang sedang berlangsung.

Ketika proyek tambang dalam pembangunan/konstruksi berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya tambang dalam pembangunan/konstruksi tertentu dihentikan dan biaya baik bagian dari biaya persediaan atau yang dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan properti pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan tambang. Pada titik ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Production start date (continued)

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- (i) Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimate;
- (ii) Completion of a reasonable period of testing of the mine properties;
- (iii) Ability to produce mining products in saleable form (within specifications); and
- (iv) Ability to sustain ongoing production of mining products.

When a mine development/construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mine properties additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in its daily business activities. The functional currency is the currency that mainly influences revenue and cost.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral

Cadangan bijih merupakan perkiraan dari total bijih yang dapat secara ekonomis dan sah diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup memperkirakan cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dihimpun oleh orang yang mempunyai kualifikasi yang sesuai berkaitan dengan data geologi dan teknis pada ukuran, kedalaman, bentuk dan kelas *body* bijih, dan memerlukan penilaian geologi yang kompleks untuk menginterpretasikan data. Estimasi cadangan dipulihkan didasarkan pada faktor-faktor seperti perkiraan kurs valuta asing, harga komoditas, kebutuhan modal masa depan, dan biaya produksi bersama dengan asumsi geologi dan penilaian yang dibuat dalam memperkirakan ukuran dan *grade* dari *body* bijih.

Perubahan dalam perkiraan cadangan atau sumber daya dapat berdampak pada nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, aset tetap, cadangan untuk rehabilitasi, dan biaya depresiasi dan amortisasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ore reserve and mineral resource estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mine properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological and technical data on the size, depth, shape and grade of the ore body, and require complex geological judgments to interpret the data. The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body.

Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mine properties, property, plant and equipment, provision for rehabilitation and depreciation and amortization charges.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral (lanjutan)

Grup mengestimasi dan melaporkan cadangan bijih seiring dengan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* yang disusun oleh Komite Gabungan dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia* (the "JORC Code" atau "JORC Code 2012 Edition"). JORC Code mengharuskan penggunaan asumsi investasi yang rasional termasuk:

- Estimasi produksi di masa depan, termasuk cadangan terbukti dan terkira, estimasi sumber daya dan komitmen untuk ekspansi;
- Estimasi harga komoditas di masa depan, berdasarkan harga pasar masa kini, harga ke depan dan penilaian Grup terhadap rata-rata harga jangka panjang; dan
- Kas di masa depan untuk biaya produksi, pengeluaran barang modal dan kewajiban rehabilitasi.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Ore reserve and mineral resource estimates (continued)

The Group estimates and reports ore reserves in line with the principles contained in the *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* prepared by the Joint Committee of the *Australasian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia* (the "JORC Code" or "JORC Code 2012 Edition"). The JORC Code requires the use of reasonable investment assumptions, including:

- Future production estimates, which include proved and probable reserves, resource estimates and committed expansions;
- Expected future commodity prices, based on current market price, forward prices and the Group's assessment of the long-term average price; and
- Future cash costs of production, capital expenditure and rehabilitation obligations.

Determination fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4-16 tahun. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai adalah berdasarkan model arus kas diskonto. Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum disepakati oleh Grup atau investasi masa depan yang signifikan yang dapat menambah performa aset atau UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan sangat sensitif terhadap tingkat suku bunga yang digunakan untuk model arus kas diskonto sama halnya dengan arus kas masa masuk depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4-16 years. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Liabilitas reklamasi dan rehabilitasi

Grup mengakui provisi untuk liabilitas reklamasi dan rehabilitasi terkait dengan pertambangan emas. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk mereklamasi dan merehabilitasi daerah pertambangan emas. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp420.000.000.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Liabilities for reclamation and rehabilitation

The Group has recognized provision for reclamation and rehabilitation obligations associated with its gold mines. In determining the amount of the provision, assumptions and estimations are required in relation to discount rates and the expected cost to reclamate and rehabilitate the gold mines area. The carrying amounts of the provision as of December 31, 2022 and 2021 are Rp420,000,000, respectively.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate of a
lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Depreciation of property, plant and equipment
(PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The unrecognized deferred tax asset amount at the reporting date are disclosed in Note 18.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI TERBALIK

Setelah Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b), WRH sebagai pemegang saham WI, memiliki 96,95% saham Perusahaan, dan Perusahaan memiliki 99% saham WI. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena pemegang saham Grup Wilton menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan pada saat penyelesaian transaksi. Dengan demikian, WI (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan konsolidasian WI dan entitas anaknya.

Penerbitan saham dan biaya yang timbul dari Akuisisi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, imbalan neto yang secara efektif dialihkan sebesar Rp153.337.057.250 yang timbul dari akuisisi terbalik ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dari saham Perusahaan sebelum akuisisi, yaitu 301.200.000 saham dengan harga Rp366 per saham (setara dengan Rp110.239.200.000), yang mewakili nilai pasar Perusahaan berdasarkan pada harga kuotasi dan perdagangan saham pada tanggal 8 Februari 2019 (tanggal penyelesaian akuisisi terbalik), dan 172.391.429 saham diterbitkan untuk pemegang saham terdahulu dengan harga Rp250 per saham (setara dengan Rp43.097.857.250) yang didasarkan atas harga pelaksanaan *Rights Issue*.

Pada tanggal 8 Februari 2019, aset neto teridentifikasi Perusahaan adalah Rp13.448.073.465. Selisih antara imbalan neto yang secara efektif dialihkan dan aset neto teridentifikasi Perusahaan sebesar Rp132.670.080.505, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Biaya listing*" yang timbul pada Grup Wilton sesuai dengan PSAK No. 53, Pembayaran berbasis saham.

4. REVERSE ACQUISITION

After the Rights Issue (Note 1b), WRH as a shareholder of WI, owned 96.95% of the Company's shares, and the Company owned 99% of WI's shares. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes as the shareholder of the Wilton Group became the controlling shareholder of the Company at the completion of the transaction. Accordingly, WI (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes.

The consolidated financial statements of the Company represent a continuance of the consolidated financial statements of WI and its subsidiaries.

Issuance of shares and acquisition costs arising from the Acquisition

In the consolidated financial statements, the net consideration effectively transferred amounting to Rp153,337,057,250 arising from the reverse acquisition was determined using the fair value of the shares of the Company before the acquisition, being 301,200,000 shares at Rp366 per share (equivalent to Rp110,239,200,000), which represents the market value of the Company based on the quoted and trade price of the shares as at February 8, 2019 (date of completion of the reverse acquisition), and 172,391,429 shares issued to existing shareholders at Rp250 per share (equivalent to Rp43,097,857,250) which is based on Rights Issue exercise price.

As of February 8, 2019, the net identifiable assets of the Company were Rp13,448,073,465. The difference between the net consideration effectively transferred and net identifiable assets of the Company amounting to Rp132,670,080,505 is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) as "*Listing expense*" incurred by Wilton Group in accordance with PSAK No. 53, Share-based payments.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas - Rupiah	44.605.833	49.761.884
Bank - pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Dolar Singapura	12.807.732.561	1.030.611.732
Rupiah	127.381.564	127.770.971
Dolar AS	20.445.895	21.970.280
Yuan China	11.035.059	14.701.685
Dolar Australia	4.230.156	5.873.102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	1.027.524.476	317.491.746
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Rupiah	176.319.028	176.935.979
PT Bank UOB Indonesia		
Dolar AS	14.985.036	13.780.582
Dolar Singapura	10.784.649	9.964.946
Rupiah	8.869.361	9.286.083
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Dolar AS	14.709.114	14.269.295
Dolar Singapura	10.901.240	10.533.770
Rupiah	9.685.733	10.125.832
Sub-total	14.244.603.872	1.763.316.003
Total	14.289.209.705	1.813.077.887

Kas di bank memperoleh tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian deposito bank.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - third parties
PT Bank Central Asia Tbk.
Singapore Dollar
Indonesian Rupiah
US Dollar
Chinese Yuan
Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Indonesian Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
US Dollar
Singapore Dollar
Indonesian Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dollar
Singapore Dollar
Indonesian Rupiah

Sub-total

Total

Cash in banks earns interest at floating rates based on respective daily bank deposit rates.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
PT Bank Central Asia Tbk.	25.000.000.000	25.000.000.000
Jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	420.000.000	420.000.000
Total	25.420.000.000	25.420.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 1,9% - 2,75% pada 31 Desember 2022 (2021: 2,5% - 3,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas cerukan bank (Catatan 13).

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Third parties
Short-term
PT Bank Central Asia Tbk.
Long-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total

The annual interest rate of time deposits are ranging between 1.9% - 2.75% in December 31, 2022 (2021: 2.5% - 3.25%).

As of December 31, 2022 and 2021, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp25,000,000,000 at PT Bank Central Asia Tbk. are pledged as collateral to the bank overdraft (Note 13).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp420.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. milik Grup yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas estimasi beban provisi reklamasi dan rehabilitasi.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp420,000,000 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of the Group are pledged as collateral to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for estimated provision reclamation and rehabilitation costs.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bahan pembantu	5.471.458.070
Emas dore	1.387.019.157
Total	6.858.477.227

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	Supplies
	2.528.566.069	Gold dore
Total	2.528.566.069	Total

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.588.419.749 (31 Desember 2021: Rp3.212.684.996) (Catatan 21).

Inventories charged to cost of goods sold for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp3,588,419,749 (December 31, 2021: Rp3,212,684,996) (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not insured its inventories to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, management believes that allowance for inventory obsolescence and decline in market value of inventories is not necessary.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 14 dan 32).

Inventories are used as collateral for WWI's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 14 and 32).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Keanggotaan tahunan	12.109.092
Asuransi	3.315.483
Lain-lain	7.915.000
Total	23.339.575

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	11.999.952	Annual membership
	5.509.131	Insurance
	7.555.000	Others
Total	25.064.083	Total

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

Properti pertambangan terdiri dari:

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mines under construction</i>	Tambang berproduksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>
<u>Biaya perolehan tanggal 31 Desember 2021</u>	142.680.926.100	9.281.951.448	151.962.877.548
<u>Biaya perolehan tanggal 31 Desember 2022</u>	142.680.926.100	9.281.951.448	151.962.877.548
Akumulasi amortisasi per tanggal 31 Desember 2021	-	400.580.548	400.580.548
Akumulasi amortisasi per tanggal 31 Desember 2022	-	400.580.548	400.580.548
Nilai buku neto tanggal 31 Desember 2021	142.680.926.100	8.881.370.900	151.562.297.000
Nilai buku neto tanggal 31 Desember 2022	142.680.926.100	8.881.370.900	151.562.297.000

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. MINE PROPERTIES

Mine properties consist of:

<u>Cost as of December 31, 2021</u>
<u>Cost as of December 31, 2022</u>
Accumulated amortization as of December 31, 2021
Accumulated amortization as of December 31, 2022
Net book value as of December 31, 2021
Net book value as of December 31, 2022

The management believes that there is no impairment in value of mine properties as of December 31, 2022 and 2021.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The movements in property, plant and equipment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Sipil dan infrastruktur pendukung	339.229.220	-	80.624.461.343	80.963.690.563	Civil and supporting infrastructure
Kendaraan	8.023.300.000	-	-	8.023.300.000	Vehicles
Renovasi gedung	7.740.523.653	51.500.000	-	7.792.023.653	Building renovations
Instalasi listrik	218.201.000	3.170.180.323	427.500.000	3.815.881.323	Electrical installations
Peralatan kantor	3.069.472.472	132.655.600	-	3.202.128.072	Office equipment
Peralatan berat	2.365.000.000	-	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Sub-total	21.755.726.345	3.354.335.923	81.051.961.343	106.162.023.611	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	237.634.317.630	31.089.431.946	(81.051.961.343)	187.671.788.233	Construction in progress
Total	259.390.043.975	34.443.767.869	-	293.833.811.844	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sipil dan infrastruktur pendukung	2.854.729	45.230.564	-	48.085.293	Civil and supporting infrastructure
Kendaraan	6.226.273.943	739.025.536	-	6.965.299.479	Vehicles
Renovasi gedung	5.522.492.396	1.454.629.346	-	6.977.121.742	Building renovations
Instalasi listrik	73.165.359	396.122.665	-	469.288.024	Electrical installations
Peralatan kantor	2.306.622.080	342.765.108	-	2.649.387.188	Office equipment
Peralatan berat	691.796.875	147.812.500	-	839.609.375	Heavy equipment
Total	14.823.205.382	3.125.585.719	-	17.948.791.101	Total
Nilai tercatat neto	244.566.838.593			275.885.020.743	Net carrying amount

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Sipil dan infrastruktur pendukung	-	339.229.220	339.229.220	Civil and supporting infrastructure
Kendaraan	8.023.300.000	-	8.023.300.000	Vehicles
Renovasi gedung	7.740.523.653	-	7.740.523.653	Building renovations
Instalasi listrik	81.174.000	137.027.000	218.201.000	Electrical installations
Peralatan kantor	3.044.843.472	24.629.000	3.069.472.472	Office equipment
Peralatan berat	2.365.000.000	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Sub-total	21.254.841.125	500.885.220	21.755.726.345	Sub-total
Asset dalam penyelesaian	212.170.692.150	25.463.625.480	237.634.317.630	Construction in progress
Total	233.425.533.275	25.964.510.700	259.390.043.975	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Sipil dan infrastruktur pendukung	-	2.854.729	2.854.729	Civil and supporting infrastructure
Kendaraan	5.210.003.378	1.016.270.565	6.226.273.943	Vehicles
Renovasi gedung	3.829.627.428	1.692.864.968	5.522.492.396	Building renovations
Instalasi listrik	57.259.093	15.906.266	73.165.359	Electrical installations
Peralatan kantor	1.918.862.517	387.759.563	2.306.622.080	Office equipment
Peralatan berat	543.984.375	147.812.500	691.796.875	Heavy equipment
Total	11.559.736.791	3.263.468.591	14.823.205.382	Total
Nilai tercatat neto	221.865.796.484		244.566.838.593	Net carrying amount

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31	
	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.977.773.219	3.115.656.091
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	147.812.500	147.812.500
Total	3.125.585.719	3.263.468.591

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian dari konstruksi fasilitas produksi telah mencapai penyelesaian sekitar 99%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari peralatan berat dan infrastruktur pendukung lainnya.

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar RpNihil.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp7.639.533.504 (31 Desember 2021: Rp3.019.083.986). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation

Depreciation of property, plant and equipment were charged to operations as follows:

General and administrative
expenses (Note 23)
Cost of goods sold (Note 21)

Total

Construction in progress

As of December 31, 2022, the construction in progress of the production facilities has completion of approximately 99%. The construction in progress consist of heavy equipment and other supporting infrastructures.

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted completion date.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to RpNil.

The Group's management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not insured its property, plant and equipment to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp7,639,533,504 (December 31, 2021: Rp3,019,083,986). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no assets temporary not used in operations.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset Hak-Guna

Right-of-Use Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan penyesuaian/ Additions and adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	2.562.309.996	36.000.000	732.088.570	1.866.221.426	Vehicles
Bangunan	1.665.019.066	-	-	1.665.019.066	Building
Total biaya perolehan	4.227.329.062	36.000.000	732.088.570	3.531.240.492	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Kendaraan	1.584.588.789	657.855.440	527.926.537	1.714.517.692	Vehicles
Bangunan	853.645.968	405.686.549	-	1.259.332.517	Building
Total akumulasi depresiasi	2.438.234.757	1.063.541.989	527.926.537	2.973.850.209	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.789.094.305			557.390.283	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan penyesuaian/ Additions and adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	1.796.320.920	765.989.076	-	2.562.309.996	Vehicles
Bangunan	1.791.837.675	(126.818.609)	-	1.665.019.066	Building
Total biaya perolehan	3.588.158.595	639.170.467	-	4.227.329.062	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Kendaraan	798.364.854	786.223.935	-	1.584.588.789	Vehicles
Bangunan	447.959.419	405.686.549	-	853.645.968	Building
Total akumulasi depresiasi	1.246.324.273	1.191.910.484	-	2.438.234.757	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.341.834.322			1.789.094.305	Net book value

Biaya penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada akun beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.063.541.989 (2021: Rp1.191.910.484) (Catatan 23).

Depreciation expenses of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 are charged to general and administrative expenses amounting to Rp1,063,541,989 (2021: Rp1,191,910,484) (Note 23).

Grup telah mengakui beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek selama tahun 2022 sebesar Rp170.000.000 (2021: RpNihil) dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 23).

The Group has recognized the expense relating to short-term leases during 2022 amounted to Rp170,000,000 (2021: RpNil) and recorded under general and administrative expense (Note 23).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Bangunan	1.362.122.318	-	-	102.792.787	(1.000.000.000)	464.915.105	Building
Kendaraan	1.658.017.818	36.000.000	(204.162.033)	46.144.215	(1.536.000.000)	-	Vehicles
Total	3.020.140.136	36.000.000	(204.162.033)	148.937.002	(2.536.000.000)	464.915.105	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan penyesuaian/ Additions and adjustments	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Bangunan	1.393.361.089	(126.818.609)	95.579.838	-	1.362.122.318	Building
Kendaraan	842.014.203	765.989.076	50.014.539	-	1.658.017.818	Vehicles
Total	2.235.375.292	639.170.467	145.594.377	-	3.020.140.136	Total

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan 2,79% - 7,55% per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 2.79% - 7.55% per annum are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Tahun 1	500.000.000	35.084.895	464.915.105	Year 1
Total	500.000.000	35.084.895	464.915.105	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Tahun 1	2.716.000.000	160.774.969	2.555.225.031	Year 1
Tahun 2	500.000.000	35.084.895	464.915.105	Year 2
Total	3.216.000.000	195.859.864	3.020.140.136	Total

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian dimana Grup berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Lease Liabilities (continued)

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

12. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.443.565.351	-	1.443.565.351	Cost
Akumulasi amortisasi	(1.237.850.195)	(154.464.441)	(1.392.314.636)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	205.715.156		51.250.715	Net carrying amount

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.443.565.351	-	1.443.565.351	Cost
Akumulasi amortisasi	(1.057.169.329)	(180.680.866)	(1.237.850.195)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	386.396.022		205.715.156	Net carrying amount

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp154.464.441 dan Rp180.680.866 (Catatan 23).

Amortization expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year ended December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp154,464,441 and Rp180,680,866 (Note 23).

13. CERUKAN BANK

**Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk.
("Bank BCA")**

Pada tanggal 31 Oktober 2017, WWI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA"), Jakarta, atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo cerukan bank dari fasilitas ini adalah sebesar Rp21.665.778.901 (31 Desember 2021: Rp21.820.004.398).

13. BANK OVERDRAFT

Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA")

On October 31, 2017, WWI signed Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA"), Jakarta, for Local Credit Facility (Overdraft Facility) with maximum amount of Rp25,000,000,000. As of December 31, 2022, the bank overdraft balance from this facility amounted to Rp21,665,778,901 (December 31, 2021: Rp21,820,004,398).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. CERUKAN BANK (lanjutan)

**Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk.
("Bank BCA") (lanjutan)**

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai operasi Grup. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diterbitkan Bank BCA dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (Catatan 6).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diserahkan sebagai agunan kepada Bank BCA.

Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk tahun-tahun berikutnya, kecuali terdapat pemberitahuan untuk tidak memperpanjang batas waktu penggunaan fasilitas tersebut oleh kedua belah pihak.

13. BANK OVERDRAFT (continued)

Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA") (continued)

This facility will be used to finance the Group's operation. The facility is secured by restricted time deposit of WWI issued by Bank BCA with nominal amount of Rp25,000,000,000 (Note 6).

This loan bears an interest of 1% above WWI's restricted time deposits used as collateral to Bank BCA.

The facility is valid for 1 year until October 31, 2018 and will be extended automatically for following years, unless there is notification not to extend the due date of the facility by both parties.

14. UTANG

Utang Usaha - Pihak Ketiga

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jasa pengelolaan pertambangan	1.384.994.214	-
Jasa profesional	87.456.000	87.456.000
Lain-lain	107.856.725	107.856.725
Total	1.580.306.939	195.312.725

Utang usaha tidak dikenakan bunga.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang kepada pemegang saham sebelumnya dari Perusahaan	28.271.127.893	25.643.697.579
Uang muka terkait jasa pengelolaan operasi tambang	6.570.000.000	-
Pembelian aset tetap	3.044.422.739	578.655.000
Utilitas	300.771.766	208.205.105
Biaya perizinan	242.002.675	256.043.100
Penggantian biaya operasional	140.848.125	84.463.455
Biaya royalti	72.319.392	66.060.016
Jasa profesional	-	188.520.545
Lain-lain	59.073.381	-
Total	38.700.565.971	27.025.644.800

14. ACCOUNTS PAYABLE

Trade Payables - Third Parties

Mining management services
Professional fees
Others

Total

Accounts payable are non-interest bearing.

Other Payables - Third Parties

Payable to former controlling shareholder of the Company
Advance in relation with mining operation services
Purchase of property, plant, and equipment
Utilities
Permit fees
Operational reimbursement
Royalty fees
Professional fees
Others

Total

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Jangka Pendek</u>		
Jasa profesional	5.992.399.999	6.252.831.436
Gaji	284.730.476	333.555.580
Lain-lain	7.915.106.564	6.171.100.514
Total	14.192.237.039	12.757.487.530
<u>Jangka Panjang</u>		
Konstruksi atas fasilitas produksi	23.705.564.435	48.215.564.435
Total	23.705.564.435	48.215.564.435

15. ACCRUED EXPENSES

<u>Current Portion</u>
Professional fees
Salaries
Others
Total
<u>Non-current Portion</u>
Construction of production facilities
Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits aktuaris independen berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 20 Maret 2023 dan 25 February 2022.

Asumsi dasar yang digunakan dalam mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	4,96%-7,43%	2,83%-7,55%
Tingkat kenaikan gaji dan upah tahunan	7%	7%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were determined on the basis of the actuarial valuations using the "Projected Unit Credit" method performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits independent actuaries, based on their reports dated March 20, 2023 and February 25, 2022, respectively.

The key assumptions used in measuring the employee benefits expense and the employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Discount rate
Annual salary and wages increment rate
Normal pension age
Mortality table

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.066.700.000	3.498.265.000	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) imbalan kerja	290.141.000	(270.629.000)	Employee benefits expenses (income)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(329.398.000)	(160.936.000)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	3.027.443.000	3.066.700.000	Balance at end of year

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	3.066.700.000	3.498.265.000
Biaya jasa kini	354.839.000	371.495.000
Biaya bunga	110.595.000	104.953.000
Biaya jasa lalu	-	(747.077.000)
Dampak atas perubahan metode atribusi	(175.293.000)	-
Keuntungan aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(18.009.000)	(19.581.000)
Penyesuaian pengalaman	(311.389.000)	(141.355.000)
Saldo akhir	3.027.443.000	3.066.700.000

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	354.839.000	371.495.000
Biaya bunga	110.595.000	104.953.000
Biaya jasa lalu	-	(747.077.000)
Dampak atas perubahan metode atribusi	(175.293.000)	-
Beban (penghasilan) imbalan kerja	290.141.000	(270.629.000)

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	(685.700.000)	(524.764.000)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(329.398.000)	(160.936.000)
Saldo akhir	(1.015.098.000)	(685.700.000)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements of the present value of employee benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Impact of changes in attribution method
Actuarial gain from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Ending balance

The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Impact of changes in attribution method
Employee benefits expenses (income)

Movements of remeasurement of post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income:

Beginning balance
Actuarial gain recognized in
other comprehensive income
Ending balance

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti ("DBO") Grup adalah 7,32 tahun.

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan berdampak pada DBO pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

		Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefits obligation		
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1% / Increase 1%	(61.807.000)	(86.247.000)	Discount rate per annum
	Penurunan 1% / Decrease 1%	71.023.000	101.846.000	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1% / Increase 1%	74.895.000	105.589.000	Salary growth rate per annum
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(66.307.000)	(90.910.000)	

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir periode pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on defined benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisa jatuh tempo atas pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the maturity analysis of the benefits payments are as follows:

	Perkiraan pembayaran manfaat/Expected benefit payment	
Tahun 1-5	2.591.079.000	1-5 years
Tahun 6-10	332.868.000	6-10 years
Tahun 11-15	330.450.000	11-15 years
Tahun 16-20	277.944.000	16-20 years
Tahun 20 dan seterusnya	879.554.000	20 years and beyond
Total	4.411.895.000	Total

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships
Wilton Resources Corporation Ltd., Singapore ("WRC")	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore ("WRH")	Pemegang saham/ Shareholder
Mr. Wijaya Lawrence ("WL")	Personil manajemen kunci/Key personnel management

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Saldo pada akhir tahun tidak dijamin, tidak ada bunga dan pembayaran dilakukan secara tunai. Tidak ada jaminan yang diterima atau diberikan untuk setiap piutang atau utang pihak berelasi.

Berikut adalah tabel dan penjelasan mengenai total transaksi dan saldo akhir dari setiap transaksi yang terjadi dengan pihak berelasi untuk periode keuangan yang relevan:

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang pihak berelasi		
Entitas induk terakhir	66.606.873.253	1.397.970.694
Pemegang saham	145.057.330.457	135.810.329.294
Total	211.664.203.710	137.208.299.988
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(211.664.203.710)	(137.208.299.988)
Neto - bagian jangka panjang	-	-
Liabilitas sewa		
Personil manajemen kunci	464.915.105	1.362.122.318
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(464.915.105)	(897.207.213)
Neto - bagian jangka panjang	-	464.915.105
Total saldo dengan pihak berelasi	212.129.118.815	138.570.422.306
Persentase terhadap total liabilitas	67,21%	54,59%

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

**a. Relationship and nature of transactions with
related parties**

Transaksi dan jenis transaksi/ Transactions and nature of transactions
Utang pihak berelasi - pinjaman modal kerja/Due to a related party - working capital loan
Piutang dan utang pihak berelasi - pengeluaran beban operasional, pinjaman modal kerja/Due from and due to related party - reimbursement of operational expenses, working capital loan
Utang pihak berelasi - sewa/Due to related party - lease

**b. Balances and transactions with related
parties**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Outstanding balances at the year-end are unsecured, interest-free and settlement occurs in cash. There have been no guarantees received or provided for any related party receivables or payables.

The following table and discussions provide the total amount of transactions and the outstanding balances from each transaction that have been entered into with related parties for the relevant financial periods:

Balances with related parties:

Due to related parties
Ultimate parent entity
Shareholder
Total
Less current maturities
Net - non-current portion
Lease liabilities
Key management personnel
Less current maturities
Net - non-current portion
Total balance with related parties
Percentage to total liabilities

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Pembayaran sewa</u>		
Personil manajemen kunci	1.000.000.000	-
<u>Depresiasi aset hak-guna</u>		
Personil manajemen kunci	405.686.549	405.686.549

(i) Personil manajemen kunci

Utang pihak berelasi

Personil manajemen kunci merupakan Komisaris dan Direktur Grup. Grup juga menempati gedung kantor yang dimiliki oleh Bapak Wijaya Lawrence dengan periode lima (5) tahun dan perjanjian sewa akan berakhir pada tahun 2023. Pada tanggal 6 Januari 2020, nilai sewa tahunan gedung kantor untuk tahun 2020 telah di perbaharui menjadi Rp500.000.000. Nilai sewa tahunan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Utang sewa dan pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas operasional Grup yang dibayarkan oleh personil manajemen kunci atas nama pihak-pihak berelasi dicatat pada akun "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban depresiasi aset hak-guna bangunan masing-masing adalah sebesar Rp405.686.549 atau masing-masing 2,19% dan 2,91% dari total beban umum dan administrasi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

Transaction with a related party:

<u>Lease payment</u>
Key management personnel
<u>Depreciation of right-of-use asset</u>
Key management personnel

(i) Key management personnel

Due to a related party

Key management personnel represents the Group's Commissioner and Director. The Group also has occupied the office building owned by Mr. Wijaya Lawrence with a period of five (5) years and the rental agreement will be ended in 2023. On January 6, 2020, the annual rental fee of the office building for 2020 has been amended to Rp500,000,000. The annual rental fee was determined based on agreement between both parties. Such rental payable and disbursement related to the Group's operational activities that were paid by the key management personnel on behalf the related parties are recorded under "Lease liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the depreciation of right-of-use assets building amounted to Rp405,686,549, respectively which accounted for 2.19% and 2.91%, respectively, of the total general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) (Note 23).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

(ii) Pemegang saham

Perusahaan induk langsung merupakan Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").

Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, WWI memperoleh pinjaman modal kerja dari WRH dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal yang sama, WWI dan WRH menandatangani Surat Offset untuk menyelesaikan utang dan piutang pihak berelasi dengan menggunakan dasar neto. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp145.057.330.457 (31 Desember 2021: Rp135.810.329.294).

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian, atau jika disepakati antara para pihak, pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRH ke WWI.

Pada tanggal 1 Desember 2020, WWI menandatangani perjanjian tambahan dengan WRH. WWI dan WRH telah menyetujui bahwa pinjaman modal kerja tidak dikenakan bunga sejak perjanjian awal. Selain itu, jangka waktu pinjaman telah diubah dari 5 tahun menjadi dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRH ke WWI.

(iii) Entitas induk terakhir

Utang pihak berelasi

Pada tanggal 1 Januari 2014, Grup memperoleh pinjaman modal kerja tanpa bunga dari WRC, entitas induk terakhir, dengan total pinjaman maksimum sebesar SGD100.000.000. Pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRC ke WWI.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

(ii) Shareholder

Immediate holding company represents Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").

Due to a related party

On December 31, 2019, WWI entered into a working capital loan with WRH with a maximum amount of Rp1,000,000,000,000. On the same date, WWI and WRH entered into an Offset Letter to settle the recognized amounts of due to and due from a related party on a net basis. As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp145,057,330,457 (December 31, 2021: Rp135,810,329,294).

The loan shall be repayable 5 years from the date of the agreement, or if agreed between the parties, 30 business days from the date of WRH's written notice to WWI for the repayment of the loan.

On December 1, 2020, WWI entered into a supplemental deed with WRH. WWI and WRH had agreed that the working capital loan shall bear no interest from its inception of the initial agreement. In addition, the loan tenure had been changed from 5 years to thirty (30) business days from the date of WRH's written notice to WWI for the repayment of the Loan.

(iii) Ultimate parent entity

Due to a related party

On January 1, 2014, the Group entered into a non-interest bearing working capital loan with WRC, the ultimate holding, with a maximum amount of SGD100,000,000. The loans are repayable in 30 business days from the date of WRC's written notice to WWI for the repayment of the loan.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

(iii) Entitas induk terakhir (lanjutan)

Utang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, WRC dan WWI melakukan perubahan perjanjian dengan menambahkan klausul opsi konversi untuk penyelesaian pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian tambahan, WRC berhak untuk mengubah jumlah pinjaman yang belum dibayar menjadi saham pada entitas yang relevan atau WWI. WRC akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Grup mengenai niatnya untuk melaksanakan Opsi Konversi. Jumlah saham dalam pelaksanaan Opsi Konversi akan dihitung pada nilai nominal saham Perusahaan berdasarkan jumlah nominal pinjaman yang setara. Konversi tersebut akan diperlakukan sebagai peningkatan ekuitas entitas yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menandatangani perubahan perjanjian lain dengan WRC untuk memasukkan klausul tambahan sehubungan dengan pembayaran kembali pinjaman. WRC setuju bahwa pelunasan pinjaman dengan total S\$18.601.014 dan US\$13.700.899 (atau setara dengan Rp388.047.067.000) akan dilakukan dengan memenuhi hal-hal berikut: (i) arus kas Grup mengizinkan, dan (ii) pembayaran kembali atas kebijaksanaan Grup.

Dengan klausul tambahan ini, Grup memiliki kendali atas hasil dari peristiwa yang akan mengakibatkan kewajiban pembayaran. Oleh karena itu, bagian dari utang pinjaman ini diklasifikasikan dan disajikan sebagai "Akun ekuitas lainnya" sebesar Rp388.047.067.000 dan sebesar Rp3.389.860.230 sebagai tambahan modal disetor (Catatan 19) karena terdapat perbedaan selisih kurs pada tanggal penyelesaian.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

(iii) Ultimate parent entity (continued)

Due to a related party (continued)

On August 31, 2018, WRC and WWI amended the supplemental deed to include additional clauses of a conversion option for the repayment of the loan. Under the supplemental deed, WRC has the right to convert any outstanding amount of the loan to shares of the relevant entity or WWI. WRC shall give written notice to the Group regarding its intention to exercise the Conversion Option. The number shares pursuant to the exercise of the Conversion Option will be computed at par value of the Company share based on the equivalent nominal amount of the loan. Such conversion will be treated as an increase to the equity of the relevant entity.

On December 31, 2021, the Group entered into another supplemental deed with WRC to include additional clauses with regards to the repayment of the loan. WRC agreed that the repayment of the outstanding loan with total amount of S\$18,601,014 and US\$13,700,899 (or equivalent with Rp388,047,067,000) shall be undertaken upon the satisfaction of the following: (i) the cashflows of the Group permits, and (ii) the repayment upon the discretion of the Group.

With such additional clauses, the Group has control on the outcome of the event that would otherwise trigger a payment obligation in all future circumstances. Accordingly, such part of loans are being classified amounting to Rp388,047,067,000 and presented as "Other equity account" (Note 19) and Rp3,389,860,230 as additional paid in capital (Note 19) due to foreign exchange differences at realization date.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

(iii) Entitas induk terakhir (lanjutan)

Utang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, sisa saldo pinjaman sebesar SGD5.504.816 dan USD154.204 atau setara dengan Rp66.606.873.253 (31 Desember 2021: USD97.973 atau setara dengan Rp1.397.970.694).

Manajemen kunci mencakup Komisaris dan Direksi Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp3.497.745.669 dan Rp2.260.660.000.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

(iii) Ultimate parent entity (continued)

Due to a related party (continued)

As of December 31, 2022, the remaining loan amounted to SGD5,504,816 and USD154,204 or equivalent with Rp66,606,873,253 (December 31, 2021: USD97,973 or equivalent with Rp1,397,970,694).

Key management includes the Group's Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2022 and 2021, remunerations paid to the Group's key management personnel amounted to Rp3,497,745,669 and Rp2,260,660,000, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang pajak penghasilan		
Pasal 22	-	5.891.451
Pasal 23	198.677.771	86.260.336
Total	198.677.771	92.151.787

18. TAXATION

a. Taxes payable

Income taxes payable
Article 22
Article 23
Total

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,	
	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya konsolidasian	(31.791.349.595)	(18.018.978.930)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(22.959.764.095)	(13.521.128.109)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(8.831.585.500)	(4.497.850.821)
Perbedaan permanen		
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(18.186)	(19.485)
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak)	151.326.117	(113.344.590)
Taksiran rugi pajak - tahun berjalan	(8.680.277.569)	(4.611.214.896)
Taksiran rugi pajak tahun		
2017	-	(3.932.711.692)
2018	(1.553.983.212)	(1.553.983.212)
2019	(1.113.596.446)	(1.113.596.446)
2020	(5.786.553.819)	(5.786.553.819)
2021	(4.611.214.896)	-
Akumulasi taksiran rugi pajak	(21.745.625.942)	(16.998.060.065)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih mengalami rugi fiskal.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes expense

Computation of the current tax expense of the Company

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) and estimated loss of the Company is as follows:

Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)
Less:
Loss before income tax expense of subsidiaries and eliminations
Loss before income tax expense of the Company
Permanent differences
Interest income subjected to final tax
Other non-deductible expenses (non-taxable income)
Estimated tax loss - current year
Estimated tax loss carried forward
2017
2018
2019
2020
2021
Estimated accumulated tax loss

As of December 31, 2022, the Company has no current income tax expense since the Company is still in fiscal loss position.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan
(lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan Berdasarkan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(31.791.349.595)	(18.018.978.930)
Manfaat pajak dengan tarif pajak 22%	(6.994.096.910)	(3.964.175.365)
Efek pajak terhadap perbedaan permanen: Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(91.327.472)	(130.678.133)
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.432.510.523	607.190.526
Keuntungan dari pengampunan utang	-	745.769.251
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:		
Rugi pajak tahun berjalan	5.880.257.461	2.507.181.031
Beban imbalan kerja	63.831.020	(59.538.380)
Aset hak-guna	(291.174.622)	294.251.070
Beban pajak penghasilan	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengaruh pajak atas akumulasi rugi fiskal masing-masing adalah sebesar RpNihil. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, rugi pajak yang tidak digunakan dapat dikompensasikan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi yang diakui karena kecil kemungkinan laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi ini menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes expense (continued)

Computation of the current tax expense of the
Company (continued)

Reconciliation between consolidated loss before income tax calculated by applying the applicable tax rate with income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:

Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Income tax benefit at the tax rate of 22%
Tax effect of permanent differences: Interest income already subjected to final tax
Other non-deductible expenses Gain from debt forgiveness
Unrecognized deferred tax assets: Current year fiscal loss Employee benefits expenses Right-of-use assets
Income tax expense

As of December 31, 2022 and 2021, the tax effects of the tax losses carryforward amounted to RpNil, respectively. Under Indonesian taxation laws, unutilized tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years.

As of December 31, 2022 and 2021, no deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses since it is not highly probable that future tax profit will be available against the unused tax losses.

This tax profit resulted from this reconciliation become the basis for filling the annual corporate income tax returns of the Company.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

c. Aset pajak tangguhan

Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dalam 5 tahun ke depan untuk dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan. Aset pajak tangguhan yang sehubungan dengan kerugian ini belum diakui karena tidak ada kepastian laba kena pajak di masa depan, dan tidak ada peluang perencanaan pajak lainnya atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

Rincian rugi pajak dan aset pajak tangguhan terkait yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended	Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until
31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2024/ March 31, 2024
31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025
31 Desember 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025
31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2026/ December 31, 2026
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2027/ December 31, 2027
Total/Total	

18. TAXATION (continued)

b. Taxes expense (continued)

Computation of the current tax expense of the Company (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

c. Deferred tax asset

The Group has tax losses that can be carried forward in the next 5 taxable years for offsetting against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized in respect of these losses as there are no certainty of future taxable profits, and there are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

The details of tax losses and related unrecognized deferred tax assets as of December 31, 2022 are as follows:

The Company

Rugi fiskal/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognized deferred tax asset
82.102.416	18.062.532
1.113.596.446	244.991.218
5.786.553.819	1.273.041.840
4.611.214.896	1.014.467.277
8.680.277.569	1.909.661.065
20.273.745.146	4.460.223.932

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian rugi pajak dan aset pajak tangguhan terkait yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended	Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until
31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2023/ December 31, 2023
31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2024/ December 31, 2024
31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025
31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2026/ December 31, 2026
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2027/ December 31, 2027
Total/Total	

Selain itu, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebesar Rp63.831.020 yang berasal dari beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax asset (continued)

The details of tax losses and related unrecognized deferred tax assets as of December 31, 2022 are as follows: (continued)

Subsidiaries

Rugi fiskal/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognized deferred tax asset
45.086.244.337	9.918.973.754
27.585.850.435	6.068.887.096
24.947.903.584	5.488.538.788
9.367.419.221	2.060.832.229
20.129.872.620	4.428.571.976
127.117.290.197	27.965.803.843

In addition, the Group has unrecognized deferred tax assets amounting to Rp63,831,020 arising from employee benefits expenses for the year ended December 31, 2022.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Total/ Total	
Modal saham dasar - nilai nominal Rp250 per saham	61.620.800.000	15.405.200.000.000	Authorized capital stock - Rp250 par value per share
31 Desember 2022			December 31, 2022
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	11.813.427.005	76,03	2.953.356.751.250
Chong Thim Pheng	1.043.731.343	6,72	260.932.835.750
Ethan Chia Wei Yang	3.960.000	0,03	990.000.000
Masyarakat	2.676.473.081	17,22	669.118.270.250
Total	15.537.591.429	100,00	3.884.397.857.250
31 Desember 2021			December 31, 2021
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	13.109.158.348	84,37	3.277.289.587.000
Ethan Chia Wei Yang	3.960.000	0,03	990.000.000
Masyarakat	2.424.473.081	15,60	606.118.270.250
Total	15.537.591.429	100,00	3.884.397.857.250

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian akun tambahan modal disetor dan akun ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

Tambahan Modal Disetor

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akibat dari akuisisi terbalik	(3.729.781.543.280)	(3.729.781.543.280)
Selisih nilai tukar (Catatan 17)	3.389.860.230	3.389.860.230
Total	(3.726.391.683.050)	(3.726.391.683.050)

Akun Ekuitas Lainnya

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Reklasifikasi pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17)	388.047.067.000	388.047.067.000
Total	388.047.067.000	388.047.067.000

Selisih nilai tukar dari modal disetor sebesar Rp3.389.860.230 dihasilkan dari selisih nilai tukar antara nilai tukar yang digunakan dalam perjanjian dan nilai tukar aktual pada tanggal realisasi. Akibat dari akuisisi terbalik merupakan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebesar Rp3.729.781.543.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the additional paid-in capital account and other equity account details are as follows:

Additional Paid-in Capital

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akibat dari akuisisi terbalik	(3.729.781.543.280)	(3.729.781.543.280)
Selisih nilai tukar (Catatan 17)	3.389.860.230	3.389.860.230
Total	(3.726.391.683.050)	(3.726.391.683.050)

Other Equity Account

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Reklasifikasi pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17)	388.047.067.000	388.047.067.000
Total	388.047.067.000	388.047.067.000

Exchange rate differences from paid-up capital of Rp3,389,860,230 resulted from differences in exchange rates between the rate used the agreement and the actual exchange rate on the dates of realization. Resulting from reverse acquisition represents the adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) amounting to Rp3,729,781,543,280 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan Emas Dore	5.395.684.820	4.829.300.202
Total	5.395.684.820	4.829.300.202

20. REVENUE FROM CONTRACT WITH A CUSTOMER

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the details of revenue from contract with a customer are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan Emas Dore	5.395.684.820	4.829.300.202
Total	5.395.684.820	4.829.300.202

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Sehubungan dengan Perjanjian Kolaborasi antara WWI dengan pihak ketiga, PT Wilzilindo Mining Indonesia ("WMI") pada tanggal 28 Agustus 2017, WMI berhak atas penggantian biaya operasional sebesar 70% dari penjualan neto, yang dihitung berdasarkan harga jual aktual (setelah dikurangi biaya royalti) dari emas yang dipulihkan atau rata-rata harga spot emas RTI per tanggal transaksi.

21. COST OF GOODS SOLD

In connection with the Collaboration Agreement between WWI with a third party, PT Wilzilindo Mining Indonesia ("WMI") dated August 28, 2017, WMI will be entitled to an operational cost reimbursement of 70% of net sales, computed based on actual selling price (net of the royalty fees) of the gold recovered or the average RTI gold spot price of the transaction date.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga pokok penjualan adalah sebagai berikut.

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the cost of goods sold are as follows.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya persediaan (Catatan 7)	3.588.419.749	3.212.684.996	Cost of inventories (Note 7)
Royalti	269.956.977	239.749.604	Royalty
Penyusutan (Catatan 10)	147.812.500	147.812.500	Depreciation (Note 10)
Total	4.006.189.226	3.600.247.100	Total

22. BEBAN OPERASI LAPANGAN

22. FIELD OPERATIONS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Utilitas	4.451.652.035	888.264.607	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	1.057.669.633	734.040.159	Repair and maintenance
Biaya keamanan	975.138.753	975.138.753	Security expenses
Biaya perijinan	195.072.600	200.340.284	Permit fees
Sewa peralatan berat	135.000.000	-	Rent heavy equipment
Biaya survei	-	1.700.000.000	Survey expenses
Lain-lain	114.964.979	13.294.496	Others
Total	6.929.498.000	4.511.078.299	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	8.154.816.579	5.129.571.310	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	2.977.773.219	3.115.656.091	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional dan jasa pengelolaan pertambangan	1.482.622.700	1.322.238.462	Professional fees and mining management services
Utilitas	1.186.468.498	1.052.253.870	Utilities
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 11)	1.063.541.989	1.191.910.484	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Jamuan dan donasi	814.114.474	434.884.972	Entertainment and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	325.242.280	289.825.160	Repair and maintenance
Sewa (Catatan 11)	170.000.000	-	Rental (Note 11)
Amortisasi (Catatan 12)	154.464.441	180.680.866	Amortization (Note 12)
Biaya perjalanan	133.499.574	8.235.000	Travelling expenses
Biaya perizinan	89.701.600	152.108.800	Permit fees
Lain-lain	1.959.822.846	1.064.775.463	Others
Total	18.512.068.200	13.942.140.478	Total

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, cerukan bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pihak berelasi dalam mata uang Dolar Singapura dan Dolar AS dan kegiatan operasional Grup dalam mata uang selain Rupiah.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp819.831.774 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari kas dan bank, utang lain-lain - pihak ketiga, dan utang pihak berelasi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, other receivables, bank overdraft, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of due to a related party on Singapore Dollar and US Dollar and Group's operational activities other than Indonesian Rupiah.

The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp819,831,774 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the valuation of cash on hand and in banks, other payables - third parties, and due to related parties.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko kredit dan konsentrasi

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup dapat mengalami kerugian apabila lawan transaksi gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk menghindari kerugian tersebut, strategi manajemen risiko kredit utama Grup yaitu melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak kredit. Saat ini, produksi emas *dore* Grup telah dijual kepada PT Indah Golden Signature.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit dapat timbul dari kegagalan lawan transaksi dalam memiliki eksposur maksimum yang sama dengan jumlah tercatat aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset keuangan Grup belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Risiko harga komoditas

Penjualan Perusahaan dinilai berdasarkan kuotasi komoditas (rata-rata *RTI*) harga spot emas (Catatan 20) di mana Perusahaan tidak memiliki pengaruh atau kontrol yang signifikan. Hal ini memperlihatkan hasil operasi Grup terhadap volatilitas harga komoditas yang dapat secara signifikan mempengaruhi arus kas masuknya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki transaksi derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi harga pasar emas *dore*.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko apabila posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai aktivitas bisnis Grup.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

Credit and concentration risk

Credit risk is the risk where the Group could incur loss if its counterparties fail to discharge their contractual obligations. To avoid such losses, the Group's primary credit risk management strategy is to trade only with recognized, creditworthy third parties. Currently, the Group's production of gold *dore* is sold to PT Indah Golden Signature.

The Group's exposure to credit risk could arise from default of the counterparty having a maximum exposure equal to the carrying amounts of the financial assets.

As of December 31, 2022, all of the Group's financial assets are neither past due nor impaired.

Commodity price risk

The Company's sales are valued based on commodity quotations (average *RTI*) gold spot price (Note 20) over which the Company has no significant influence or control. This exposes the Group's results of operations to commodity price volatilities that may significantly impact its cash inflows. As of December 31, 2022, the Group has no derivative transactions to mitigate the risk of fluctuations in the market prices of gold *dore*.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from general funding and the Group's business activities.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara kelangsungan pendanaan dan fleksibilitas melalui pinjaman bank dan utang terhadap pihak berelasi. Grup menerapkan prinsip berhati-hati dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Grup mengelola profil likuiditasnya secara berhati-hati untuk dapat menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan dari pihak-pihak berelasi dan kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha dengan waktu yang tepat.

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Liabilitas keuangan			
Cerukan bank	21.721.933.787	-	21.721.933.787
Utang usaha - pihak ketiga	1.580.306.939	-	1.580.306.939
Utang lain-lain - pihak ketiga	38.700.565.971	-	38.700.565.971
Beban akrual	14.192.237.039	23.705.564.435	37.897.801.474
Liabilitas sewa	500.000.000	-	500.000.000
Utang pihak berelasi	211.664.203.710	-	211.664.203.710
Total	288.359.247.446	23.705.564.435	312.064.811.881

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

Its objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans and due to related parties. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The Group manages its liquidity profile prudently to maintain a balance between continuity of funding from related parties and sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of December 31, 2022:

Financial liabilities
Bank overdraft
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Due to related parties

Total

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Cerukan bank	21.820.004.398	(154.225.497)	-	-	21.665.778.901	Bank overdraft
Liabilitas sewa	3.020.140.136	(2.536.000.000)	-	(19.225.031)	464.915.105	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	137.208.299.988	68.222.859.332	6.233.044.390	-	211.664.203.710	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	162.048.444.522	65.532.633.835	6.233.044.390	(19.225.031)	233.794.897.716	Total liabilities from financing activities

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Cerukan bank	20.161.348.859	1.658.655.539	-	-	21.820.004.398	Bank overdraft
Liabilitas sewa	2.235.375.292	-	-	784.764.844	3.020.140.136	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	475.473.730.144	53.025.706.209	145.790.865	(391.436.927.230)	137.208.299.988	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	497.870.454.295	54.684.361.748	145.790.865	(390.652.162.386)	162.048.444.522	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke akun ekuitas lain atas utang pihak berelasi (Catatan 17) dan penyesuaian karena berlalunya waktu. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi

The 'Others' column includes the effect of reclassification to other equity account of related party payable (Note 17) and adjustments due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya, kecuali uang jaminan dan liabilitas sewa.

Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

All the financial assets and liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values, except for security deposit and lease liabilities.

Since the amount of security deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Aset Bank	USD	3.187	50.140.045
	SGD	1.100.380	12.829.418.450
	AUD	400	4.230.156
	CNY	4.889	11.035.059
Total aset			12.894.823.710
Liabilitas			
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD	1.797.160	28.271.127.893
Utang pihak berelasi	USD	154.204	2.425.783.124
	SGD	5.504.816	64.181.090.129
Total liabilitas			94.878.001.146
Liabilitas neto			81.983.177.436

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah as follows:

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Asset Cash in banks		3.506	50.020.157
		99.785	1.051.110.448
		568	5.873.102
		6.569	14.701.685
Total asset			1.121.705.392
Liabilities			
Other payables - third parties		1.797.160	25.643.676.040
Due to related parties		97.973	1.397.970.694
Total liabilities			27.041.646.734
Net liabilities			25.919.941.342

27. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan untuk memastikan terpeliharanya struktur permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to operate as a going concern and to maintain healthy capital structure in order to support its business and maximize the shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31.336.302.938	17.753.997.123
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	15.537.591.429	15.537.591.429
Rugi neto per saham	2,02	1,14

28. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share is as follows:

Net loss for the year attributable
to the owners of parent entity

Weighted average number of
shares outstanding (shares)

Net loss per share

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen menganggap bahwa seluruh operasi Grup merupakan satu segmen yang berada dalam bisnis pertambangan emas dan dalam satu negara domisili, yaitu Indonesia. Manajemen menilai kinerja operasi Grup berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan, total aset dan total liabilitas yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian.

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The operating segments were determined based on the reports reviewed by management.

The management considers that the entire Group's operations constitute a single segment which is in the business of gold mining and in a country, i.e. Indonesia. Management assesses the performance of the Group's operations based on profit before income tax, total assets and total liabilities which are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp31,79 miliar serta melaporkan saldo akumulasi defisit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp381,99 miliar. Selain itu, Grup juga melaporkan saldo negatif pada modal kerja bersih konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp241,75 miliar dan selama tahun buku, arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas operasinya berjumlah Rp13,96 miliar. Kondisi ini beserta hal-hal lain yang didiskusikan di bawah ini mungkin mengindikasikan suatu keraguan yang signifikan mengenai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

30. GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2022, the Group incurred consolidated net loss of Rp31.79 billion and reported consolidated accumulated deficit of Rp381.99 billion as of December 31, 2022. In addition, the Group also reported a negative consolidated net working capital as of December 31, 2022 of Rp241.75 billion and during the financial year, the Group's net cashflow used in its operating activities amounts to Rp13.96 billion. These conditions, along with other matters discussed below, may indicate cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, *commissioning* individual dari setiap mesin dan peralatan utama dan pendukung fasilitas pemrosesan telah selesai dan sedang dalam proses produksi percobaan dari fasilitas 500 ton per hari (tpd) dan *carbon-in-leach* mineral proses. Meskipun demikian, Manajemen berpandangan bahwa Grup dapat melanjutkan kelangsungan usahanya karena alasan-alasan berikut:

- Grup akan dapat menghasilkan arus kas dari penjualan persediaan emas dore saat ini; dan
- Grup akan dapat menghasilkan arus kas dari operasi penambangan emasnya.

Setelah akhir tahun, Grup menyelesaikan Produksi Uji Coba fasilitas produksi 500 ton per hari dan *carbon-in-leach* mineral proses. Grup juga telah mencapai dan memulai produksi komersial 250tpd sesuai dengan yang ditargetkan pada Maret 2023.

Kecuali keadaan yang tidak terduga, manajemen mengharapkan produksi komersial berikut dapat dicapai:

- Produksi Komersial 300tpd pada April 2023
- Produksi Komersial 350tpd pada Mei 2023
- Produksi Komersial 400tpd pada Juni 2023
- Produksi Komersial 500tpd pada Juli 2023 dan seterusnya.

Grup juga memperoleh surat dukungan yang menyatakan komitmen penuh dari WRC, entitas induk terakhir Grup, yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki rencana untuk menjual investasi mereka secara signifikan di Grup atau untuk membubarkan atau melikuidasi Grup atau melakukan tindakan lainnya yang dapat mempengaruhi secara material nilai tercatat atau klasifikasi aset dan liabilitas Grup, dan mereka berkomitmen untuk menyediakan dukungan keuangan dan operasional yang berkelanjutan ke Grup untuk memungkinkannya melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, sekurang-kurangnya untuk periode dua belas bulan setelah tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat indikasi adanya suatu ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2022 yang dapat menyebabkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

30. GOING CONCERN (continued)

As of December 31, 2022, the individual *commissioning* of the main and supporting machineries and equipment of the processing facility had been completed and undergoing trial production of the 500 tonnes per day flotation and carbon-in-leach mineral processing facility. Notwithstanding this, the management is of the view that the Group is able to continue as a going concern for the following reasons:

- The Group will be able to generate cash flows from the sale of its current inventory of gold dore; and
- The Group will be able to generate cash flows from its gold mining operations.

Subsequent to year-end, the Group completed the Trial Production of its 500 tonnes per day flotation and carbon-in-leach mineral processing facility. Group also achieved and commenced 250tpd targeted commercial production in March 2023.

Barring unforeseen circumstances, management expects the following commercial production milestone to be achieved:

- Commercial Production of 300tpd in April 2023
- Commercial Production of 350tpd in May 2023
- Commercial Production of 400tpd in June 2023
- Commercial Production of 500tpd from July 2023 onwards.

The Group has obtained a support letter which stated full commitment from the ultimate parent company of the Group and confirmation that there are no plans to dispose significantly the equity investment in the Group or to dissolve or liquidate the Group or to do any other actions which may materially affect the carrying value or classification of the assets and liabilities of the Group. The ultimate parent company is committed to provide the Group with continuous financial and operational supports at least for the next twelve months after December 31, 2022 to enable the Group to continue as a going concern and to meet its obligations as they fall due. Accordingly, management does not believe the existence of a material uncertainty as of December 31, 2022 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan terus menerima dukungan keuangan dan operasional dari entitas induk terakhir Grup dan akan memungkinkan Grup untuk merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

30. GOING CONCERN (continued)

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of preparation of the consolidated financial statements presumes that the Group will continue to receive the financial and operational support from the ultimate parent of the Group and that will enable the Group to realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.

31. INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. ADDITIONAL INFORMATION ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transaction for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Penyelesaian beban akrual dan utang lain-lain melalui uang muka pembelian aset tetap secara neto	14.000.000.000	-	Settlement of accrued expenses and other payable through advance payments for purchase of property plant, and equipment on a net basis
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	2.708.025.472	2.000.000.000	Additions to property, plant, and equipment credited through advance purchases of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	2.465.767.739	-	Additions to property, plant, and equipment credited through other payable
Reklasifikasi pinjaman pihak berelasi ke akun ekuitas lainnya dan tambahan modal disetor	-	391.436.927.230	Reclassification of loan from a related party to other equity account and additional paid in capital
Penambahan (pengurangan) aset hak-guna melalui penambahan (pengurangan) liabilitas sewa	(168.162.033)	639.170.467	Additions (deductions) of right-of-use assets through additions (deductions) lease liabilities

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

• **Perjanjian dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

Sehubungan dengan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas, pada tanggal 28 Mei 2018, WWI, entitas anak tidak langsung Perusahaan, telah menandatangani kontrak dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. untuk jasa desain teknik untuk fasilitas pengolahan dan penampungan penambangan emas dengan nilai kontrak sebesar USD250.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

• **Agreement with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

In relation to the carbon-in-leach mineral processing facility and 500 tonnes per day flotation at Ciemas Gold Project, on May 28, 2018, WWI, an indirect subsidiary of the Company, has signed a contract with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. for the engineering design for the processing plant and tailing storage facility with a contract value of USD250,000.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

• **Perjanjian dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani kontrak sehubungan dengan pengadaan dan konstruksi mesin dan peralatan untuk pengolahan dan penampungan penambangan emas dan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas dengan nilai kontrak sebesar CNY43.880.000. WWI telah membayar sebesar CNY30.752.300 dan USD210.000 atau setara dengan Rp69.367.224.166 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian ini.

• **Perjanjian dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia**

Pada tanggal 28 Agustus 2017, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia untuk membangun dan mengoperasikan sepuluh (10) kolam pelarutan emas berlokasi di Blok Pasir Manggu dengan masa konsesi pertambangan selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak (Catatan 21).

Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, persediaan emas *dore* digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 7 dan 14).

• **Perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri**

Pada 31 Desember 2020, WWI menandatangani perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri untuk penyelesaian pekerjaan konstruksi sipil sehubungan dengan 500 ton per hari fasilitas pengolahan, pengapungan dan peleburan (Fasilitas Pemrosesan 500tpd) dengan nilai kontrak sampai dengan Rp38.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, WWI telah melakukan pembayaran sebesar Rp24.510.000.000 (31 Desember 2021: Rp12.500.000.000).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

• **Agreement with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. (continued)**

On the same date, both parties also signed an agreement in relation with procurement and construction of machinery and equipment for processing and tailing storage facility of gold mining process and flotation and carbon-in-leach mineral processing facility for 500 tonnes per day at Ciemas Gold Project with a contract value of CNY43,880,000. WWI has paid CNY30,752,300 and USD210,000 or equivalent with Rp69,367,224,166 until December 31, 2022 and 2021, respectively. There is no restriction arising from these agreements.

• **Agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia**

On August 28, 2017, WWI entered into an agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia to construct and operate up to ten (10) leaching pools at the Pasir Manggu West Prospect within the mining concession for period of three (3) years and can be extended for another three (3) years as mutually agreed by both parties (Note 21).

Based on agreement between both parties, the gold *dore* inventories are used as collateral for the WWI's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 7 and 14).

• **Agreement with PT Karya Adhi Mandiri**

On December 31, 2020, WWI entered into an agreement with PT Karya Adhi Mandiri for completion of civil construction work in relation to the 500 tonnes per day floatation and carbon-in-leach processing facility (500tpd Processing Facility) with a contract value up to Rp38,500,000,000. As of December 31, 2022, WWI has paid cash amounted to Rp24,510,000,000 (December 31, 2021: Rp12,500,000,000).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. HAL-HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pada kinerja Grup di masa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan akan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Grup telah merefleksikan semua pengeluaran yang timbul dari tindakan-tindakan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasinya, terutama yang berkaitan dengan pengurangan biaya dalam kegiatan usahanya. Pengaruh ke depan, jika ada, akan di refleksikan kembali dalam pelaporan periode-periode mendatang.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

Grup telah dan terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari situasi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

33. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 pandemic. The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The impact on the Group's performance in the future cannot yet be estimated, however, the management has been and will continue to closely monitor its operations, liquidity and resources, and is actively working and taking various measurements to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

The Group has reflected all the costs incurred from the measurements taken in its consolidated financial statements, in particular those related to reduction cost in its business operations. Any further impacts, if any, shall be taken into the subsequent periods' financial reporting.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the situation, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is separate PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022 and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	177.938.143	177.310.826	Cash on hand and in banks
Piutang pihak berelasi	22.733.933.008	29.057.824.651	Due from a related party
Beban dibayar di muka	12.109.092	11.999.952	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	22.923.980.243	29.247.135.429	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	3.766.000.000.000	3.766.000.000.000	Long-term investment
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.766.000.000.000	3.766.000.000.000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.788.923.980.243	3.795.247.135.429	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.314.935.204	25.831.504.890	Other payables - third parties
Beban akrual	758.900.000	733.900.000	Accrued expenses
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	29.073.835.204	26.565.404.890	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	29.073.835.204	26.565.404.890	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			Capital stock - Rp250 par value per share
Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	3.884.397.857.250	Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid - 15,537,591,429 shares
Tambahan modal disetor	(7.218.903.280)	(7.218.903.280)	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.961.961.420	3.961.961.420	Exchange differences due to translation of financial statement
Akumulasi defisit	(121.290.770.351)	(112.459.184.851)	Accumulated deficit
TOTAL EKUITAS	3.759.850.145.039	3.768.681.730.539	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.788.923.980.243	3.795.247.135.429	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN**

**34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE LOSS**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31

	2022	2021	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(6.203.638.253)	(4.195.972.377)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya:			Other operating expenses:
Kerugian selisih kurs - neto	(2.627.330.295)	(294.734.352)	Loss on foreign exchange - net
Beban lain-lain - neto	(3.638)	(3.896)	Other expenses - net
TOTAL BEBAN USAHA	(8.830.972.186)	(4.490.710.625)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(8.830.972.186)	(4.490.710.625)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	22.732	24.356	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(4.546)	(4.871)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(631.500)	(7.159.681)	Finance costs
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(613.314)	(7.140.196)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(8.831.585.500)	(4.497.850.821)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(8.831.585.500)	(4.497.850.821)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.831.585.500)	(4.497.850.821)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statement	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2020	3.884.397.857.250	(7.218.903.280)	(107.961.334.030)	3.961.961.420	3.773.179.581.360	Balance as of December 31, 2020
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.497.850.821)	-	(4.497.850.821)	Total comprehensive loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021	3.884.397.857.250	(7.218.903.280)	(112.459.184.851)	3.961.961.420	3.768.681.730.539	Balance as of December 31, 2021
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(8.831.585.500)	-	(8.831.585.500)	Total comprehensive loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	3.884.397.857.250	(7.218.903.280)	(121.290.770.351)	3.961.961.420	3.759.850.145.039	Balance as of December 31, 2022

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

**34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(6.322.651.012)	(5.030.991.865)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	18.186	19.485	Cash received from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(631.500)	(7.159.681)	Cash payments for finance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(6.323.264.326)	(5.038.132.061)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penerimaan piutang pihak berelasi	6.323.891.643	5.176.898.972	Receipt of due from a related party
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	627.317	138.766.911	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	177.310.826	38.543.915	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	177.938.143	177.310.826	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur ketika entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas lebih diperhitungkan atas dasar kepemilikan langsung dibandingkan dengan atas dasar hasil yang dilaporkan dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Separate Financial
Statement of the Parent Entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in the subsidiary, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

The accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

Investments in subsidiary are accounted for at cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.



2022 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

SHAPING A
GREENER FUTURE

CONTENTS

/ 03 Pernyataan Keberlanjutan *Sustainability Statement*

- / 03** Susunan Pelaporan
Reporting Framework
- / 03** Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan
Reporting Scope and Period
- / 04** Umpan Balik Pelaporan
Reporting Feedback
- / 05** Pernyataan Direksi
Board Statement
- / 05** Tentang Wilton
About Wilton
- / 06** Jaminan Eksternal
External Assurance
- / 06** Kebijakan dan Prosedur untuk
Tata Kelola yang Unggul
*Policies and Procedures for
Excellent Governance*
- / 07** Keterlibatan pemangku kepentingan
Stakeholder Engagement

/ 10 Penilaian Materialitas *Materiality Assessment*

- / 12** Risiko, Peluang dan
Pendekatan Manajemen
*Risk, Opportunities and
Management Approach*
- / 17** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- / 18** Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

/ 19 Tata Kelola *Governance*

- / 19** Kepatuhan Peraturan
Regulatory Compliance
- / 20** Whistleblowing
Whistleblowing

/ 23 Lingkungan *Environment*

- / 23** Risiko Iklim
Climate Risk
- / 23** Pengelolaan Lahan
Land Management

/ 25 Sosial *Social*

- / 25** Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3")
Occupational Health and Safety ("OHS")
- / 28** Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
Diversity and Equal Opportunity
- / 31** Ketenagakerjaan
Employment
- / 33** Pelatihan dan Pendidikan
Training & Education
- / 33** Masyarakat Setempat
Local Community

/ 37 Pernyataan Untuk Langkah Selanjutnya *Moving Forward Statement*

/ 38 Indeks Konten GRI *GRI Content Index*

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

TENTANG PERNYATAAN KEBERLANJUTAN INI

Wilton Resources Corporation Limited (secara kolektif dikenal sebagai “Wilton”, “Perusahaan”, “kami” dan “kami”) dan bersama dengan anak perusahaannya (“Grup”) dengan senang hati menyajikan laporan keberlanjutan Grup untuk tahun keuangan (“FY”) berakhir pada 31 Desember 2022, yang menyoroti upaya dan praktik keberlanjutan kami sepanjang tahun. Laporan keberlanjutan ini mencakup risiko dan peluang lingkungan, sosial, dan tata kelola (“ESG”) yang kami anggap penting bagi operasi bisnis kami dan signifikan bagi pemangku kepentingan kami.

Susunan Pelaporan

Kami telah menyusun Laporan ini dengan mengacu pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dalam Catatan Praktek 7F dari Singapore Exchange Securities Trading Limited (“SGX-ST”) Listing Manual Section B: Rules of Catalist (“Catalist Rules”), Pedoman Teknis Keuangan Berkelanjutan Penerapan bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”), Emiten dan Perusahaan Publik yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Standar Pelaporan Global (“Standar GRI”) (pembaruan terbaru 2021).

Kami telah memilih Standar GRI karena mencerminkan praktik terbaik untuk melaporkan dampak keberlanjutan organisasi. Upaya dilakukan untuk memenuhi prinsip-prinsip inti dari standar GRI dan meningkatkan pengungkapan keberlanjutan.

Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan

Kecuali dinyatakan lain, Pernyataan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Grup atas operasi Wilton dan anak perusahaannya.

Ruang lingkup Laporan Keberlanjutan Wilton untuk FY2022 mencakup kantor pusat dan operasi kami di Indonesia dan kantor perusahaan kami di Singapura, untuk periode pelaporan dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

ABOUT THIS SUSTAINABILITY STATEMENT

Wilton Resources Corporation Limited (the “Company”) and together with its subsidiaries (the “Group”), “Wilton”, “we”, “us” or “our” are pleased to present the Group’s sustainability report for the financial year (“FY”) ended 31 December 2022, which highlights our sustainability efforts and practices over the course of the year. This sustainability report covers the environmental, social and governance (“ESG”) risk and opportunities that we considered material to our business operations and significant to our stakeholders.

Reporting Framework

We have prepared this report with reference to the Sustainability Reporting Guide in Practice Note 7F of the Singapore Exchange Securities Trading Limited (“SGX-ST”) or “Singapore Exchange” Listing Manual Section B: Rules of Catalist (“Catalist Rules”), Technical Guidelines on Sustainable Finance Implementation for the Financial Service Institutions (“FSI”), Issuers and Public Companies that is set out in Regulation of Financial Services Authority (“POJK”) Number 51 / POJK.03/2017 and the Global Reporting Standards (“GRI Standards”) (latest update 2021).

We have chosen GRI Standards as it reflects the best practices for reporting on an organisation’s sustainability impact. Efforts were made to meet the core principles of the GRI standards and improve the sustainability disclosure.

Reporting Scope and Period

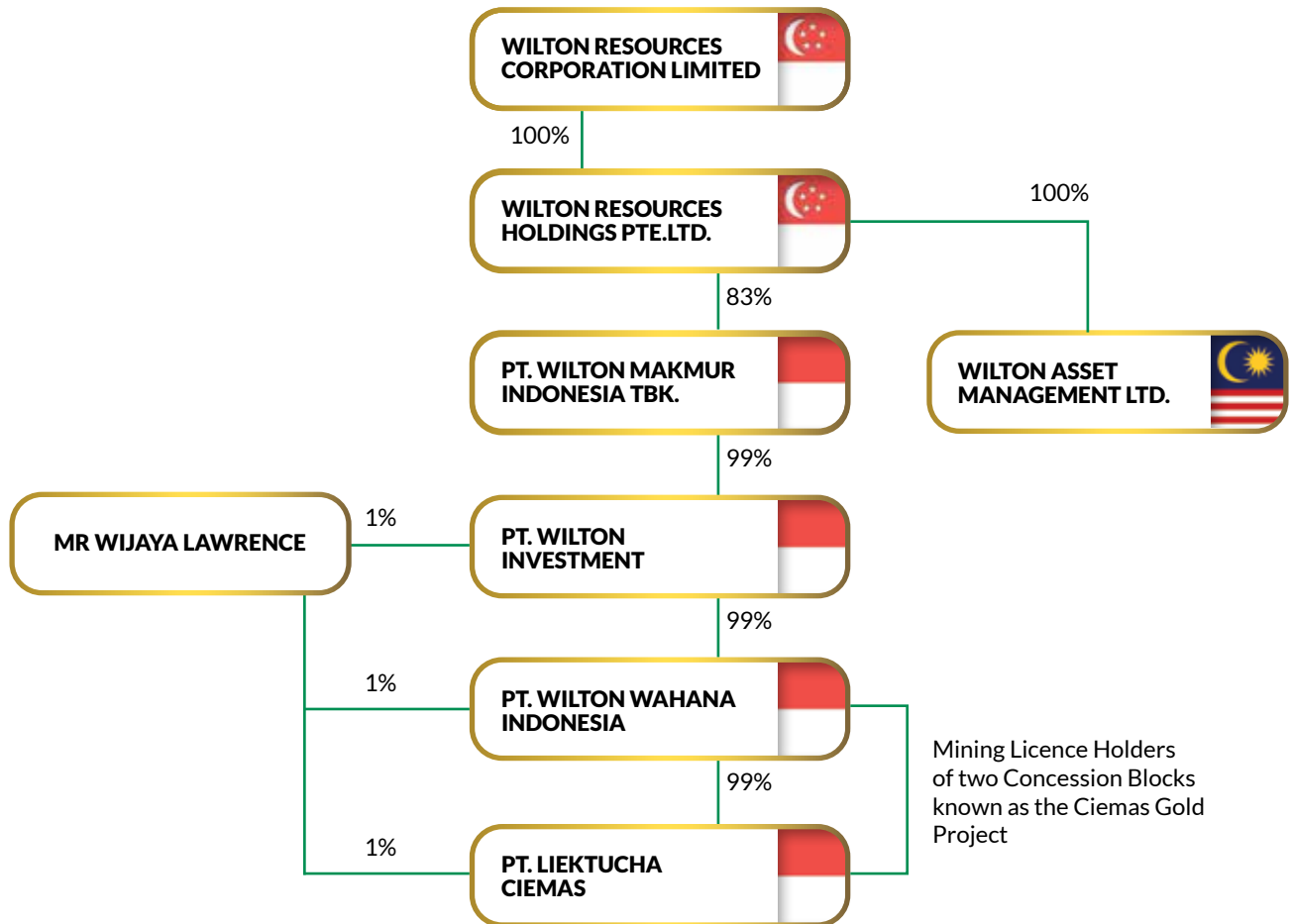
Unless otherwise stated, this Sustainability Statement presents the Group’s sustainability performance of the operations of the Group.

The scope of Wilton’s Sustainability Report for FY2022 covers our headquarter and operations in Indonesia and our corporate office in Singapore, for the reporting period from 1 January 2022 to 31 December 2022.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

STRUKTUR GRUP WILTON WILTON'S GROUP STRUCTURE



Kepemilikan saham efektif Wilton Resources Corporation Limited di PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. adalah 83% karena memperhitungkan rekonsiliasi atas saham yang telah dilepas dan diperhitungkan sebagai kewajiban utang.

Wilton Resources Corporation Limited's effective shareholding interest in PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. is 83% as it takes into account reconciliation for shares that have been disposed and accounted for as a debt obligation.

Umpan Balik Pelaporan

Semua umpan balik sangat berharga untuk meningkatkan kinerja dan pengungkapan upaya keberlanjutan kami. Silakan kirim umpan balik atau saran yang mungkin Anda miliki ke email@wilton.sg (Pemegang Saham Wilton Resources Corporation Limited) atau email@wilton-groups.com (Pemegang Saham PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk).

Reporting Feedback

All feedback is immensely valuable in order to improve our performance and disclosure of our sustainability efforts. Please send any feedback or suggestions you may have to email@wilton.sg (Shareholders of Wilton Resources Corporation Limited) or email@wilton-groups.com (Shareholders of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk).

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Pernyataan Direksi

Atas nama Dewan Direksi ("Dewan") Wilton Resources Corporation Limited, kami dengan senang hati menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk FY2022. Laporan ini menyajikan strategi dan kinerja keberlanjutan Grup saat Grup memulai perjalanan untuk meraih, menciptakan nilai, dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Pada FY2022, Wilton telah menyelesaikan instalasi, commissioning, dan produksi uji coba pabrik pemrosesan flotation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari ("tpd"). Produksi komersial sebesar 250 tpd telah dimulai dan diperkirakan akan meningkat setiap bulan sebesar 50 tpd menjadi 500 tpd pada Juli 2023.

Wilton tetap berkomitmen untuk kesejahteraan karyawan kami dan masyarakat setempat. Kami berdedikasi untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja dan kontraktor kami. Pengarahan keselamatan kerja harian dilakukan untuk memperkuat pentingnya keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap prosedur kesehatan dan keselamatan. Kami percaya bahwa memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan sangat penting untuk mencapai tujuan kami dan memastikan masa depan yang sejahtera bagi Perusahaan kami.

Wilton akan tetap waspada dan responsif terhadap lingkungan yang selalu berubah. Kami juga akan terus menjunjung tinggi komitmen kami untuk memastikan operasi kami berkelanjutan dan kami akan menciptakan dampak positif bagi lingkungan, karyawan, serta masyarakat setempat.

Tentang Wilton

Wilton Resources Corporation Limited terdaftar di Catalist Board Singapore Exchange, dan anak perusahaannya kami, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk., tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia.

Grup bergerak di bidang eksplorasi dan penambangan emas, dan produksi dore emas di Indonesia. Kami bangga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional melalui praktik penambangan yang bertanggung jawab.

Kaya akan cadangan bijih dan sumber daya mineral, Proyek Emas Ciemas Grup, seluas total 3.078,5 hektar, berlokasi di Jawa Barat, Indonesia. Kami berkomitmen pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan bangga dengan dampak positif yang kami berikan kepada masyarakat setempat.

Board Statement

On behalf of the Board of Directors ("Board") of Wilton Resources Corporation Limited, we are pleased to present the Sustainability Report for FY2022. This report presents the Group's sustainability strategy and performance as the Group embarks on a journey to capture, create value and promote sustainable development.

In FY2022, Wilton has completed the installation, commissioning, and trial production of its 500 tonnes per day ("tpd") flotation and carbon-in-leach processing plant. Commercial production at 250 tpd has commenced and is expected to increase monthly by 50 tpd to 500 tpd by July 2023.

We remain committed to the wellbeing of our employees and the local community. We are dedicated to providing a safe and healthy work environment for all our workers and contractors. Daily work safety briefings are conducted to reinforce the importance of workplace safety and adherence to health and safety procedures. We believe that prioritizing safety and employees' wellbeing is critical to achieving our goals and ensuring a successful future for our Company.

Wilton will remain vigilant and responsive to the ever-changing environment. We will also continue to uphold our commitment to ensure that our operations are sustainable and that we will create positive impacts for our environments, employees, as well as the local communities.

About Wilton

Wilton Resources Corporation Limited is listed on the Catalist of the Singapore Exchange, and the subsidiary, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk., is listed on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange.

The Group is engaged in the exploration and mining of gold, and production of gold ore in Indonesia. We are proud to contribute to the country's economic growth through responsible mining practices.

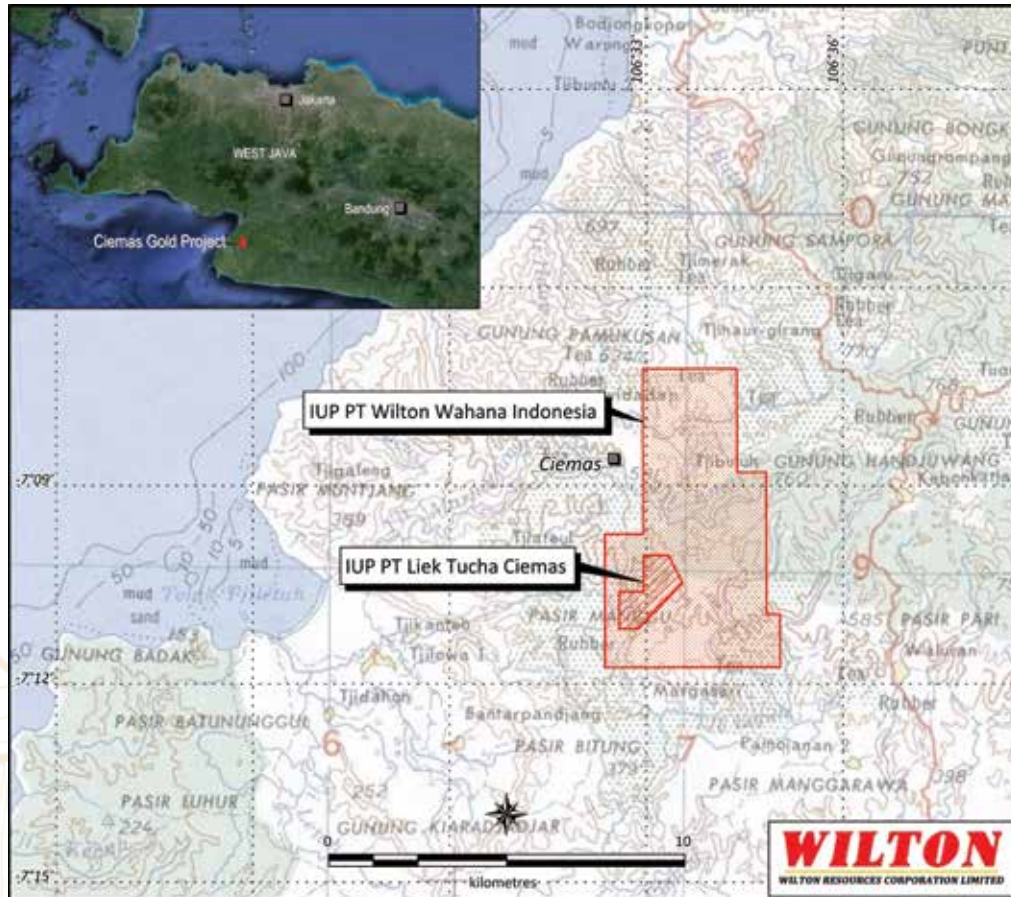
Rich in ore reserves and mineral resources, the Group's Ciemas Gold Project, covering a total of 3,078.5 hectares, is located in West Java, Indonesia. We are committed to responsible mining practices and are proud of our positive impact we would have on the local community.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

LOKASI CIEMAS GOLD PROJECT

LOCATION OF THE CIEMAS GOLD PROJECT



Jaminan Eksternal

Meskipun jaminan eksternal tidak diwajibkan untuk Laporan Keberlanjutan ini, kami melihatnya sebagai batu loncatan untuk lebih meningkatkan pelaporan keberlanjutan kami. Saat kami terus membuat kemajuan di bidang ini, kami tetap membuka kemungkinan untuk mencari jaminan eksternal di masa mendatang. Proses pelaporan keberlanjutan Grup tunduk pada tinjauan internal pada FY2022.

External Assurance

Although external assurance was not sought for this Sustainability Report, we view it as a stepping stone towards further enhancing our sustainability reporting. As we continue to make progress in this area, we remain open to the possibility of seeking external assurance in the future. The Group's sustainability reporting process was subject to internal review in FY2022.

Kebijakan dan Prosedur untuk Tata Kelola yang Unggul

Beberapa kebijakan dan prosedur dikembangkan untuk mendukung pendekatan keberlanjutan kami, yang diintegrasikan ke dalam operasi sehari-hari kami. Kebijakan dan prosedur ini melengkapi undang-undang untuk menjunjung tinggi standar etika, mendukung tata kelola, dan menunjukkan bisnis kita dapat dipercaya.

Policies and Procedures for Excellent Governance

Several policies and procedures were developed to support our sustainability approach, which are integrated into our daily operations. These policies and procedures supplement legislation to uphold ethical standards, support governance, and demonstrate the trustworthiness of our business.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT



**BUKU PANDUAN
PEGAWAI**
EMPLOYEE
HANDBOOK



**KEBIJAKAN
WHISTLEBLOWING**
WHISTLEBLOWING
POLICY



**KEBIJAKAN DAN
PROSEDUR KESEHATAN
DAN KESELAMATAN**
HEALTH AND SAFETY
POLICY AND PROCEDURE



**KEBIJAKAN ALKOHOL
DAN NARKOBA**
ALCOHOL AND
DRUGS POLICY



**PENGENDALIAN
INTERNAL**
INTERNAL CONTROLS

Keterlibatan pemangku kepentingan

Di Wilton, kami memprioritaskan nilai inti “Ikrar Kemitraan” kami dengan secara aktif terlibat dan membangun hubungan positif dengan kelompok pemangku kepentingan kami yang relevan. Melalui keterlibatan reguler, kami telah memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang minat dan permasalahan mereka.

Di bawah ini kami bangga untuk menguraikan pendekatan kami terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dan hubungan positif yang telah kami jalin dengan kelompok pemangku kepentingan utama kami. Dengan membina hubungan ini, kita lebih siap untuk memenuhi kebutuhan mereka dan berkontribusi pada kesuksesan mereka.

Stakeholder Engagement

At Wilton, we prioritize our core value of “Pledge of Partnership” by actively engaging and building positive relationships with our relevant stakeholder groups. Through regular engagement, we have gained a deeper understanding of their interests and concerns.

We are proud to outline below our approach to stakeholder engagement and the positive relationships we have established with our key stakeholder groups. By fostering these relationships, we are better equipped to address their needs and contribute to their success.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Gambar 1. Keterlibatan pemangku kepentingan

Figure 1. Stakeholder engagement

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemegang Saham <i>Shareholders</i> 	Kinerja keuangan Wilton <i>Wilton's financial performance</i>	Perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Wilton <i>Formulation of strategies to enhance Wilton's financial performance</i>	Update dan pengumuman di SGXNet dan IDXNet <i>Updates and announcements on SGXNet and IDXNet</i>	Setidaknya setiap semester, dan jika diperlukan <i>At least semi-annual, and as and when required</i>
	Akuntabilitas kinerja LST <i>Accountability of ESG performance</i>	Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan <i>Implementation of sustainable business practices</i>	Laporan tahunan <i>Annual reports</i>	Tahunan <i>Annual</i>
	Informasi yang andal dan tepat waktu untuk memungkinkan keputusan investasi yang tepat <i>Reliable and timely information to enable informed investment decisions</i>	Penunjukan tim Hubungan Investor yang berdedikasi untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham <i>Appointment of dedicated Investor Relations team to provide information and attend to queries from shareholders</i>	Rapat dengan pemegang saham <i>Meetings with shareholders</i>	Setidaknya setahun sekali <i>At least once a year</i>
Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> 	Praktik ketenagakerjaan yang adil <i>Fair employment practices</i>	Implementasi kebijakan whistleblowing <i>Implementation of whistleblowing policy</i>	Komunikasi internal melalui Intranet, email, dll. <i>Internal communications through Intranet, e-mails, etc.</i>	Rutin <i>Regular</i>
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>	Pengembangan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, rencana tanggap darurat, dll. <i>Development of occupational health and safety procedures, including use of personal protective equipment, safety training, emergency response plans, etc.</i>	Program pelatihan, termasuk briefing keselamatan <i>Training programmes, including safety briefings</i>	Berkala <i>Periodic</i>
	Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i>	Panduan keselamatan tentang penggunaan peralatan <i>Safety guidance on equipment use</i>	Penilaian kinerja <i>Performance appraisals</i>	Semester <i>Semi-annual</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
	Manajemen kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare management</i>	- Penyediaan alat pelindung diri <i>Provision of personal protection equipment</i> - Pemantauan kinerja kesehatan dan keselamatan di lokasi <i>Monitoring of health and safety performance on site</i> - Pemberian tunjangan karyawan seperti tempat tinggal di lokasi, pemeriksaan kesehatan, dll. <i>Provision of employee benefits such as on-site housing, medical check-ups, etc.</i>	Kegiatan keterlibatan (misalnya sarapan dengan staf) <i>Engagement activities (e.g. breakfasting with staff)</i>	Rutin <i>Regular</i>
Pemasok <i>Suppliers</i> 	Perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk ekspektasi harga, persyaratan pengiriman dan dukungan, serta persyaratan pembayaran <i>Fair and transparent business conduct, including pricing expectation, delivery and support requirements, as well as payment terms</i>	- Penerapan perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk: <i>Implementation of fair and transparent business conduct, including:</i> - Perbandingan setidaknya tiga vendor untuk semua pembelian <i>Comparison of at least three vendors for all purchases</i> - Kewajiban pengungkapan konflik kepentingan <i>Mandatory disclosure of conflict of interest</i> - Sanksi bagi setiap pelanggaran etika <i>Penalty of any ethics breaches</i>	Komunikasi melalui email, panggilan telepon, dan rapat <i>Communications through e-mail, phone calls and meetings</i>	Rutin <i>Regular</i>
Otoritas Regulator <i>Regulatory authorities</i> 	- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i> - Investasi komunitas <i>Community investment</i>	- Mengikuti persyaratan peraturan dan mematuhi <i>Keeping abreast of regulatory requirements and complying with them</i> - Pelaksanaan program CSR dan kesempatan kerja warga setempat <i>Implementation of CSR programmes and local employment opportunities</i>	- Pelaporan wajib <i>Statutory reporting</i> - Inspeksi di tempat <i>On-site inspections</i>	- Rutin <i>Regular</i> - Rutin <i>Regular</i>
Masyarakat setempat <i>Local communities</i> 	- Pembangunan sosial ekonomi <i>Socioeconomic development</i> - Pengelolaan dampak lingkungan dan sosial <i>Environmental and social impact management</i>	- Ketenagakerjaan lokal dan peluang peningkatan keterampilan teknis <i>Local employment and technical skills upgrading opportunities</i> - Pembangunan infrastruktur publik <i>Construction of public infrastructures</i> - Langkah-langkah perlindungan lingkungan untuk meminimalisir polusi <i>Environmental protection measures to minimise pollution</i>	- Rapat dengan perwakilan lokal <i>Meetings with local representatives</i> - Ketenagakerjaan lokal <i>Local employment</i> - Program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") <i>Corporate social responsibility ("CSR") programmes</i>	- Rutin <i>Regular</i> - Rutin <i>Regular</i> - Rutin <i>Regular</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Penilaian Materialitas

Sebagai perusahaan pertambangan, Wilton menyadari dampak limbah dari aktivitas kami terhadap lingkungan dan masyarakat. Efek ini termasuk perubahan kualitas udara, air, dan tanah serta pengaruh terhadap satwa liar dan mata pencaharian masyarakat lokal. Jika kegiatan penambangan tidak dikelola dengan baik, hal ini berpotensi meningkatkan risiko operasional dan reputasi suatu organisasi. Oleh karena itu, merupakan salah satu tujuan kami untuk mengelola risiko ini dengan mengidentifikasi dan menangani topik material berkelanjutan kami.

Pada FY2022, kami telah melakukan penilaian ulang materialitas, yang akan terus kami tinjau setiap tahun. Kami dengan bangga membagikan langkah-langkah yang kami ambil untuk sampai pada daftar faktor material kami untuk pelaporan:

Materiality Assessment

As a mining company, Wilton recognizes the spillover effects of our activities on the environment and society. These effects include the alteration of air, water, and soil quality as well as the influence on wildlife and the livelihoods of local communities. In the event that mining activities are inadequately managed, this would potentially heighten the operational and reputational risks of an organization. Thus, it is one of our objectives to manage these risks through identifying and addressing our material sustainable topics.

In FY2022, we have conducted our materiality re-assessment, of which we will continue to review annually. We are proud to share the steps we took to arrive at our list of material factors for reporting:

Gambar 2. Proses penilaian materialitas

Figure 2. Materiality assessment process



PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Kami melakukan penilaian ulang untuk mengidentifikasi dan memperbarui materi LST untuk FY2022. Vice President kami terlibat dalam pemilihan dan memprioritaskan hal-hal material yang relevan berdasarkan operasi bisnis kami dan kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui proses penilaian di atas, kami telah mengidentifikasi 9 hal material yang signifikan bagi Wilton.

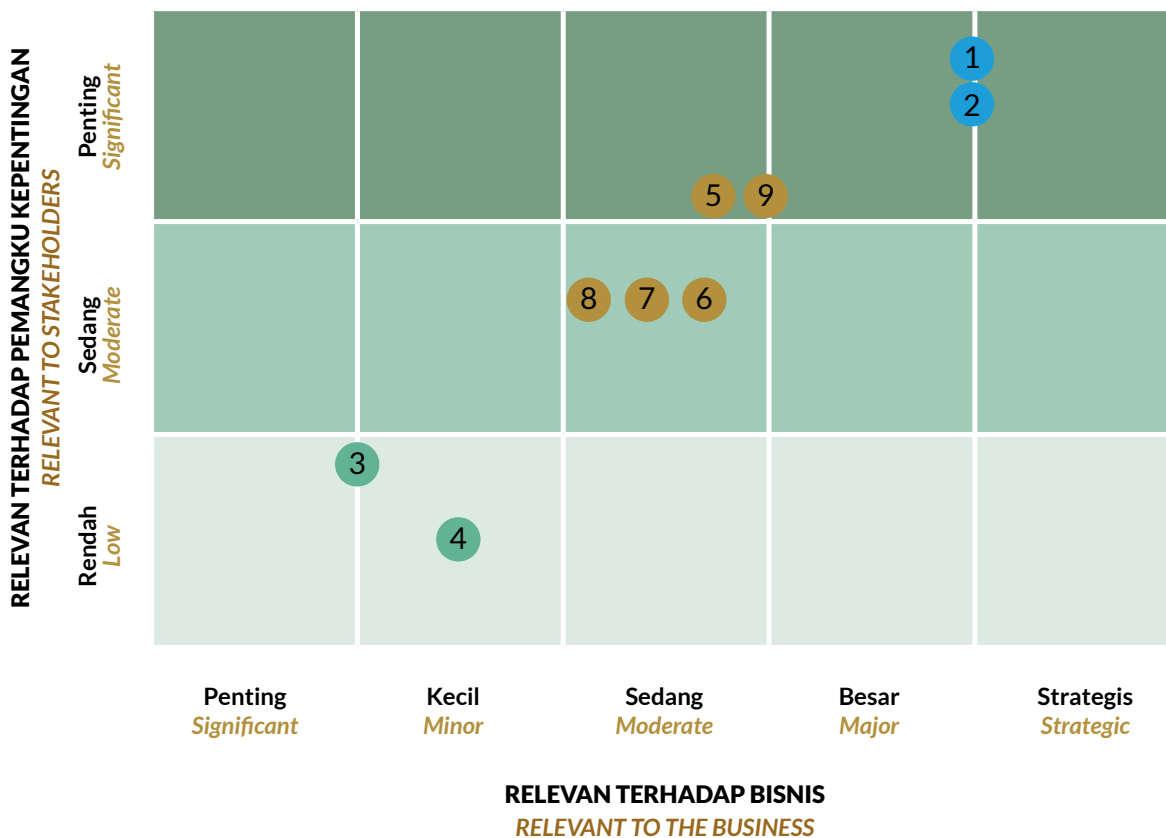
We performed a re-assessment to identify and update the ESG material matters for FY2022. Our Vice Presidents were involved in shortlisting and prioritising the relevant material matters based on our business operations and stakeholders' needs. Through the above assessment process, we have identified 9 material matters that are significant for Wilton.

Saat kami memulai perjalanan pertumbuhan kami, kami berencana untuk menilai kembali topik keberlanjutan yang material dan secara progresif mengungkapkan lebih banyak topik keberlanjutan yang material dalam periode pelaporan mendatang. Kami berkomitmen untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik LST kami dan akan berusaha untuk mengomunikasikan kemajuan kami kepada semua pemangku kepentingan kami.

As we embark on our growth journey, we plan to reassess our material sustainability topics and to progressively disclose more material sustainability topics in future reporting periods. We are committed to ensuring transparency and accountability in our ESG practices and will strive to communicate our progress to all our stakeholders.

Gambar 3. Matriks Materialitas Keberlanjutan

Figure 3. Sustainability Materiality Matrix



PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Tata Kelola Governance	Lingkungan Environment	Sosial Social
1. Kepatuhan Peraturan <i>Regulatory Compliance</i> 2. Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>	3. Risiko Iklim <i>Climate Risk</i> 4. Pengelolaan Lahan <i>Land Management</i>	5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> 6. Ketenagakerjaan <i>Employment</i> 7. Keanekaragaman dan Kesenjangan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunity</i> 8. Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> 9. Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>

Risiko, Peluang dan Pendekatan Manajemen

Risk, Opportunities and Management Approach

Tabel berikut merangkum risiko dan peluang utama dari topik keberlanjutan material.

The following table summarises the top risks and opportunities of the material sustainability topics.

Topik Keberlanjutan Material	Risiko	Peluang	Dampak terhadap Kelompok Pemangku Kepentingan	Pendekatan Manajemen
Material Sustainability Topics	Risks	Opportunities	Impact to Stakeholder Groups	Management Approach
Tata Kelola Governance				
Tata Kelola Regulasi <i>Regulatory Governance</i>	Ketidakpatuhan akan mengakibatkan rusaknya reputasi dan denda peraturan <i>Non-compliance will lead to reputation damage and regulatory fines</i>	kepatuhan khusus dan/atau mempekerjakan konsultan eksternal untuk meninjau dan memperbarui kebijakan secara berkala dan memberikan pelatihan bagi karyawan <i>Dedicated compliance committee and/or hiring external consultants to review and update the policy regularly and provide training for employees</i>	- Pemegang saham <i>Shareholders</i> - Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> - Otoritas pengatur <i>Regulatory authorities</i>	- Mengidentifikasi risiko regulasi <i>Identify regulatory risks</i> - Menerapkan kebijakan kepatuhan <i>Implement compliance policies</i> - Melakukan pelatihan pengetahuan <i>Conduct awareness training</i>
Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>	Merusak reputasi Grup <i>Damage to the Group's reputation</i>	Whistleblowing dapat memperoleh manfaat dari peningkatan transparansi <i>Whistleblowing can benefit from increased transparency</i>	- Pemegang saham <i>Shareholders</i> - Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> - Otoritas pengatur <i>Regulatory authorities</i>	Memastikan bahwa saluran whistleblowing bekerja dan efektif <i>Ensure that the whistleblowing channel is working and effective</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Keberlanjutan Material	Risiko	Peluang	Dampak terhadap Kelompok Pemangku Kepentingan	Pendekatan Manajemen
Material Sustainability Topics	Risks	Opportunities	Impact to Stakeholder Groups	Management Approach
Lingkungan Environment				
Risiko Iklim <i>Climate Risk</i>	Ketidakpatuhan terhadap perubahan peraturan akan mengakibatkan denda peraturan dan rusaknya reputasi <i>Non-compliance to regulatory changes will lead to regulatory fines and reputation damage</i>	Mampu mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesehatan masyarakat <i>Able to reduce greenhouse gas emissions while creating jobs and improving public health</i>	- Pemegang saham <i>Shareholders</i> - Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> - Otoritas pengatur <i>Regulatory authorities</i>	Mengembangkan strategi untuk memitigasi atau beradaptasi dengan risiko terkait iklim <i>Develop strategy to mitigate or adapt to climate-related risk</i> Mengembangkan kebijakan terkait lingkungan dan iklim <i>To develop environment and climate-related policy</i>
Pengelolaan Lahan <i>Land Management</i>	- Dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan, seperti penggundulan hutan, pengendalian erosi, dan pencemaran air <i>Can cause significant environmental degradation, such as deforestation, erosion control, and water pollution</i> - Mengakibatkan tergusurnya masyarakat setempat khususnya masyarakat adat <i>Lead to the displacement of local communities, particularly indigenous communities</i> - Dampak sosial dan kesehatan terhadap masyarakat setempat, termasuk meningkatnya tingkat kemiskinan, penyakit, dan kekerasan <i>Social and health impacts on local communities, including increased levels of poverty, disease, and violence</i>	- Mampu memfasilitasi penggalan mineral dan sumber daya lainnya yang penting untuk pembangunan ekonomi dan produksi industri. <i>Able to facilitate the extraction of minerals and other resources that are essential to economic development and industrial production.</i> - Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, khususnya di daerah pedesaan. <i>Create employment opportunities for local communities, especially in rural areas.</i> - Berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui program sosial, investasi infrastruktur, dan keterlibatan masyarakat <i>Contribute to community development through social programs, infrastructure investment, and community engagement</i>	- Pemegang saham <i>Shareholders</i> - Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> - Otoritas pengatur <i>Regulatory authorities</i> - Masyarakat setempat <i>Local communities</i>	Meninjau kembali rencana penutupan tambang kami untuk mengurangi potensi dampak dari operasi penambangan kami <i>To revisit our mine closure plan to mitigate any potential impact from our mining operations</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Keberlanjutan Material	Risiko	Peluang	Dampak terhadap Kelompok Pemangku Kepentingan	Pendekatan Manajemen
Material Sustainability Topics	Risks	Opportunities	Impact to Stakeholder Groups	Management Approach
Sosial <i>Social</i>				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Kecelakaan dan cedera yang menyebabkan sanksi berdasar peraturan dan rusaknya reputasi <i>Accidents and injuries lead to regulatory penalties and reputational damage</i>	Reputasi sebagai perusahaan yang aman dan bereputasi baik menarik minat investor <i>Reputation as a safe and reputable company attracts investors</i>	• Pemegang saham <i>Shareholders</i> • Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> • Otoritas pengatur <i>Regulatory authorities</i>	Pengarahan rutin tentang esehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan meminimalkan tingkat kecelakaan <i>Regular briefing on health and safety to employees to raise awareness and minimise accident rates</i>
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Retensi karyawan <i>Employee retention</i>	Metode dan rencana manajemen talenta yang efektif untuk menciptakan jalur talenta yang andal <i>Effective talent management methods and plans to create a reliable talent pipeline</i>	• Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i>	• Memprioritaskan tenaga kerja lokal <i>Prioritise local employment</i> • Merekrut dan mempertahankan karyawan yang berprestasi <i>Recruit and retain performing employees</i>
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Tantangan dalam merekrut talenta yang tepat <i>Challenges in recruiting the right talent</i>	Memperoleh keunggulan kompetitif dalam memiliki kumpulan karyawan yang beragam dengan berbagai keterampilan dan pengalaman <i>Gaining a competitive advantage in having a diverse pool of employees with various skills and experiences</i>	• Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i>	• Untuk memastikan tidak adanya diskriminasi di perusahaan <i>To ensure zero discrimination in the company</i> • Mencapai rasio gender rata-rata pada karyawan <i>To achieve average gender ratio at employee</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Kurangnya keterampilan dan kompetensi yang relevan akan menghambat pertumbuhan <i>Lack of relevant skills and competencies will hinder growth</i>	Mengembangkan budaya belajar dalam organisasi yang terkait dengan KPI/ indeks kinerja utama dan jenjang karir <i>Develop a learning culture in the organisation that is tied to KPI and career progression</i>	• Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i>	Untuk terus memberikan pelatihan bagi karyawan <i>To continuously provide training for the employees</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Keberlanjutan Material	Risiko	Peluang	Dampak terhadap Kelompok Pemangku Kepentingan	Pendekatan Manajemen
Material Sustainability Topics	Risks	Opportunities	Impact to Stakeholder Groups	Management Approach
Sosial Social				
Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>	Hubungan yang terasing dengan masyarakat setempat dapat menyebabkan ketidaksadaran akan tindakan berkelanjutan Grup <i>Estranged relationship with the local community may leads to unawareness of the Group's sustainable action</i>	Program tanggung jawab sosial meningkatkan visibilitas dan menjaga reputasi <i>Social responsibility programmes increases visibility and safeguard reputation</i>	- Pemegang saham <i>Shareholders</i> - Masyarakat setempat <i>Local communities</i>	Memberikan bantuan dan kontribusi keuangan <i>To provide financial assistance and contribution</i>

Pengukuran Kinerja Keberlanjutan FY2022

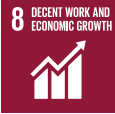
Tabel berikut merangkum risiko dan peluang utama dari topik keberlanjutan material.

FY2022 Sustainability Performance Measurement

The following table summarises the top risks and opportunities of the material sustainability topics.

Gambar 4. FY2022 Sustainability Performance Measurement

Figure 4. Material matters and targets

Topik keberlanjutan material	Bagaimana Wilton mendefinisikan materi material	Kinerja FY2022	Mendukung SDG
Material Sustainability Topics	How Wilton defines the material matter	FY2022 Performance	Supporting the SDGs
Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i> 	Pendekatan berkelanjutan Wilton dalam mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan persyaratan lingkungan dan sosial ekonomi untuk mempertahankan lisensi untuk beroperasi <i>Wilton's continuous approach in conforming to environmental and socioeconomic laws, regulations, standards, and other requirements to maintain its license to operate</i>	Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan <i>Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements</i>	 
Whistleblowing <i>Whistleblowing</i> 	Sebuah saluran bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan malpraktik apa pun tanpa khawatir akan pembalasan <i>A channel for stakeholders to report any malpractice without the fear of retaliation</i>	Tidak ada persyaratan kasus yang dilaporkan <i>Zero reported case requirements</i>	

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik keberlanjutan material	Bagaimana Wilton mendefinisikan materi material	Kinerja FY2022	Mendukung SDG
Material Sustainability Topics	How Wilton defines the material matter	FY2022 Performance	Supporting the SDGs
Risiko Iklim <i>Climate Risk</i> 	Dampak finansial dan non-finansial yang mungkin dihadapi Wilton akibat perubahan iklim <i>Financial and non-financial impacts that Wilton may face due to climate change</i>	Tidak tersedia karena tahap produksi komersial masih belum dimulai <i>Not available as the commercial production phase has yet to commence</i>	
Manajemen lahan <i>Land management</i> 	Pendekatan jangka panjang Wilton untuk memulihkan area pertambangan ke kondisi yang alami atau dapat digunakan secara ekonomis <i>Wilton's long-term approach to restoring the mining area to a natural or economically usable state</i>	Target jangka panjang: Reklamasi lahan seluas 230 hektar pada tahap pascatambang <i>Long-term target: Reclaim 230 hectares of land area at the post-mining stage</i>	
Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i> 	Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan penambang Wilton <i>Ensuring a safe and healthy working environment for Wilton's employees and miners</i>	Nol kasus insiden terkait pekerjaan <i>Zero cases of work-related incidents</i>	 
Ketenagakerjaan <i>Employment</i> 	Mengukur perekrutan dan turnover karyawan baru <i>Measuring new employees and turnover</i>	Karyawan baru yang direkrut: 21 <i>New employees hired: 21</i> Turnover karyawan: 14 <i>Employees turnover: 14</i>	 
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunity</i> 	Keanekaragaman dan memberikan peluang yang setara kepada karyawan kami <i>Diversity and provide equal opportunity to our employees</i>	- Rasio jenis kelamin pada FY2022: 87% laki-laki dan 13% perempuan <i>Gender ratio in FY2022: 87% male and 13% female</i> - Tidak ada kasus diskriminasi yang dilaporkan <i>Zero discrimination case reported</i>	

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik keberlanjutan material	Bagaimana Wilton mendefinisikan materi material	Kinerja FY2022	Mendukung SDG
Material Sustainability Topics	How Wilton defines the material matter	FY2022 Performance	Supporting the SDGs
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> 	Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka <i>Providing training and education to employees to enhance their skills and knowledge</i>	Rata-rata jam pelatihan yang diberikan per karyawan: 1,66 jam <i>Average training hours provided per employee: 1.66 training hours</i>	
Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i> 	Menciptakan kontribusi positif kepada masyarakat melalui investasi infrastruktur, program masyarakat, dan layanan yang didukung oleh Wilton, termasuk kontribusi ekonomi tidak langsung yang signifikan kepada masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja dan pembelian lokal <i>Creating positive contributions to communities through infrastructure investments, community programmes, and services supported by Wilton, including significant indirect economic contributions to local communities through job creation and local purchases</i>	Melakukan delapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan <i>Conducted eight corporate social responsibility activities</i>	 

Struktur Tata Kelola

Grup kami memiliki struktur tata kelola untuk mengelola keberlanjutan dan mempertahankan daya saing jangka panjang. Struktur ini memungkinkan kami untuk mengelola bisnis kami secara efisien dan membuat keputusan berdasarkan informasi, dengan mempertimbangkan dampak terhadap pemangku kepentingan, termasuk lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Dewan mengakui tanggung jawabnya, untuk memahami dan memandu masalah keberlanjutan material, menunjukkan komitmen kami untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan kami dan secara efektif mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko dan peluang.

Governance Structure

Our Group has a governance structure in place to manage sustainability and maintain long-term competitiveness. This structure allows us to manage our business efficiently and make informed decisions, taking into account the impact on stakeholders, including the environment, society and the economy.

The Board acknowledges its responsibility, to understand and guide material sustainability matters, demonstrating our commitment to integrating sustainability into our decision-making processes and effectively identifying and managing potential risks and opportunities.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

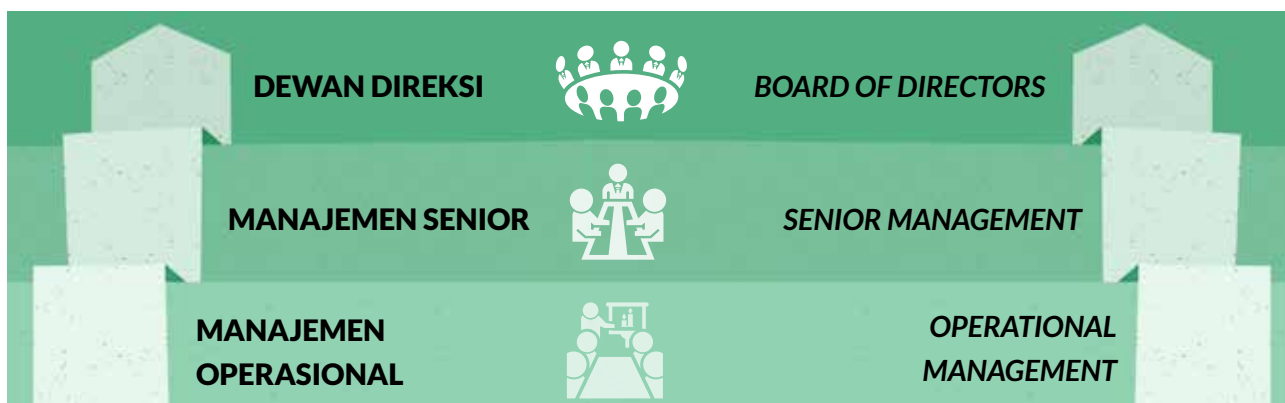
Upaya Grup menuju operasi yang berkelanjutan didorong oleh arahan dan masukan dari Dewan dan manajemen. Dewan menetapkan arah dan sasaran strategis Wilton pada keberlanjutan, memvalidasi topik keberlanjutan material Grup setiap tahun, menyetujui pengelolaan tahunan Wilton atas topik keberlanjutan material. Tim manajemen bekerja sama dengan Dewan untuk mengimplementasikan inisiatif utama untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan juga terlibat dalam peninjauan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Chief Executive dan President yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan topik LST, memimpin penerapan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan. Vice President (Administrasi Umum), yang dibantu oleh Vice President (Operasi) dan Vice President (Teknis dan Pengembangan), mengawasi pengelolaan sehari-hari dan pemantauan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan, serta memastikan implementasinya untuk inisiatif tersebut di departemen masing-masing.

Sustainability Governance Structure

The Group's efforts towards sustainable operation are driven by the directives and inputs from the Board and management. The Board sets Wilton's strategic directions and goals on sustainability, validates the Group's material sustainability topics annually, approves Wilton's annual management of the material sustainability topics. The management team works together with the Board to implement key initiatives to improve sustainability practices and is also involved in the review of the Sustainability Report annually.

The Executive Chairman and President who is responsible for the overall management of ESG topics, leads the implementation of sustainability policies and initiatives. The Vice President (General Administration), who is assisted by the Vice President (Operations) and the Vice President (Technical and Development), oversees the day-to-day management and monitoring of sustainability policies and initiatives, as well as ensures the implementation of the said initiatives in respective departments.



Peran masing-masing level struktur adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi:

Grup dipimpin oleh Dewan yang efektif, yang terdiri dari individu-individu dari berbagai latar belakang dan yang secara kolektif membawa berbagai pengalaman, untuk memimpin dan mengelola Grup. Tanggung jawab utama Dewan adalah melindungi dan meningkatkan nilai Pemegang Saham jangka panjang. Tanggung jawabnya berbeda dari tanggung jawab Manajemen.

Dewan menetapkan strategi keseluruhan Grup dan mengawasi Manajemen. Untuk memenuhi peran ini, Dewan menetapkan arah strategis, menetapkan tujuan untuk Manajemen dan memantau pencapaian tujuan tersebut, dengan demikian bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan Grup secara keseluruhan.

The roles of each level of the structure are as follows:

Board of Directors:

The Group is headed by an effective Board, comprising individuals from diversified backgrounds and who collectively bring with them a wide range of experience, to lead and manage the Group. The Board's primary responsibility is to protect and enhance long-term Shareholders' value. Its responsibilities are distinct from the responsibilities of the Management.

The Board sets the overall strategy of the Group and supervises the Management. To fulfil this role, the Board sets strategic directions, establishes goals for the Management and monitors the achievement of these goals, thereby taking responsibility for the overall corporate governance of the Group.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Manajemen Senior:

Manajemen Senior Wilton terdiri dari Executive Chairman dan President, Vice President (Operasi), Vice President (Administrasi Umum), Vice President (Teknis dan Pengembangan) dan Group Financial Controller.

Mereka menetapkan strategi dan rencana aksi yang berkaitan dengan topik keberlanjutan untuk dipresentasikan kepada Dewan untuk disetujui.

Manajemen operasional:

- Manajemen Operasional bertanggung jawab atas penerapan dan pelaksanaan strategi yang disetujui dan operasi sehari-hari.
- Manajemen Operasional melaporkan hasil kegiatan operasional dan topik keberlanjutan kepada Manajemen Senior.

TATA KELOLA

Kepatuhan Peraturan

Wilton berkomitmen untuk menjunjung standar tata kelola perusahaan yang tinggi dengan mengikuti praktik terbaik yang diuraikan dalam Kode Tata Kelola Perusahaan Singapura 2018, mempromosikan transparansi dan mendorong lingkungan etis dalam Grup.

Selain itu, kami bertanggung jawab untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di area tempat kami beroperasi. Berikut ini adalah hukum dan peraturan penting yang kami patuhi:

1. Aturan Katalis Bursa Efek Singapura
2. Undang-Undang Sekuritas dan Berjangka 2001
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015
4. Peraturan Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada FY2022, kami dengan bangga mempertahankan rekor nihil insiden ketidakpatuhan, konsisten dengan FY2021 dan FY2020. Kami tidak menerima penalti atau denda apa pun dari lembaga atau otoritas pemerintah karena melanggar undang-undang dan peraturan.

Senior Management:

Wilton's Senior Management comprises of the Executive Chairman and President, Vice President (Operations), Vice President (General Administration), Vice President (Technical and Development) and Group Financial Controller.

They set the strategies and action plans relating to sustainability topics to be presented to the Board for approval.

Operational Management:

- The Operational Management is responsible for the implementation and execution of the approved strategies and the day-to-day operations.
- The Operational Management reports the results of operational activities and sustainability topics to the Senior Management.

GOVERNANCE

Regulatory Compliance

Wilton is committed to upholding a high standard of corporate governance by adhering to the best practices outlined in the Singapore Code of Corporate Governance 2018, promoting transparency and fostering an ethical environment within the Group.

Additionally, we take responsibility for complying with applicable laws and regulations in the areas where we operate. The following are essential laws and regulations that we adhere to:

1. Catalist Rules of the Singapore Exchange
2. Securities and Futures Act 2001
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015
4. Listing Regulations on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

In FY2022, we maintained our record of zero incidents of non-compliance, consistent with FY2021 and FY2020. We did not receive any penalties or fines from government agencies or authorities for violating laws and regulations.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Kepatuhan Peraturan Regulatory Compliance	Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan <i>Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements</i> Tidak ada denda yang dijatuhkan oleh otoritas lingkungan <i>Zero fines imposed by environmental authorities</i>	Tidak ada kasus yang dilaporkan tentang ketidakpatuhan <i>Zero case reported on non-compliance</i> Tidak ada denda yang dikenakan oleh otoritas lingkungan pada FY2022 <i>Zero fines imposed by environmental authorities in FY2022</i>

Whistleblowing

Grup memiliki kebijakan whistleblowing yang mengatur prosedur bagi whistleblower untuk membuat laporan kepada Perusahaan atas kesalahan atau kesalahan yang berkaitan dengan Perusahaan dan karyawannya. Kebijakan whistleblowing menetapkan saluran bagi karyawan untuk menyampaikan permasalahan tentang kemungkinan kejanggaran dalam hal pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang mereka ketahui, dan akan menerapkan kebijakan whistleblowing yang sama untuk menyertakan pemangku kepentingan, untuk memastikan bahwa:

- (i) investigasi independen dilakukan dengan cara yang tepat dan tepat waktu;
- (ii) tindakan yang tepat diambil untuk memperbaiki kelemahan dalam pengendalian dan kebijakan internal yang memungkinkan terjadinya penipuan dan/atau pelanggaran dan untuk mencegah terulangnya kembali; dan
- (iii) tindakan administratif, disipliner, perdata, dan pidana yang dimulai setelah investigasi selesai adalah tepat, seimbang, dan adil, sambil memberikan jaminan bahwa karyawan akan dilindungi dari pembalasan atau viktimisasi atas pelaporan pelanggaran dengan itikad baik dan tanpa maksud jahat.

Whistleblowing

The Group has a whistle blowing policy which sets out the procedures for a whistleblower to make a report to the Company on misconduct or wrongdoing relating to the Company and its employees. The whistleblowing policy sets out channels for employees to raise concerns about possible improprieties in matters of financial reporting or other matters of which they become aware, and will be implementing the same whistle blowing policy to include stakeholders, to ensure that:

- (i) independent investigations are carried out in an appropriate and timely manner;
- (ii) appropriate action is taken to correct the weakness in internal controls and policies which allowed the perpetration of fraud and/or misconduct and to prevent a recurrence; and
- (iii) administrative, disciplinary, civil and/or criminal actions that are initiated following the completion of investigations are appropriate, balance and fair, while providing reassurance that employees will be protected from reprisals or victimisation for whistle blowing in good faith and without malice.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Figure 5. Kebijakan Whistleblowing
Figure 5. Whistleblowing policy

Lingkup Kebijakan

Policy Scope

Berlaku untuk semua karyawan Wilton, termasuk:

- Direktur
- Petugas
- Karyawan Penuh Waktu
- Karyawan Paruh Waktu
- Karyawan Kontrak

Mencakup tindakan yang:

- Dapat menyebabkan pelaporan keuangan yang salah, masalah akuntansi atau audit yang meragukan
- Melanggar hukum, melanggar kewajiban hukum atau kebijakan Grup
- Dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan dan keselamatan setiap individu atau merusak lingkungan
- Dapat menyebabkan malpraktik profesional atau etika
- Jumlah perilaku yang tidak pantas atau penyalahgunaan kekuasaan
- Menyembunyikan kesalahan, malpraktik, atau hal-hal di atas

Applicable to all Wilton's employees, including:

- Directors
- Officers
- Full-time Employees
- Part-time Employees
- Contract Employees

Covers actions that:

- May lead to incorrect financial reporting, be questionable to accounting or auditing matters
- Are unlawful, breaching legal obligations or Group policy
- May pose dangers to the health and safety of any individual or damage the environment
- May lead to professional or ethical malpractices
- Amount to improper conduct or abuse of power
- Conceals wrongdoings, malpractices or any of the above

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedures

Prosedur Pelaporan

- Pengaduan ditujukan kepada Ketua Komite Audit Perusahaan dengan informasi dan bukti yang relevan untuk mendukung pengaduan

Penanganan Pengaduan

- Investigasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan:
 1. Tingkat keparahan masalah
 2. Kredibilitas perhatian/informasi
 3. Kemungkinan memverifikasi kekhawatiran atau informasi dari sumber yang dapat diatribusikan

Laporan ke Pelapor

- Tunduk pada batasan hukum, pelapor akan menerima informasi tentang hasil dari pengaduan awal

Reporting Procedures

- Complaints are to be addressed to the Chairman of Audit Committee of the Company with the relevant information and evidence to substantiate the complaint

Handling Complaints

- Investigations may be conducted considering the:
 1. Severity of the issue
 2. Credibility of the concern/information
 3. Likelihood of verifying the concern or information from attributable sources

Report to Complainant

- Subject to legal constraints, the complainant will receive information on the outcome of the initial complaint

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Perlindungan Pelapor Complainant Safeguards

Pelecehan atau Tekanan

- Praktik semacam itu tidak boleh ditoleransi dan upaya dilakukan untuk memastikan bahwa pelapor tidak menderita kerugian atau pembalasan

Kerahasiaan

- Upaya dilakukan untuk melindungi identitas pelapor
- Identitas dapat diketahui untuk membantu penyelidikan

Tuduhan Anonim

- Karyawan didorong untuk mencantumkan nama mereka pada tuduhan untuk memfasilitasi penyelidikan
- Pelaporan anonim akan diselidiki dengan pertimbangan tertentu

Tuduhan Berbahaya

- Tuduhan yang tidak berdasar yang diajukan dengan itikad baik, tidak akan menghasilkan tindakan terhadap pelapor
- Tuduhan jahat yang dibuat dengan itikad buruk, dapat mengakibatkan pengambilan tindakan disipliner

Harassment or Victimisation

- Such practices are not to be tolerated and efforts are made to ensure that the complainant suffers no detriment or retaliation

Confidentiality

- Efforts are made to protect the complainant's identity
- Identities may be made known to assist investigations

Anonymous Allegations

- Employees are encouraged to put their names to allegations to facilitate investigations
- Anonymous concerns will be investigated subject to certain considerations

Malicious Allegations

- Unsubstantiated concerns raised in good faith, will not result in actions against complainants
- Malicious allegations made in bad faith, may result in disciplinary actions taken

Untuk Tahun Buku 2022, Komite Audit Perusahaan ("AC") dan Dewan mencatat bahwa tidak ada laporan whistle-blowing yang diterima dan tidak ada insiden terkait masalah whistle-blowing yang diangkat sepanjang tahun oleh staf mana pun untuk menunjukkan kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan, kontrol keuangan, atau hal-hal lain.

For FY2022, the Audit Committee of the Company and the Board noted that there were no whistle blowing reports received and no incidents in relation to whistleblowing matters have been raised during the year by any staff to indicate possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters.

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Whistleblowing Whistleblowing	Tidak ada kasus whistleblowing Zero whistleblowing case	Tidak ada pelaporan kasus whistleblowing Zero reported case on whistleblowing

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

LINGKUNGAN

Risiko Iklim

Penanganan Satuan Tugas tentang Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim ("TCFD")

Manajemen telah mengevaluasi risiko terkait perubahan iklim dan menyadari pentingnya memahami dan bekerja berdasarkan rekomendasi TCFD. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami secara aktif mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk memasukkan rekomendasi TCFD dalam laporan keberlanjutan kami di masa mendatang. Untuk mencapai hal ini, kami bekerja sama dengan tim kami untuk mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim kami sesuai dengan pedoman TCFD dan berkomitmen untuk mengambil langkah proaktif untuk mengelolanya secara efektif.

ENVIRONMENT

Climate Risk

Addressing Task Force on Climate Related Financial Disclosures ("TCFD")

The Management has evaluated the risks in relation to climate change and had recognised the importance of understanding and working towards the recommendations of the TCFD. As part of our commitment to sustainability, we are actively gathering and analysing the necessary data to incorporate TCFD recommendations in our future sustainability reports. To achieve this, we are working closely with our teams to identify our climate-related risks and opportunities in accordance with the TCFD guidelines and are committed to taking proactive steps to managing them effectively.

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Risiko Iklim <i>Climate Risk</i>	Tidak ada saat kami menyusun dan menganalisis data untuk menetapkan target yang realistis <i>NIL as we are compiling and analysing the data to establish realistic targets</i>	Tidak tersedia <i>Not available</i>

Pengelolaan Lahan

Wilton menyadari pentingnya pengelolaan lahan yang tepat di sektor pertambangan dan memahami tanggung jawab kami untuk mengelola dengan baik dampak operasi kami terhadap lingkungan. Operasi penambangan yang dikelola dengan buruk dapat mengakibatkan kerusakan jangka pendek dan jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat lokal yang tinggal di dekat tambang. Oleh karena itu, Wilton melakukan semua upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa semua persyaratan peraturan dipenuhi melalui siklus hidup operasi tambangnya.

Untuk mencapai hal ini, kami telah menyusun rencana penutupan tambang yang komprehensif yang mencakup program rehabilitasi pascatambang untuk mengurangi potensi dampak dari kegiatan penambangan kami. Rencana penutupan tambang kami mencakup pengelolaan sosial dan lingkungan, termasuk rencana reklamasi dan revegetasi.

Land Management

Wilton recognizes the importance of proper land management in the mining sector and understands our responsibility to properly manage the impacts of our operations on the environment. Poorly managed mining operations can result in both short-term and long-term harm to the environment and the local communities living in close proximity to the mine. Therefore, Wilton takes all practicable efforts to ensure that all regulatory requirements are met through the lifecycle of its mine operations.

To achieve this, we have established a comprehensive mine closure plan that includes post-mining rehabilitation programs to mitigate any potential impacts from our mining activities. Our mine closure plan covers social and environmental management, including reclamation and revegetation plans.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Figure 6. Rencana pengelolaan lahan Wilton pada tahap pasca-penambangan

Figure 6. Wilton's land management plan at post-mining stage

A. Pengelolaan Lingkungan Fisik

Physical Environment Management

Pembongkaran fasilitas pertambangan

- Wilton akan membongkar pertambangan dan fasilitas pendukungnya untuk mencegah risiko apapun terhadap masyarakat sekitar.
- Pembongkaran akan dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan risiko.

Reklamasi lahan

- Lubang tambang yang tidak digunakan akan ditutup dengan tanah lapisan atas dan ditanami vegetasi pilihan.
- Areal pertambangan yang tergenang air akan digunakan untuk budidaya ikan.

Pengendalian erosi

- Tindakan pengendalian erosi akan dilakukan dengan metode vegetatif (penanaman vegetasi terpilih) dan mekanis (pemasangan struktur terpilih).

Hidrologi

- Sistem drainase dan kolam sedimentasi akan dibangun untuk mengalirkan air limpasan permukaan dari area penambangan.

Pengelolaan limbah

- Limbah dari kegiatan penambangan harus diolah di kolam sedimentasi sebelum dibuang ke sungai.
- Pemantauan berkala akan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait.

Kontrol kesuburan tanah

- Pengenalan bahan organik serta mikroorganisme untuk meningkatkan kesuburan tanah di area tambang.

Demolition of mining facilities

- Wilton will demolish its mining and supporting facilities to prevent any risk to the surrounding community.
- The demolition will be conducted gradually to minimise risks.

Land reclamation

- Unused mining pit will be covered with topsoil and planted with selected vegetation.
- Mining area which inundated with water will be used for fish farming.

Erosion control

- Erosion control measures will be conducted using vegetative (planting of selected vegetation) and mechanical method (installing of selected structure).

Hydrology

- Drainage system and sedimentation pond will be constructed to flow the surface run-off water from the mining area.

Effluent management

- Effluent from mining activities is to be treated at sedimentation ponds prior to discharge into rivers.
- Regular monitoring will be conducted to ensure the compliance with relevant regulations.

Soil fertility control

- Introduction of organic materials as well as microorganism to improve soil fertility in the mine area.

B. Program Revegetation

Revegetation Programme

- Program revegetasi dilakukan untuk mengembalikan fungsi lingkungan alam di wilayah pertambangan. Keberhasilan program sangat bergantung pada jenis vegetasi yang digunakan untuk revegetasi.
- Pemilihan vegetasi didasarkan pada nilai ekologis dan ekonomis. Pinus dan karet merupakan salah satu vegetasi yang cocok yang direncanakan untuk ditanam di area pertambangan Wilton.

- Revegetation programme is conducted to restore the function of the natural environment in the mining area. The success of the programme is highly reliant on the type of vegetation that is used for revegetation.
- The selection of vegetation is based on both ecological and economical value. Pine and rubber are amongst the suitable vegetations that have been planned to be planted in Wilton's mining area.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Kami juga telah mendapatkan sertifikasi “Clear and Clean” dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui anak perusahaan kami, PT. Wilton Wahana Indonesia dan PT. Liektucha Ciemas. Sertifikasi tersebut diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada perusahaan yang telah sepenuhnya mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan dan pertambangan yang relevan di Indonesia.

Ini merupakan pencapaian yang signifikan dan menunjukkan komitmen kami terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan pertambangan di Indonesia. Sertifikasi membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, investor, dan badan pengawas.

We have also received the “Clear and Clean” certification by the Directorate General of Minerals and Coal through our subsidiaries, PT. Wilton Wahana Indonesia and PT. Liektucha Ciemas. The certification was given by the Indonesian government to companies that have fully complied with the relevant environmental and mining laws and regulations in Indonesia.

It is a significant achievement and demonstrates our commitment to responsible mining practices and compliance with environmental and mining regulations in Indonesia. The certification helps to build trust and credibility with stakeholders, including local communities, investors and regulatory bodies.

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Pengelolaan Lahan <i>Land Management</i>	Untuk reklamasi 230 hektar lahan pada tahap pascatambang di akhir konsesi lahan, sebagaimana tercantum dalam Rencana Reklamasi Wilton yang diajukan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Divisi Mineral dan Batubara) Indonesia (ini bukan merupakan sasaran) <i>To reclaim 230 hectares of land area at the post-mining stage at the end of the land concession, as laid out in Wilton's Reclamation Plan that was submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources (Mineral and Coal division) of Indonesia</i>	Wilton belum memulai fase produksi komersialnya pada FY2022. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kegiatan reklamasi dan rehabilitasi yang dilakukan selama periode tersebut. <i>Wilton did not begin its commercial production phase in FY2022. Therefore, it can be inferred that no reclamation and rehabilitation activities were conducted during this period.</i>

SOSIAL

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“K3”)

Wilton percaya bahwa manajemen yang baik dari Kesehatan dan Keselamatan Operasional (“K3”) sangat penting untuk pertumbuhan Grup yang berkelanjutan. Karena sifat pekerjaan di sektor pertambangan, pengelolaan K3 menjadi sangat penting. Karena pertambangan adalah kegiatan berisiko tinggi, pengelolaan K3 yang buruk dapat mengakibatkan cedera parah atau bahkan kematian, yang berdampak pada semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, mempromosikan tempat kerja yang sehat dan aman untuk semua selalu menjadi prioritas utama kami, dan kami tetap berkomitmen untuk bekerja menuju sasaran nol insiden terkait pekerjaan.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, kami telah menerapkan sistem Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (“HSE”), yang mencakup operasi di Indonesia, termasuk kantor pusat kami di Jakarta dan lokasi pertambangan di Jawa Barat.

SOCIAL

Occupational Health and Safety (“OHS”)

Wilton believes that the good management of Operational Health and Safety (“OHS”) is imperative to the sustainable growth of the Group. Due to the nature of work in the mining sector, the management of OHS is of critical importance. As mining is a high-risk activity, poor management of OHS can result in severe injury or even death, affecting all stakeholders. Therefore, promoting a healthy and safe workplace for all has always been our high priority, and we remain committed to working towards the goal of zero work-related incidents.

To ensure a safe and healthy work environment, we have implemented a Health, Safety and Environment (“HSE”) system, which covers the operations in Indonesia, including our headquarters in Jakarta and mining site in West Java.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Sertifikasi sistem HSE kami terhadap sertifikasi ISO 45001:2018 telah ditunda hingga triwulan keempat tahun 2023.

Komitmen kami terhadap K3 tercermin dalam kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kami yang dirancang untuk memastikan keselamatan karyawan kami. Dengan menerapkan kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan, kita dapat mengidentifikasi dan menilai potensi risiko dan bahaya HSE di tempat kerja. Kami juga menetapkan prosedur tanggap darurat untuk mempersiapkan dan menanggapi setiap kondisi darurat yang terjadi, sehingga dapat meminimalkan kerugian dari kondisi darurat tersebut.

The certification of our HSE system against the ISO45001:2018 certification has been postponed to the fourth quarter of 2023.

Our commitment to OHS is reflected in our health and safety policy and procedure that are designed to ensure the safety of our employees. By having the health and safety policy and procedure in place, we are able to identify and assess the potential HSE risks and hazards in the workplace. We also established an emergency response procedure to prepare for and respond to any emergency conditions that occur, so that it can minimise the losses from the emergency conditions.



Kami telah membentuk komite HSE untuk memastikan bahwa kami menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan kami. Komite HSE bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen HSE yang dimodelkan setelah kerangka aksi plan-do-check. Kerangka kerja ini bertujuan untuk meningkatkan:

- (i) Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko ("HIRARC").
- (ii) Penerapan langkah-langkah yang tepat untuk mencegah insiden di lokasi penambangan.
- (iii) Memantau dan meninjau proses kinerja HSE

Jika terjadi insiden di tempat kerja, anggota komite harus mendiskusikan dan melaksanakan langkah-langkah yang relevan untuk mengurangi terulangnya risiko. Patroli keselamatan dan inspeksi rutin juga akan dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi kondisi tidak aman yang berpotensi meningkatkan tingkat kecelakaan di lokasi penambangan.

Kebijakan HSE ditinjau setiap tahun untuk memastikan relevansi yang berkelanjutan dengan operasi kami.

Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya kami untuk meminimalkan risiko keselamatan dalam operasi kami, kami menyaring baik vendor maupun penambang kami untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi dan sertifikasi keselamatan yang relevan di sektor pertambangan sebelum bekerja dengan kami.

We have established an HSE committee to ensure that we provide a safe and healthy work environment to our employees. The HSE committee is responsible for the implementation of the HSE management system that is modelled after the plan-do-check action framework. The framework aims to enhance the:

- (i) Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control ("HIRARC").*
- (ii) Implementation of appropriate measures to prevent incidents at the mining site.*
- (iii) Monitoring and reviewing the process of HSE performance*

In the event of a workplace incidence, committee members are to discuss and execute the relevant measures in reducing the reoccurrence of risk. Regular safety patrols and inspections will also be conducted regularly to identify any unsafe conditions that can potentially heighten accident rates at mining sites.

The HSE policy is reviewed annually to ensure continued relevance to our operations.

Further, as part of our efforts to minimise safety risks in our operations, we screen both our vendors and miners to ensure that they have relevant competencies and safety certifications in the mining sector prior to working with us.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Kami menganjurkan budaya “utamakan selamat” ke semua tingkat tenaga kerja melalui beberapa cara seperti diskusi keselamatan harian, pelatihan keselamatan, dan latihan kebakaran. Kami mengamanatkan bahwa semua karyawan dan kontraktor kami bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri serta keselamatan orang-orang yang bekerja bersama mereka. Kami berharap semua karyawan mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang relevan.

Untuk semua pekerja di lokasi, protokol keselamatan dan pelatihan disediakan untuk meminimalkan potensi bahaya dan risiko keselamatan. Sebelum dimulainya setiap shift, pengarahan keselamatan akan dilakukan untuk semua pekerja oleh pemimpin tim masing-masing dan diawasi oleh kepala teknis penambangan di lokasi. Ini akan mencakup:

- Pembagian perlengkapan keselamatan seperti: Helm Pelindung, Sepatu Pelindung, Sarung Tangan Pelindung, Rompi Pelindung Reflektif, Kacamata Pelindung, Masker Pelindung & Penutup Telinga, Pakaian Hazmat
- Pengarahan protocol keselamatan kerja di masing-masing zona kerja
- Lokasi titik pertolongan pertama atau klinik terdekat

Wilton menerapkan kebijakan tanpa alkohol dan narkoba dan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman yang bebas dari alkohol dan narkoba. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan selama berada di tempat kerja dan memastikan bahwa semua karyawan mematuhi undang-undang dan peraturan tentang penggunaan alkohol dan narkoba.

Pada FY2022, tidak ada cedera terkait pekerjaan. Setelah operasi komersial, kami mengantisipasi risiko cedera terkait pekerjaan yang lebih tinggi. Kami yakin pendekatan untuk mengelola risiko K3 ini membantu mencegah insiden dan memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan kami.

Tabel berikut adalah Kinerja K3 kami selama tiga tahun terakhir:

We advocate the “safety first” culture to all levels of the workforce through several avenues such as daily safety talks, safety training and fire drills. We mandate that all our employees and contractors are responsible for their own safety as well as the safety of those working alongside them. We expect all employees to comply with the relevant safety regulations and standards.

For all workers on site, safety protocols and trainings are provided to minimize potential safety hazards and risks. Before the start of each shift, a safety briefing will be conducted for all workers by their respective team leaders and overseen by the mining technical head of the site. This would include:

- *Issuance of safety gear such as: Safety Protective Helmets, Safety Boots, Safety Gloves, Reflective Safety Vests, Safety Goggles, Safety Masks & Ear Plug, Hazmat Suit*
- *Briefing of safe working protocols in respective working zones*
- *Location of the nearest first aid point or clinic*

Wilton adopted a no alcohol and no drugs policy and is committed to providing a safe workplace that is free from alcohol and drugs. This policy aims to protect the health and safety of the employees while in the workplace and to ensure that all employees comply with the laws and regulations regarding the use of alcohol and drugs.

In FY2022, there were zero work-related injuries. Subsequent to commercial operations, we anticipate a higher risk of work-related injuries. We believe this approach to managing OHS risks helps to prevent incidents and ensure the safety and wellbeing of our employees.

The following table is our OHS Performance for the past three years:

Untuk Karyawan	FY2020		FY2021		FY2022	
For Employees	FY2020		FY2021		FY2022	
	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate
Kematian <i>Fatalities</i>	0	(0%)	0	(0%)	0	(0%)
Cedera dengan konsekuensi tinggi akibat pekerjaan <i>High-consequence work-related injuries</i>	0	(0%)	0	(0%)	0	(0%)
Cedera terkait pekerjaan yang tercatat <i>Recordable work-related injuries</i>	0	(0%)	0	(0%)	0	(0%)

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Tidak ada kasus kecelakaan kerja <i>Zero case of work-related accidents</i> Tidak ada kasus kematian <i>Zero case of fatalities</i>	Tidak ada laporan kasus cedera terkait pekerjaan <i>Zero reported case on work-related injuries</i> Tidak ada laporan kasus kematian <i>Zero fatalities case reported</i>

Keberagaman dan Kesetaraan Peluang

Wilton menghargai keragaman dan kesetaraan peluang dan telah menerapkan kebijakan dan praktik untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan merata. Dengan mengembangkan tempat kerja yang inklusif di mana setiap karyawan dihargai dan didukung, kami menciptakan lingkungan kerja yang positif yang mengarah pada hasil yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan kami. Berbagai kebijakan dan prosedur diuraikan dalam buku pegangan karyawan, yang membantu memastikan konsistensi dan keadilan di semua aspek sumber daya manusia. Pada FY2022, tidak ada kasus diskriminasi yang dilaporkan (FY2021: Tidak ada kasus, FY2020: Tidak ada kasus).

Pada FY2022, kami mencatat total tenaga kerja sebanyak 47 (FY2021: 40, FY2020: 44) di seluruh operasi kami di Singapura dan Indonesia, terdiri dari 87% pria dan 13% wanita (FY2021: 85% pria dan 15% wanita, FY2020: 82% laki-laki dan 18% perempuan) masing-masing. Karena industri pertambangan biasanya menarik lebih banyak pelamar pria, profil karyawan kami mencerminkan proporsi pria yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Terlepas dari tantangan keragaman gender di industri pertambangan, kami tidak membedakan gender dan tetap berkomitmen untuk mendorong perekrutan karyawan wanita. Semua karyawan kami adalah staf penuh waktu, dan kami akan terus berupaya menuju tenaga kerja yang lebih beragam dan inklusif.

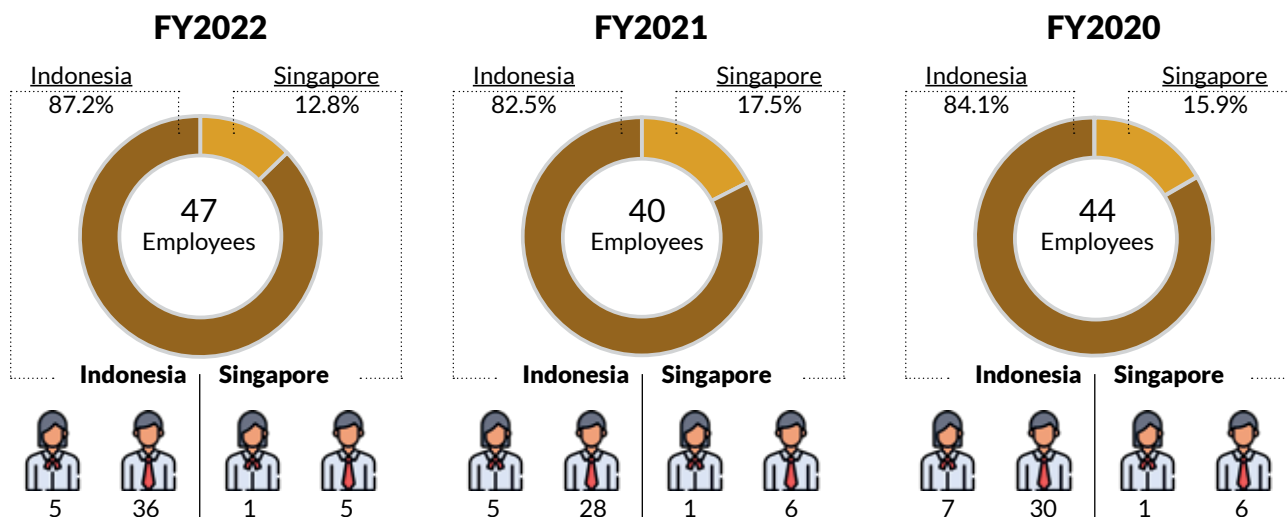
Diversity and Equal Opportunity

Wilton values diversity and equal opportunity and had implemented policies and practices to ensure that all employees are treated fairly and equitably. By fostering an inclusive workplace where every employee valued and supported, we create a positive work environment that leads to better outcomes for our stakeholders. Various policies and procedures were outlined in the employee's handbook, which helps to ensure consistency and fairness across all aspects of human resources. In FY2022, there were zero discrimination case reported (FY2021: Zero case, FY2020: Zero case).

In FY2022, we recorded a total workforce of 47 (FY2021: 40, FY2020: 44) across our operations in Singapore and Indonesia, consisting of 87% male and 13% female (FY2021: 85% male and 15% female, FY2020: 82% male and 18% female) respectively. As the mining industry traditionally attracts more male applicants, our employee profile reflects a higher proportion of males as compared to females. Despite the challenges of gender diversity in the mining industry, we do not discriminate between genders and remain committed to promoting the hiring of female employees. All of our employees are full-time staff, and we will continue to strive to maintain a diverse and inclusive environment.

Profil karyawan berdasarkan geografi dan jenis kelamin

Employee profile by geography and gender



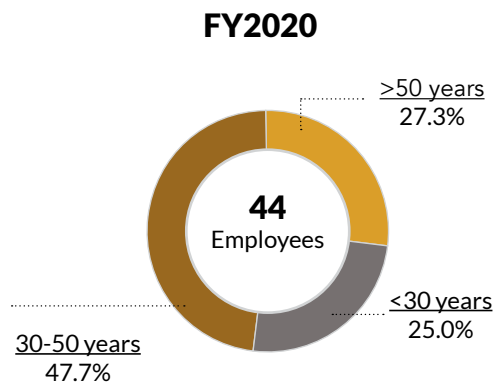
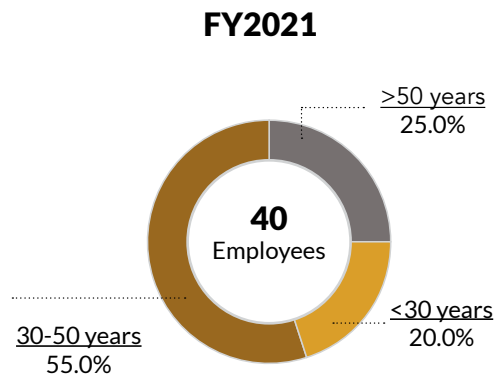
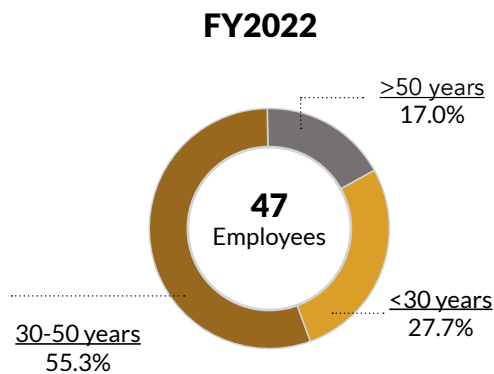
PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Dari perspektif kelompok usia, sekitar 83% tenaga kerja berusia di bawah 50 tahun. Karyawan muda akan dibimbing oleh karyawan senior dengan berbagi ilmu dan pengalaman kepada mereka.

From age group perspective, about 83% of the workforce is below 50 years old. The young employees will be mentored by the senior employees by sharing their knowledge and experience to them.

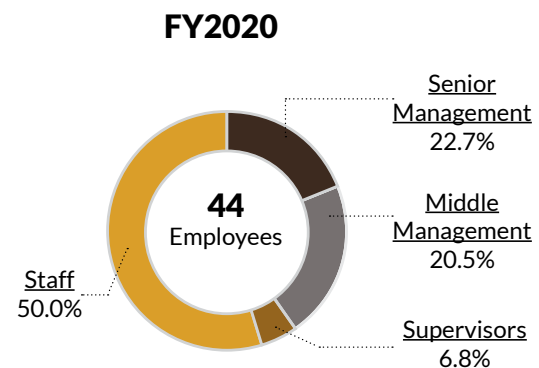
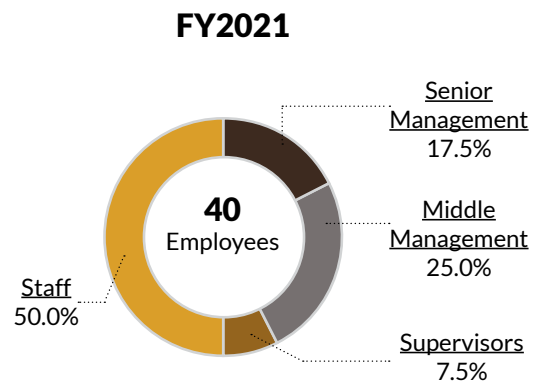
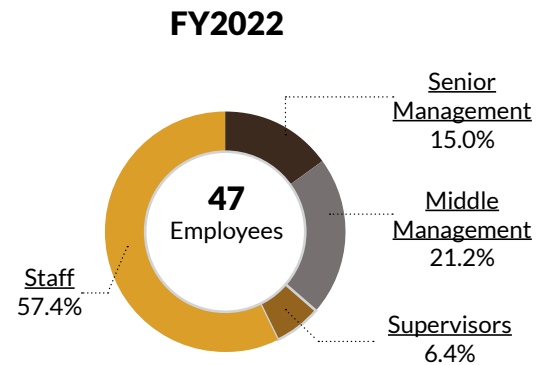
Profil karyawan berdasarkan kelompok usia
Employee profile by age group



Tenaga kerja kami terdiri dari berbagai kategori di seluruh grup yang disajikan dalam bagan berikut:

Our workforce consists of different categories across the group that is presented in the following chart:

Profil karyawan berdasarkan kategori tenaga kerja
Employee profile by workforce categories

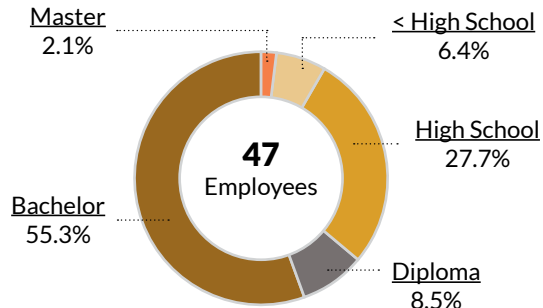


PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Profil karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan
Employee profile by educational background

FY2022



< High School



High School



Diploma



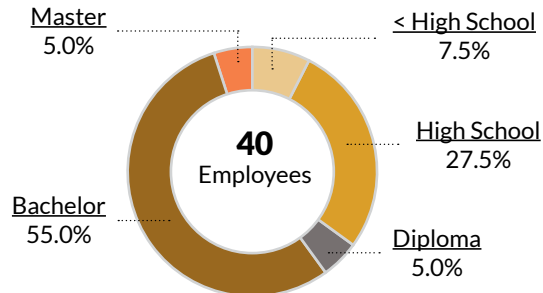
Bachelor



Master



FY2021



< High School



High School



Diploma



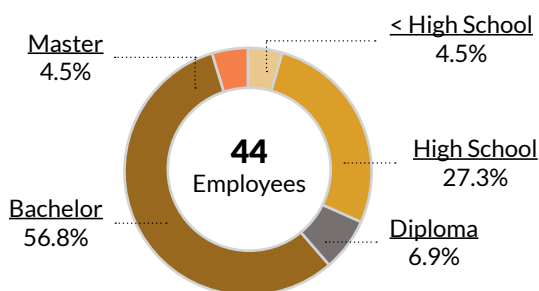
Bachelor



Master



FY2020



< High School



High School



Diploma



Bachelor



Master



Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Tidak ada kasus diskriminasi <i>Zero discrimination case</i>	Tidak ada kasus diskriminasi yang dilaporkan <i>Zero discrimination case reported</i> Rasio jenis kelamin pada FY2022: 87% laki-laki & 13% perempuan <i>Gender ratio in FY2022: 87% male & 13% female</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Ketenagakerjaan

Wilton berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara bagi semua karena kami menekankan bahwa organisasi ini adalah “pemberi kerja dengan kesempatan yang sama”. Kami melakukan segala upaya untuk memastikan bahwa kami tidak mendiskriminasi siapapun dalam setiap tahapan proses rekrutmen dan seleksi.

Pada FY2022, kami telah merekrut total 21 karyawan baru (FY2021: 3 karyawan baru, FY2020: 5 karyawan baru) yang terdiri dari 81% pria dan 19% wanita (FY2021: 66,7% pria dan 33,3% wanita, FY2020: 100% pria dan 0% perempuan).

Dari perspektif kelompok usia, karyawan baru kami terdiri dari 47,6% karyawan berusia di bawah 30 tahun, 52,4% dari karyawan berusia antara 30 dan 50 tahun, dan 0% dari karyawan berusia di atas 50 tahun (FY2021: 33% di bawah 30 tahun, 67% antara 30 sampai 50 tahun, dan 0% di atas 50 tahun, FY2020: 80% di bawah 30 tahun, 20% di antara 30 hingga 50 tahun, dan 0% di atas 50 tahun).

Employment

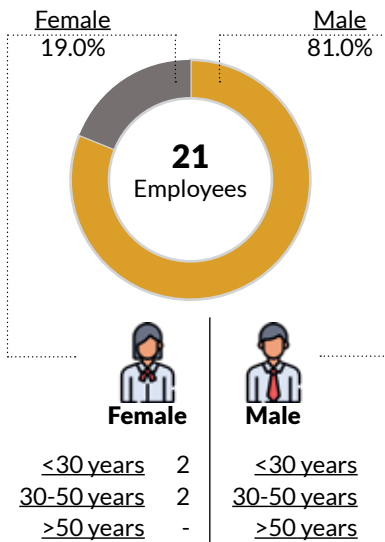
Wilton is committed to provide equal employment opportunity to all as we emphasize that the organisation is an “equal opportunity employer”. We make every effort to ensure that we do not discriminate anyone in every phase of the recruitment and selection process.

In FY2022, we have hired a total of 21 new employees (FY2021: 3 new hires, FY2020: 5 new hires) comprising of 81% male and 19% female (FY2021: 66.7% male and 33.3% female, FY2020: 100% male and 0% female).

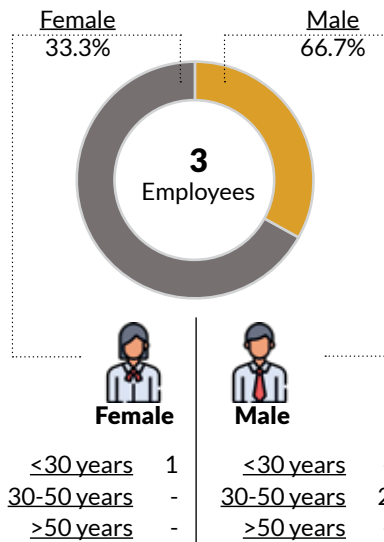
From an age group perspective, our new employees comprise of 47.6% of employees aged under 30 years old, 52.4% of employees aged between 30 and 50 years old, and 0% of employees aged above 50 years old (FY2021: 33% below 30 years old, 67% between 30 to 50 years old, and 0% above 50 years old, FY2020: 80% below 30 years old, 20% between 30 to 50 years old, and 0% above 50 years old).

Karyawan baru, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia
Employee new hire, by gender and age group

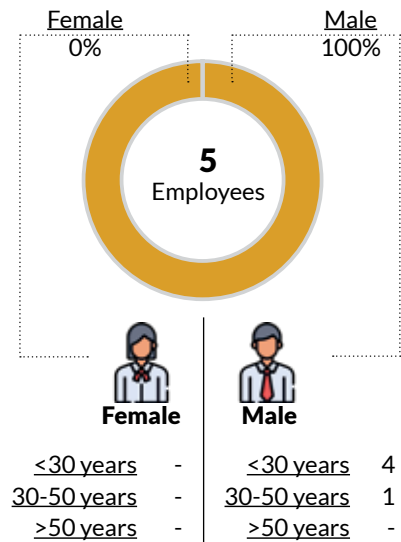
New Hires in FY2022



New Hires in FY2021



New Hires in FY2020



PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Untuk turnover karyawan, pada FY2022, total turnover karyawan kami adalah 14 (FY2021: 7 karyawan, FY2020: 17 karyawan) terdiri dari 71% pria dan 29% wanita (FY2021: 57,1% pria dan 42,9% wanita, FY2020: 58,8 % laki-laki dan 41,2% perempuan).

Dari perspektif kelompok usia, 28,6% berusia di bawah 30 tahun, 57,1% berusia antara 30 dan 50 tahun dan 14,3% berusia 50 tahun ke atas (FY2021: 57,1% berusia di bawah 30 tahun, 42,9% berusia antara 30 hingga 50 tahun dan 0% di atas 50 tahun, FY2020: 76,5% di bawah 30 tahun, 17,6% antara 30 hingga 50 tahun dan 5,9% di atas 50 tahun).

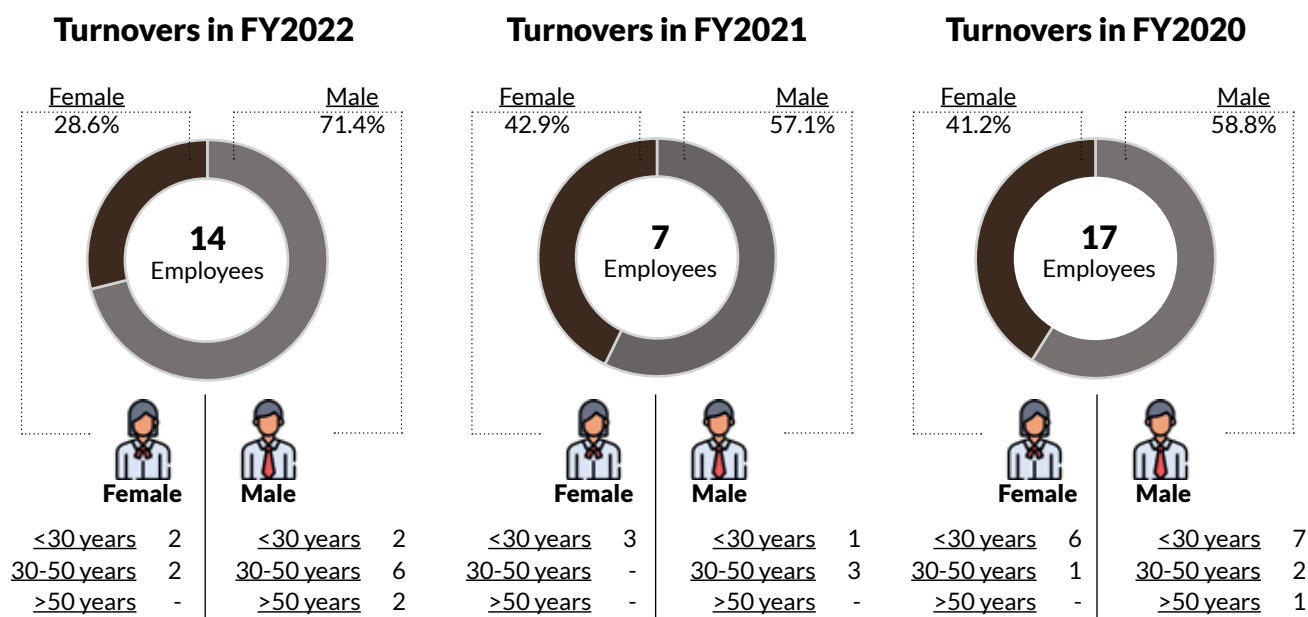
As for employee turnover, in FY2022, our total number of employee turnover is 14 (FY2021: 7 employees, FY2020: 17 employees) consist of 71% male and 29% female (FY2021: 57.1% male and 42.9% female, FY2020: 58.8% male and 41.2% female).

From age group perspective, 28.6% aged under 30 years old, 57.1% aged between 30 and 50 years old, and 14.3% aged 50 and above (FY2021: 57.1% below 30 years old, 42.9% between 30 to 50 years old, and 0% above 50 years old, FY2020: 76.5% below 30 years old, 17.6% between 30 to 50 years old, and 5.9% above 50 years old).

EMPLOYEE TURNOVER BY GENDER AND AGE GROUP

Perputaran karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia

Employee turnover, by gender and age group



Wilton menghargai kerja keras dan kontribusi semua karyawan dan memastikan bahwa karyawan kami diberikan tunjangan kompetitif untuk memotivasi mereka dan meningkatkan produktivitas.

Wilton recognizes all employees' hard work and contributions and ensures that our employees are provided with competitive benefits to motivate them and boost productivity.

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Tidak ada karena kami masih memantau untuk menetapkan target yang realistis <i>NIL as we are still monitoring to establish realistic targets</i>	Tingkat Turnover Karyawan adalah 29,8% <i>Employee Turnover Rate is 29.8%</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Pelatihan dan Pendidikan

Wilton mengakui bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan memainkan peran penting dalam menumbuhkan tenaga kerja yang kompeten dan terampil untuk kesuksesan Grup. Kami berkomitmen untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan peluang pengembangan bagi semua karyawan untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dan mendukung pertumbuhan dan kemajuan pribadi mereka. Dengan berinvestasi dalam pengembangan karyawan, kami percaya bahwa kami dapat meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan retensi karyawan sekaligus berkontribusi terhadap kesuksesan Grup secara keseluruhan.

Pada FY2022, kami mencatat total 10 sesi pelatihan dari pelatihan yang diberikan dan total jam pelatihan yang dicapai adalah 78 jam pelatihan. (FY2021: 13 jam pelatihan disediakan, FY2020: 19,5 jam pelatihan disediakan), dimana rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 1,66.

Kami berencana untuk memberikan lebih banyak pelatihan kepada karyawan kami untuk pertumbuhan pribadi dan peningkatan pengetahuan mereka.

Training and Education

Wilton recognises that employee training and development play a vital role in cultivating a competent and skilled workforce for the Group's success. We are committed to providing ongoing training and development opportunities for all employees to ensure that they have the necessary skills and that their personal growth and advancement are supported. By investing in employee development, we believe that we can enhance employee engagement, productivity, and retention while contributing to the Group's overall success.

In FY2022, we recorded a total of 10 training sessions of trainings provided and the total training hours achieved were 78 training hours (FY2021: 13 training hours provided, FY2020: 19.5 training hours provided), where the average training hours per employee is 1.66.

In future, we plan to provide more trainings to our employees for their personal growth and knowledge enhancement.

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Pelatihan dan pengembangan <i>Training and Development</i>	Tidak ada karena kami masih memantau untuk menetapkan target yang realistis <i>NIL as we are studying to establish realistic targets</i>	Rata-rata 1,66 jam pelatihan per karyawan <i>Average of 1.66 training hours per employee</i>

Masyarakat Setempat

Melalui "Program Wilton Grup Peduli" dan berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR"), kami dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Wilton menyadari bahwa ia memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan memberdayakan masyarakat setempat di mana ia beroperasi dengan melibatkan mereka secara teratur untuk memahami kebutuhan dan permasalahan mereka. Wilton berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan CSR kami untuk membantu masyarakat lokal dalam meningkatkan taraf hidup mereka dan berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi lokal.

Pada FY2022, kami berkontribusi kepada masyarakat dengan memberikan donasi sebesar Rp115.000.000.

Local Community

Through the Group's 'Wilton Care Programme' and its various Corporate Social Responsibility ("CSR") initiatives, we are able to work closely with the local communities to improve their overall welfare.

Wilton recognizes that it has a responsibility to support and empowering the local communities where it operates by engaging with them regularly to understand their needs and concerns. Wilton strives to continuously enhance our CSR activities to assist the local communities in improving their standard of living and contribute to developing the local economy.

In FY2022, we contributed to the community by donating a total amount of Rp115,000,000.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Perayaan Idul Adha

Wilton menyumbangkan seekor sapi setiap tahun kepada bupati untuk perayaan Idul Adha yang kemudian akan dibagikan secara adil kepada masyarakat setempat, sehingga banyak keluarga dapat berkumpul dan berpesta dalam perayaan tersebut.

Idul Adha Celebration

Annually, the Group will donate a cow to the regent for the Idul Adha celebration which would then be distributed to the local community, allowing many families to gather and feast in celebration.



Sumbangan selama Hari Kemerdekaan Indonesia

Grup telah memberikan sumbangan ke beberapa daerah di Indonesia untuk merayakan Hari Kemerdekaan, termasuk Kecamatan Ciemas, Desa Mekarjaya dan Desa Ciemas, dengan perkiraan populasi 50.000 orang. Warga masyarakat akan mengibarkan bendera merah putih dan umbul-umbul di sepanjang jalan dan gang, serta menghiasi lingkungan dengan corak merah putih yang melambangkan warna bendera kebangsaan. Ini adalah kebiasaan lama untuk merayakan dan menyambut Hari Kemerdekaan.

Donations during Indonesia Independence Day

The Group has made donations to several areas in Indonesia to celebrate Independence Day, including Kecamatan Ciemas, Desa Mekarjaya and Desa Ciemas, with an estimated population of 50,000 people. The community members will raise red and white pennant flags and banners along streets and alleys, as well as decorate the community with shades of red and white to represent the colors of the national flag. This is a longstanding custom to celebrate and welcome Independence Day.

Memberikan Mata Pencarian kepada Desa Setempat

Pada FY2022, Wilton memberikan kesempatan kerja kepada penduduk desa setempat sebagai pekerja harian, yang terlibat dalam pekerjaan ad-hoc seperti memperbaiki infrastruktur jalan dan membangun elola e pencegahan tanah longsor yang juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Ini memberikan kesempatan bagi penduduk desa setempat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pertambangan dan konstruksi, karena karyawan kami berbagi pengetahuan dengan mereka.

Providing Livelihoods to the Local Villages

In FY2022, Wilton provided employment opportunities to local villagers as daily workers, who were engaged in ad-hoc work such as improving road infrastructure and constructing land slide prevention measures that also benefited the surrounding communities. This provided an opportunity for the local villagers to gain knowledge and skills in mining and construction, as our employees shared their knowledge with them.

Sumbangan untuk sekolah

Wilton memberikan sumbangan untuk sekolah lokal MI Al-Hidayah yang terletak di Desa Bojong Genteng dengan infrastruktur yang kurang dibandingkan dengan sekolah di Kota. Kami membantu membangun toilet yang layak, merenovasi ruang kelas, menyediakan meja dan kursi, serta menyediakan alat tulis untuk meningkatkan lingkungan belajar bagi anak-anak setempat. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Wilton untuk mendukung pendidikan generasi muda di komunitas tempatnya beroperasi.

Donation to school

Wilton donated to a local school, MI Al-Hidayah, located in the village, Bojong Genteng with lack of infrastructure compared to schools in the City. We helped to build proper toilets, refurbish the classrooms, providing tables and chairs, and supply stationery to improve the learning environment for local children. This initiative shows Wilton's commitment to supporting the education of young people in the communities where it operates.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT



Persediaan Air Tawar

Wilton bekerja sama dengan lembaga pemerintah untuk menggunakan alat berat kami untuk menyiapkan sumber air bersih di berbagai lokasi, menyediakan akses air bersih bagi desa setempat untuk keperluan minum, pertanian, dan mencuci.



Fresh Water Supplies

Wilton collaborated with the government institutions to utilize our heavy equipment to set up fresh water sources in various locations, providing the local villages with access to clean water for drinking, farming, and washing purposes.



Sumbangan ke Masjid

Wilton telah berdonasi dan membantu renovasi dua masjid yang rusak di masyarakat Ciemas, Masjid Dusun Pamoyanan" dan "Masjid At-Taqwa Kampung Pasirmanggu", sebagai bagian dari upaya mereka untuk memberikan kembali kepada masyarakat.

Donation to Mosque

Wilton has donated and helped with the renovation of two run-down mosques in the Ciemas community, Masjid Dusun Pamoyanan" and "Masjid At-Taqwa Kampung Pasirmanggu", as part of their efforts to give back to the community.



PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Aksesibilitas dan Konektivitas Masyarakat

Pada tahun 2022, Wilton mengerjakan proyek peningkatan jalan dengan bantuan pekerja lokal di Ciemas, Indonesia untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas di area tersebut. Jalan yang diperlebar dan baru dibangun akan memudahkan pengangkutan material dan karyawan, namun juga secara tidak langsung menguntungkan masyarakat dan desa Ciemas yang berada di sepanjang jalan tersebut. Diperkirakan empat ("4") desa dan ratusan keluarga yang tinggal di dekat lokasi pertambangan mendapat manfaat dari peningkatan aksesibilitas dan kondisi jalan.

Infrastructure Development and Improving the Accessibility and Connectivity of the Community

In 2022, Wilton worked on road improvement projects with the help of the local workers in Ciemas, Indonesia to increase accessibility and connectivity in the area. The widened and newly-built roads would facilitate the transport of materials and employees, but also indirectly benefit the Ciemas communities and villages located along these roads. An estimate of four ("4") villages and hundreds of families living near the mining site benefited from the improved accessibility and road conditions.



PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Pembagian Beras

Selain menciptakan lapangan kerja dan menyediakan mata pencaharian, kami menyadari bahwa ada juga orang yang kurang beruntung yang membutuhkan bantuan ekstra; terutama selama berlangsungnya pandemi Covid-19 di awal tahun fiskal 2022. Wilton memesan beras dalam jumlah besar dari pemasok lokal setiap bulannya. Staf kami membantu mengatur dan mendistribusikan beras-beras tersebut ke banyak desa.

Rice Distribution

Other than creating jobs and providing livelihoods, we recognise that there are also less fortunate people that needed extra assistance, especially during the Covid-19 pandemic in early FY2022. Wilton ordered sacks of grains in bulk from the local suppliers on a monthly basis. Our staffs assisted in organization and distributing the grains to villages.

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2022 Performance for FY2022
Masyarakat Setempat <i>Local Community</i>	Menyelenggarakan enam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan <i>Conduct six corporate social responsibilities activities</i>	Menyelenggarakan 8 (delapan) kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan <i>Conducted eight (8) corporate social responsibilities activities</i> Rp115.000.000 telah dikeluarkan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kami <i>Rp115,000,000 was spent on our corporate social responsibilities' activities</i>

Pernyataan Untuk Langkah Selanjutnya

Wilton berkomitmen untuk bergerak maju secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami akan terus memprioritaskan pertimbangan LST dalam operasi bisnis kami, berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan kami, mendorong pembangunan sosial, dan memastikan praktik tata kelola yang baik. Kami menyadari pentingnya keterlibatan dan transparansi pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan ini, dan akan secara aktif mencari umpan balik dan masukan dari para pemangku kepentingan kami saat kami bergerak maju. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi bisnis kami, kami percaya bahwa kami tidak hanya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham kami, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Moving Forward Statement

Wilton is committed to moving forward in a sustainable and responsible manner. We will continue to prioritise ESG considerations in our business operations, striving to reduce our environmental impact, promote social development, and ensure good governance practices. We recognize the importance of stakeholder engagement and transparency in achieving these goals, and will actively seek feedback and input from our stakeholders as we move forward. By integrating sustainability into our business strategy and operations, we believe that we are not only creating long-term value for our shareholders, but also contribute to the well-being of the communities and environment in which we operate.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Perihal Pengungkapan Disclosure Item	Bagian Referensi Section Reference	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021			
1. Organisasi dan praktik pelaporannya The organisation and its reporting practices			
2-1	Rincian organisasi Organisation details	Tentang Wilton About Wilton	05
2-2	Entitas yang disertakan dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organisation's sustainability reporting	Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan Reporting Scope and Period	03
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan Reporting Scope and Period	03
		Umpan Balik Pelaporan Reporting Feedback	04
2-5	Jaminan eksternal External assurance	Jaminan Eksternal External Assurance	06
2. Kegiatan dan pekerja Activities and workers			
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationship	Bagian lain dari Laporan Tahunan Other section of the Annual Report	WMI AR 04 - 05 WRC AR 02 - 10
2-7	Karyawan Employees	Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	28 - 30
		Ketenagakerjaan Employment	31 - 32
		Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	33
3. Tata Kelola Governance			
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	Struktur Tata Kelola Governance Structure	18
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of highest governance body	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	18
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	18
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak akibat Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	Bagian lain dari Laporan Tahunan Other section of the Annual Report	WMI AR 39 - 40
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak akibat Delegation of responsibility for managing impacts	Bagian lain dari Laporan Tahunan Other section of the Annual Report	WMI AR 50 - 53 WRC AR 21
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	08

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Standar GRI GRI Standard	Perihal Pengungkapan Disclosure Item	Bagian Referensi Section Reference	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021			
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflict of interest</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 51 WRC AR 19
2-16	Komunikasi tentang masalah kritis <i>Communication of critical concerns</i>	Whistleblowing <i>Whistleblowing</i> Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	20 - 22 WMI AR 51 WRC AR 42
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 39 - 40 WRC AR 20 - 21
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 49 - 53 WRC AR 35
2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 53 - 56 WRC AR 36 - 40
2-20	Proses penetapan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 53 - 56 WRC AR 37 - 38
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 53 WRC AR 38 - 39
4. Strategi, kebijakan dan praktik Strategy, policies and practices			
2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>	05
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Unggul <i>Policies and Procedures for Excellent Governance</i>	06
2-24	Menyematkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 49 - 53 WRC AR 20
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>	20 - 22
2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan permasalahan <i>Mechanism for seeking advice and raise concerns</i>	Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>	20 - 22
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	Kepatuhan Peraturan <i>Regulatory Compliance</i>	19
2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WRC AR

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Standar GRI GRI Standard	Perihal Pengungkapan Disclosure Item	Bagian Referensi Section Reference	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosure 2021</i>			
5. Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement</i>			
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	07 - 09
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>			
3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	10 - 12
3-2	Daftar topik materi <i>List of material topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	10 - 12
3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	10 - 12
GRI 203: Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>			
203-1	Investasi infrastruktur dan layanan dukungan <i>Infrastructure investment and services supported</i>	Masyarakat setempat <i>Local community</i>	33 - 37
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>			
401-1	Perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	31 - 32
401-3	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	31 - 32
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 <i>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018</i>			
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-5	Pelatihan pekerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-8	Pekerja dicakup oleh sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Standar GRI GRI Standard	Perihal Pengungkapan Disclosure Item	Bagian Referensi Section Reference	Halaman Page
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018			
403-9	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	25 - 28
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	33
404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	33
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016			
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	28 - 30
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	Masyarakat Setempat <i>Local Community</i>	33 - 37

PT. WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.

Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No. 5A
Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 10730, Indonesia

Tel : (62-21) 6125585

Fax : (62-21) 6125583

Email : email@wilton-groups.com

www.wilton.id

